

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, MOTIVASI KERJA
DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU OTOMOTIF
SMK NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

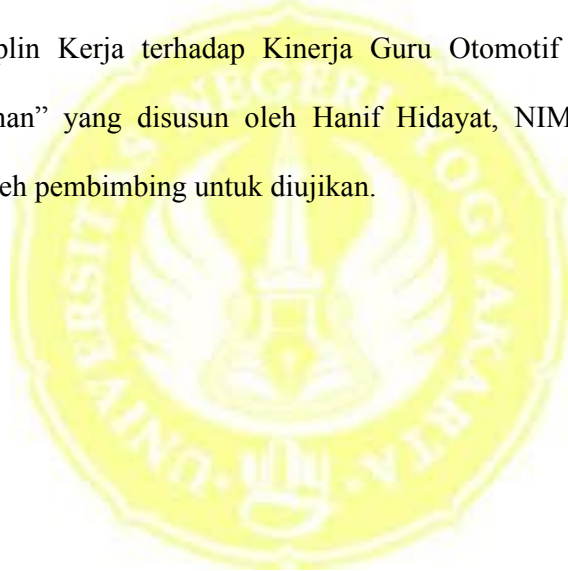
Hanif Hidayat

NIM.10504247012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Hanif Hidayat, NIM.10504247012 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juni 2012

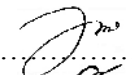
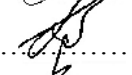
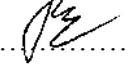
Pembimbing,

Bambang Sulistyono, S.Pd., M.Eng.
NIP. 19800513 200212 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Hanif Hidayat, NIM.10504247012 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Juni 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Bambang Sulistyono, S.Pd.,M.Eng.	Ketua Penguji		19/7 2012
Sukaswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		19/7 2012
Dr. Sukoco, M.Pd.	Penguji Utama		19/7 2012

Yogyakarta, Juli 2012

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Mochamad Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 0032

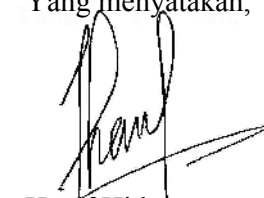
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tandan tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2012

Yang menyatakan,



Hamf Hidayat
NIM. 10504247012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Proses menjalani dan menyelesaikan permasalahan serta cobaan dalam hidup ini ternyata mengantar pribadi kita menjadi pribadi yang semakin kuat dan gagah untuk menghadapi dunia. *(Penulis)*

Selesaikan pekerjaan sekali, dengan hasil yang baik, tanpa perlu mengulang kembali. *(Penulis)*

Mempelajari tentang arti kehidupan tidak harus dengan menjalaninya sendiri, tetapi dapat belajar dari pengalaman orang lain, karena jika kita tidak belajar dari pengalaman orang lain, maka hidup ini akan terasa singkat untuk hanya membuktikan kegagalan dan keterpurukan orang lain. *(Penulis)*

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Ibu, Bapak terhormat

Kekasih tercinta

Adik-adik tersayang

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, MOTIVASI KERJA
DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU OTOMOTIF
SMK NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:
Hanif Hidayat
NIM.10504247012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.

Subyek penelitian ini adalah seluruh guru otomotif di SMK Negeri 2 Depok dan SMK Negeri 1 Seyegan yang berjumlah 28 guru. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Metode pengambilan data menggunakan angket model skala *Likert* untuk variabel Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja, sedangkan variabel Kinerja Guru menggunakan metode kuesioner, dan dokumentasi dari Kepala Sekolah. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman yang dibuktikan dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,026 < 4,22$); (2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi kerja terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman yang dibuktikan dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,451 < 4,22$); (3) Terdapat pengaruh yang signifikan dari disiplin kerja terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,141 > 4,22$); kontribusi disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar 39,73%; (4) Terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,832 > 3,01$); kontribusi kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 42,16%.

Kata kunci: kompetensi profesional, motivasi kerja, disiplin kerja, kinerja guru

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke Hadirat Allah SWT, atas dilimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga skripsi yang disusun guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Teknik ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan penelitian ini banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Hanya sekedar ucapan terima kasih yang dapat dihaturkan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan FT beserta staf yang telah memberikan ijin penelitian dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini.
3. Martubi, M.Pd., MT., selaku Kajar Pendidikan Teknik Otomotif, yang telah memberikan kemudahan administrasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Sukaswanto, M.Pd., selaku koordinator Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.
5. Moch. Solikin, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktu dan bimbingan.
6. Bambang Sulistyono, S.Pd., M.Eng., Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Teknik Otomotif yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga telah mentransfer nilai-nilai yang berharga selama kuliah.
 8. Seluruh staf dan karyawan jurusan Pendidikan Teknik Otomotif yang telah membantu administrasi penulis.
 9. Drs. Aragani Mizan Zakaria, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Depok beserta seluruh staf, guru dan karyawan. Terima kasih atas diijinkannya melakukan penelitian di sekolah tersebut.
 10. Drs. Cahyo Wibowo, M.M., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Seyegan beserta seluruh staf, guru dan karyawan. Terima kasih atas diijinkannya melakukan penelitian di sekolah tersebut.
 11. Supriyadi dan Siti Muhaeni, bapak dan ibuku, terimakasih yang luar biasa atas keringat perjuangan demi terwujudnya sebuah harapan.
 12. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.
- Laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Kajian Teori	15
1. Kinerja Guru	15
2. Kompetensi Profesional Guru	24
3. Motivasi Kerja.....	32
4. Disiplin Kerja	41
B. Hasil Penelitian yang Relevan	47
C. Kerangka Berpikir	48

D. Pengajuan Hipotesis	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis dan Desain Penelitian	54
B. Variabel Penelitian	56
C. Tempat dan Waktu Penelitian	57
D. Definisi Operasional	58
1. Kinerja Guru	58
2. Kompetensi Profesional Guru	58
3. Motivasi Kerja	59
4. Disiplin Kerja	59
E. Populasi dan Sampel Penelitian	59
F. Teknik Pengumpulan Data	60
1. Metode Kuesioner atau Angket	61
2. Dokumentasi	62
3. Wawancara	62
G. Pengembangan Instrumen Penelitian	63
H. Uji Instrumen	66
1. Uji Coba Instrumen	66
2. Validitas	67
3. Reliabilitas	69
I. Hasil Uji Coba Instrumen	70
1. Uji Validitas	70
2. Uji Reliabilitas	71
J. Teknik Analisis Data	71
1. Deskripsi Data	71
2. Pengujian Prasyarat Analisis	74
3. Pengujian Hipotesis	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
A. Hasil Penelitian	84

1. Deskripsi Data.....	84
a. Kompetensi Profesional Guru	84
b. Motivasi Kerja	86
c. Disiplin Kerja.....	88
d. Kinerja Guru	90
2. Uji Prasyarat Analisis	92
a. Uji Normalitas	93
b. Uji Linieritas.....	94
3. Uji Hipotesis Penelitian	95
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	103
1. Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman	103
2. Hubungan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.....	104
3. Hubungan Disiplin Kerja dengan Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.....	104
4. Hubungan Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja secara bersama-sama dengan Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.....	106
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	108
A. Simpulan	108
B. Implikasi Penelitian	109
C. Keterbatasan Penelitian	111
D. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN PENELITIAN.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan populasi penelitian	60
Tabel 2. Gradasi jawaban angket model skala <i>Likert</i>	61
Tabel 3. Alternatif jawaban dan bobot instrumen kompetensi profesional guru ..	64
Tabel 4. Alternatif jawaban dan bobot instrumen motivasi kerja	64
Tabel 5. Alternatif jawaban dan bobot instrumen disiplin kerja	64
Tabel 6. Kisi-kisi instrumen variabel kinerja guru	65
Tabel 7. Kisi-kisi instrumen variabel kompetensi profesional guru	65
Tabel 8. Kisi-kisi instrumen variabel motivasi kerja	65
Tabel 6. Kisi-kisi instrumen variabel disiplin kerja	66
Tabel 10. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi	69
Tabel 11. Ringkasan perhitungan validitas	71
Tabel 12. Ringkasan perhitungan reliabilitas	71
Tabel 13. Distribusi frekuensi data kompetensi profesional guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman	85
Tabel 14. Distribusi frekuensi data motivasi kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman	87
Tabel 15. Distribusi frekuensi data disiplin kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman	89
Tabel 16. Distribusi frekuensi data kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman	91
Tabel 17. Ringkasan hasil uji normalitas	93
Tabel 18. Ringkasan hasil uji linieritas	94
Tabel 19. Hasil analisis regresi dan korelasi antara kompetensi profesional guru (X_1) dengan kinerja guru (Y)	97
Tabel 20. Hasil analisis regresi dan korelasi antara motivasi kerja (X_2) dengan kinerja guru (Y)	98

Tabel 21. Hasil analisis regresi dan korelasi antara disiplin kerja (X_3) dengan kinerja Guru (Y).....	99
Tabel 22. Hasil analisis regresi dan korelasi ganda untuk tiga prediktor.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma penelitian.....	57
Gambar 2. Histogram kompetensi profesional guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.....	86
Gambar 3. Histogram motivasi kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.....	88
Gambar 4. Histogram disiplin kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.....	90
Gambar 5. Histogram kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman...	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Observasi	122
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	125
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	130
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	137
Lampiran 5. Instrumen Uji Coba	139
Lampiran 6. Uji Validitas	156
Lampiran 7. Uji Reliabilitas	190
Lampiran 8. Instrumen Penelitian	206
Lampiran 9. Data Induk Penelitian	227
Lampiran 10. Deskripsi Data Hasil Penelitian	228
Lampiran 11. Uji Prasyarat Analisis	240
Lampiran 12. Pengujian Hipotesis	256
Lampiran 13. Harga Tabel	264
Lampiran 14. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	269
Lampiran 15. Bukti Selesai Revisi	270

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan faktor determinan pembangunan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU SPN No. 20 Tahun 2003). Dengan tidak bermaksud mengecilkan kontribusi komponen yang lainnya, komponen tenaga kependidikan atau guru merupakan salah satu faktor yang sangat esensi dalam menentukan kualitas peserta didiknya.

Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya.

Usaha untuk menciptakan guru yang profesional, pemerintah telah membuat aturan persyaratan untuk menjadi guru. Dalam pasal 8 Undang Undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Namun dalam kenyataannya masih sedikit guru yang memenuhi syarat tersebut.

Guru berada pada titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang diarahkan pada perubahan-perubahan kualitas. Setiap usaha pendidikan seperti penggantian kurikulum, pengembangan metode mengajar, penyediaan sarana dan prasarana hanya akan berarti jika melibatkan guru. Selain itu guru diposisikan sebagai garda terdepan di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar karena guru memegang posisi yang sangat strategis dalam upaya menciptakan lulusan yang kompeten dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan SDM yang profesional. Oleh karena itu, maka kualitas dan kuantitas guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekarang dan yang akan datang.

UU No. 14 Tahun 2005 Bab IV pasal 20 (a) tentang guru dan dosen menyatakan bahwa standar prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk kinerja guru.

Peningkatan kinerja guru akan berpengaruh pada peningkatan kualitas *output* SDM yang dihasilkan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Kualitas pendidikan dan lulusan sering kali dipandang tergantung kepada peran guru dalam pengelolaan komponen-komponen pengajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang menjadi tanggung jawabnya. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal tentunya guru harus memiliki dan menampilkan kinerja yang maksimal selama proses belajar mengajar dengan menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, dinyatakan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang dimaksud dalam hal ini merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Penguasaan materi secara luas dan mendalam dalam hal ini termasuk penguasaan kemampuan akademik lainnya yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru. Kemampuan akademik tersebut antara lain, memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu, jenjang dan jenis pendidikan yang sesuai.

Guru yang profesional perlu memiliki kemampuan untuk menggali informasi kependidikan dan bidang studi dari berbagai sumber, termasuk dari sumber elektronik dan pertemuan ilmiah, serta melakukan kajian atau penelitian untuk menunjang pembelajaran yang mendidik. Jika mengacu pada empat kompetensi yang harus dikuasai guru menurut kebijakan pemerintah,

maka salah satu kompetensi yang spesifik dan terkait langsung dengan tugas guru adalah kompetensi profesional.

Selain dengan meningkatkan kompetensi profesional guru, usaha untuk meningkatkan kinerja guru juga dapat melalui peningkatan motivasi kerja para guru. Guru mengajar karena ada sesuatu yang memotivasi dirinya untuk bekerja. Motivasi kerja ini yang menyebabkan seorang guru untuk bersemangat dalam menjalankan tugas sebagai pendidik karena telah terpenuhi kebutuhannya. Pemenuhan kebutuhan tersebut berkaitan dengan kepuasan kerja, dimana antara harapan guru terpenuhi oleh kenyataan yang diberikan organisasi.

Upaya meningkatkan kinerja guru juga dapat dilakukan dengan pemberian disiplin kerja yang memadai. Disiplin merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin pada hakikatnya merupakan kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan suatu tindakan yang bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan.

Apabila diamati lebih jauh tentang realita kompetensi guru saat ini sepertinya masih beragam. Kualitas guru di Indonesia akhir-akhir ini mendapat sorotan yang tajam karena masih adanya guru yang dianggap belum layak mengajar di jenjangnya masing-masing. Hal ini tentunya akan berakibat pada penurunan kualitas SDM yang dihasilkan dari proses pendidikan. Berdasarkan data dari *Human Development Report*, menyatakan Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*) Indonesia berada

pada urutan ke-105 dari 108 negara yang disurvei (Kompas, 5 April 2001) sedangkan untuk tahun 2004 posisi Indonesia berada pada urutan ke-111 dari 177 negara yang disurvei (*Human Development Report* 2004). Dalam buku *Pembekalan Pengajaran Micro* (2011: 12-13) diuraikan bahwa berdasarkan catatan *Human Development Report* (dalam Toharudin, *Pikiran Rakyat* 24 Oktober 2005) terdapat 60% guru SD, 40% guru SLTP, 43% guru SMA, dan 34% guru SMK dianggap belum layak mengajar di jenjang masing-masing.

Berdasarkan data dari Direktur Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan bahwa hampir separuh dari sekitar 2,6 juta guru di Indonesia belum layak mengajar karena kualifikasi dan kompetensinya yang tidak sesuai. Lebih rinci disebutkan, saat ini yang tidak layak mengajar atau menjadi guru sekitar 912.505. Terdiri atas 605.217 guru SD, 167.643 guru SMP, 75.684 guru SMA, dan 63.961 guru SMK. Apabila dilihat dari pemenuhan kualifikasi pendidikan minimal dan kompetensinya, terlihat bahwa kualitas guru di Indonesia masih jauh dari harapan.

Salah satu ciri krisis pendidikan di Indonesia adalah guru belum mampu menunjukkan kinerja (*work performance*) yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru belum sepenuhnya ditopang oleh derajat penguasaan kompetensi yang memadai, oleh karena itu perlu adanya upaya yang komprehensif guna meningkatkan kompetensi guru.

Program sertifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dengan ditopang oleh tunjangan profesi yang diperoleh guru bersertifikasi. Dalam kenyataan peningkatan kinerja guru yang sudah lolos sertifikasi masih

belum memuaskan. Motivasi kerja yang tinggi justru ditunjukkan oleh guru-guru yang belum mengikuti sertifikasi dengan harapan segera dapat disertifikasi. Fakta tersebut merupakan temuan sementara dari hasil survei yang dilakukan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) mengenai dampak sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru. Hasilnya sudah menunjukkan jika kinerja guru yang sudah disertifikasi belum meningkat secara signifikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengawas, menyimpulkan bahwa kinerja dari para guru otomotif SMK Negeri di Sleman diduga masih belum optimal. Hal ini muncul karena ada indikasi-indikasi yang bisa menurunkan kinerja guru, diantaranya masih ada guru yang belum merasa membutuhkan dalam menyusun program semester maupun program tahunan, sebagian besar masih sekadar menyusun program untuk memenuhi kewajiban administrasi dan birokrasi serta tidak sedikit yang cenderung kurang mengerti fungsi dari program yang dibuat.

Selain itu masih minimnya guru yang dapat merealisasikan program tahunan maupun program semester pada kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan data pengawas untuk kelompok SMK Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman baru sekitar 30% guru yang menyusun program dan terealisasi pada kegiatan belajar mengajar, sedangkan sisanya 70% guru masih sekadar menyusun program dan belum sepenuhnya merealisasikannya dalam kegiatan belajar mengajar. Kemudian ditemukan adanya kecenderungan *copy paste* program tahunan dari guru lain yang tentunya

kondisi dan situasi belajar dari masing-masing peserta didik yang diampu guru tersebut berbeda, sehingga perlu penyesuaian dalam penyusunan program semester maupun tahunan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan KBM ditemukan ada beberapa guru yang belum kreatif dan masih konvensional dalam penyampaian sebuah materi pelajaran sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan. Dalam kegiatan belajar mengajar hanya terpaku pada metode ceramah. Pembelajaran masih berorientasi pada guru. Kurang optimalnya penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran. Guru merupakan satu-satunya sumber belajar dikarenakan belum berbasis *Information Technology (IT)* untuk perluasan materi.

Aspek kedisiplinan merupakan faktor penting untuk menunjang kinerja guru. Apabila diperhatikan dari hal kedisiplinan, keberangkatan dan kepulangan guru tidak sesuai dengan jam kerja yang sudah ditentukan, serta masih terdapat juga guru yang datang terlambat untuk masuk sekolah ataupun kelas untuk mengajar.

Berdasarkan latar belakang dan pemikiran lebih lanjut mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh faktor-faktor internal maupun eksternal terhadap kinerja seorang guru, maka sangatlah perlu untuk dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, menunjukkan terdapat permasalahan yang berpengaruh terhadap kinerja guru maupun yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja yang diidentifikasi sebagai berikut:

Pertama yaitu terkait kualitas *output* pendidikan. Apabila merujuk dari catatan *Human Development Report* terkait kelayakan mengajar guru dan keadaan guru, tentunya hal ini akan berimplikasi pada mutu SDM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun tiap tahunnya. Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (2001) dari 108 negara, ke-111 (2004) dari 179 negara di dunia. Hal ini dapat disebabkan karena kualitas dan kuantitas dari guru yang ada.

Kedua yaitu terkait kualifikasi dan kompetensi mengajar dari guru. Selain dari segi kelayakan mengajar di jenjangnya masing-masing, masih banyak guru kualifikasi dan kompetensinya yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu perlu dilakukan upaya secara komprehensif agar kualifikasi dan kompetensi guru tercapai sesuai dengan harapan kita bersama dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

Ketiga yaitu terkait kinerja guru. Kinerja dari para guru otomotif SMK Negeri di Sleman diduga masih belum optimal. Masih ada guru yang belum merasa membutuhkan dalam menyusun program semester maupun program tahunan. Penyusunan program dilakukan untuk memenuhi kewajiban

administrasi dan tidak sedikit yang cenderung kurang mengerti fungsi program tersebut dibuat.

Keempat yaitu tentang segi realisasi program yang termasuk dalam aspek kinerja guru. Masih minimnya guru yang dapat merealisasikan sepenuhnya program tahunan maupun program semester pada kegiatan belajar mengajar. Hal ini didasarkan pada pencapaian skor kinerja masing-masing guru yang dimonitoring oleh masing-masing pengawas di tiap-tiap SMK. Tentunya perencanaan yang matang akan lebih baik ketika ditunjang dengan realisasi program secara total.

Kelima yaitu aspek kompetensi pedagogik guru terkait pemahaman guru tentang karakter, sifat dan *interest* dari siswa. Dalam penyusunan program ada kecenderungan *copy paste* program tahunan dari guru lain. Dengan demikian tentunya kondisi dan situasi belajar dari masing-masing peserta didik yang diampu guru tersebut berbeda dengan guru yang lain, sehingga perlu penyesuaian dalam penyusunan program semester maupun tahunan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Seorang guru dituntut untuk mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat, dan *interest* yang berbeda. Dalam perencanaan pembelajaran, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip didaktik metodik sebagai ilmu keguruan. Misalnya bagaimana menerapkan prinsip apersepsi, perhatian, kerja kelompok, korelasi dan prinsip-prinsip lainnya.

Keenam terkait pemilihan metode pembelajaran yang termasuk dalam aspek kompetensi profesional. Ditemukan ada beberapa guru yang belum

kreatif dan masih konvensional dalam penyampaian sebuah materi pelajaran sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan. Kegiatan belajar mengajar hanya terpaku pada metode ceramah sehingga pembelajaran masih berorientasi kepada guru. Dari keadaan tersebut perlu dicermati bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran, keaktifan siswa harus selalu diciptakan dan berjalan terus dengan menggunakan metode dan strategi mengajar yang tepat. Guru menciptakan suasana yang dapat mendorong siswa untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep yang benar.

Ketujuh yaitu kesadaran untuk memanfaatkan multimedia yang termasuk dalam aspek pengembangan profesi pada kompetensi profesional. Ditemukan masih kurang optimalnya penggunaan multimedia pembelajaran. Pada pendidikan kejuruan yang perlu pemahaman dari berbagai mekanisme dan cara kerja yang ada dalam bidang otomotif diperlukan penggunaan media audio visual. Dengan adanya multimedia simulasi atau peraga diharapkan siswa dapat memahami tentang prinsip dan cara kerja dari sistem-sistem yang dipelajari dalam bidang otomotif. Apabila hanya dijelaskan dengan tulisan saja dan ceramah dari guru maka tentunya siswa akan sulit untuk menangkap penjelasan tentang materi yang disampaikan. Pemanfaatan multimedia dapat berimbas terjadinya suasana belajar sambil bekerja, belajar sambil mendengar, dan belajar sambil bermain, sesuai konteks materinya.

Kedelapan tentang penguasaan *Information Technology* untuk kepentingan menguasai materi pelajaran yang disajikan, dalam hal ini

termasuk pada aspek kompetensi profesional. Jika dilihat dalam pembelajaran guru merupakan satu-satunya sumber belajar, sehingga perluasan materi dan substansi pelajaran belum berbasis *Information Technology (IT)*. Hal ini tentunya perlu diperhatikan karena perkembangan dunia otomotif yang semakin pesat sesuai dengan perkembangan zaman. Diharapkan dengan penguasaan materi dasar yang kuat dan mendalam serta ditambah dengan tambahan wawasan perkembangan teknologi dapat membentuk karakter calon teknisi junior yang handal dan penuh inovasi. Yang tentunya dapat berimplikasi pada peningkatan mutu SDM Indonesia yang lebih berkualitas.

Kesembilan terkait dengan motivasi kerja. Guru dalam mengajar punya banyak motivasi, sehingga antara guru satu dengan yang lainnya akan berbeda-beda motivasinya. Guru mengajar karena ada sesuatu yang memotivasi dirinya untuk bekerja. Dengan adanya program sertifikasi profesi guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja yang berdampak pada kinerjanya. Akan tetapi jika dilihat motivasi guru untuk mengikuti sertifikasi bukanlah semata-mata untuk meningkatkan kompetensinya, tetapi lebih pada motivasi finansial. Tentunya hal ini akan berpengaruh pada motivasi guru dalam menampilkan kinerjanya dan akan membawa dampak pada kinerjanya sebagai seorang tenaga pendidik.

Kesepuluh terkait dengan kedisiplinan. Keberangkatan dan kepulangan guru yang tidak sesuai dengan jam kerja yang sudah ditentukan, serta masih terdapat juga guru yang datang terlambat untuk masuk kelas untuk mengajar. Hal ini dimungkinkan kurangnya kesadaran dan komitmen guru dalam

berdisiplin dan kurangnya motivasi dalam bekerja yang dimiliki oleh para guru. Selain itu sistem presensi yang diterapkan belum menggunakan *finger print* (sidik jari). Jika hal ini dibiarkan berlanjut tanpa adanya teguran maka akan mempengaruhi kinerja para guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan yang menjadi urgensi dan akar permasalahan yaitu masih belum optimalnya kinerja guru otomotif SMK Negeri di Kabupaten Sleman dikarenakan belum optimalnya perencanaan dan pelaksanaan program, serta aplikasi kompetensi profesional yang belum maksimal, selain itu juga dari motivasi dan disiplin kerja yang masih perlu untuk ditingkatkan. Oleh karena itu fokus dari penelitian ini adalah pengaruh dari kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru yang dilihat dari prestasi kerja yang dihasilkan melalui suatu proses aplikasi kerja guru dalam wujud nyata yaitu berupa kegiatan yang dilakukan guru dalam tugas keguruannya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman?

2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari motivasi kerja terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari disiplin kerja terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru, motivasi kerja, dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Salah satu hal yang sangat penting dalam setiap penelitian adalah tujuan penelitian. Karena tujuan penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi hasil penelitian. Adapun tujuan yang diharapkan dapat tercapai dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari motivasi kerja terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari disiplin kerja terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari kompetensi profesional guru, motivasi kerja, dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai perbendaharaan perpustakaan yang dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah yang dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Guru dituntut untuk selalu belajar dan berkembang guna mengembangkan keprofesionalannya dan meningkatkan kinerjanya.
- c. Sebagai bahan kajian bagi mahasiswa yang ingin menambah wawasan serta kajian mengenai penelitian *ex-post facto* jenis *correlational study* dalam pengembangan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atas kinerja guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai tenaga pelaksana pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan informasi dan masukan bagi lembaga terkait untuk lebih memperhatikan kinerja guru sebagai garda terdepan pendidikan demi kemajuan dunia pendidikan demi mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan kegiatan yang dijalankan oleh tiap-tiap individu dalam kaitannya untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Berkaitan dengan hal tersebut terdapat beberapa definisi mengenai kinerja. Smith dalam (Mulyasa, 2005: 136) menyatakan bahwa kinerja adalah “.....*output drive from processes, human or otherwise*”. Kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa bahwa kinerja atau *performance* dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil-hasil kerja atau unjuk kerja.

Kinerja merupakan suatu konsep yang bersifat universal yang merupakan efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka kinerja sesungguhnya merupakan perilaku manusia dalam menjalankan perannya dalam suatu organisasi untuk memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan agar membuahkan tindakan serta hasil yang diinginkan.

Menurut Prawirasentono (1999: 2):

“*Performance* adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika”.

Dessler (1997: 513) menyatakan pengertian kinerja hampir sama dengan prestasi kerja ialah perbandingan antara hasil kerja aktual dengan standar kerja yang ditetapkan. Dalam hal ini kinerja lebih memfokuskan pada hasil kerja.

Dari beberapa pengertian tentang kinerja tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh seseorang. Kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil akhir dari suatu aktifitas yang telah dilakukan seseorang untuk meraih suatu tujuan. Pencapaian hasil kerja ini juga sebagai bentuk perbandingan hasil kerja seseorang dengan standar yang telah ditetapkan. Apabila hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang sesuai dengan standar kerja atau bahkan melebihi standar maka dapat dikatakan kinerja itu mencapai prestasi yang baik.

Kinerja yang dimaksudkan diharapkan memiliki atau menghasilkan mutu yang baik dan tetap melihat jumlah yang akan diraihnya. Suatu pekerjaan harus dapat dilihat secara mutu terpenuhi maupun dari segi jumlah yang akan diraih dapat sesuai dengan yang direncanakan.

b. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Berkenaan dengan standar kinerja guru Sahertian sebagaimana dikutip Kusmianto (1997: 49) dalam buku panduan penilaian kinerja guru oleh pengawas menjelaskan bahwa:

“Standar kinerja guru itu berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: (1) bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran, (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) kepemimpinan yang aktif dari guru”.

UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 39 ayat (2), menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Keterangan lain menjelaskan dalam UU No. 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 (a) tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa standar prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil

pembelajaran. Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk kinerja guru.

Pendapat lain diutarakan Soedijarto (1993) menyatakan ada empat tugas gugusan kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang guru. Kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang guru, yaitu: (1) merencanakan program belajar mengajar; (2) melaksanakan dan memimpin proses belajar mengajar; (3) menilai kemajuan proses belajar mengajar; (4) membina hubungan dengan peserta didik. Sedangkan berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Menengah dijabarkan beban kerja guru mencakup kegiatan pokok: (1) merencanakan pembelajaran; (2) melaksanakan pembelajaran; (3) menilai hasil pembelajaran; (4) membimbing dan melatih peserta didik; (5) melaksanakan tugas tambahan.

Kinerja guru dapat dilihat saat dia melaksanakan interaksi belajar mengajar di kelas termasuk persiapannya baik dalam bentuk program semester maupun persiapan mengajar. Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. *Georgia Departemen of Education* telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian kemampuan guru, meliputi: (1) rencana pembelajaran (*teaching plans and materials*) atau disebut dengan RPP (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran); (2) prosedur pembelajaran (*classroom procedure*); dan (3) hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*).

Proses belajar mengajar tidak sesederhana seperti yang terlihat pada saat guru menyampaikan materi pelajaran di kelas, tetapi dalam melaksanakan pembelajaran yang baik seorang guru harus mengadakan persiapan yang baik agar pada saat melaksanakan pembelajaran dapat terarah sesuai tujuan pembelajaran yang terdapat pada indikator keberhasilan pembelajaran. Proses pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru mulai dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap akhir pembelajaran yaitu pelaksanaan evaluasi dan perbaikan untuk siswa yang belum berhasil pada saat dilakukan evaluasi.

Dari berbagai pengertian di atas maka dapat disimpulkan definisi konsep kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (*interpersonal*) dengan siswanya.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Kinerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Malthis dan Jackson (2001: 82) dalam Wikipedia, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja.

“Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja individu tenaga kerja, yaitu:
1) Kemampuan mereka.

- 2) Motivasi.
- 3) Dukungan yang diterima.
- 4) Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan.
- 5) Hubungan mereka dengan organisasi”.

Sedangkan menurut Menurut Gibson (1987) masih dalam Wikipedia menjelaskan ada 3 faktor yang berpengaruh terhadap kinerja.

“Tiga faktor tersebut adalah:

- 1) Faktor individu (kemampuan, ketrampilan, latar belakang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial dan demografi seseorang).
- 2) Faktor psikologis (persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja).
- 3) Faktor organisasi (struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, sistem penghargaan atau *reward system*)”.

Penjelasan lain mengenai faktor yang berpengaruh terhadap kinerja dijelaskan oleh Mulyasa. Menurut Mulyasa (2007: 227) sedikitnya terdapat sepuluh faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik faktor internal maupun eksternal:

“Kesepuluh faktor tersebut adalah: (1) dorongan untuk bekerja, (2) tanggung jawab terhadap tugas, (3) minat terhadap tugas, (4) penghargaan terhadap tugas, (5) peluang untuk berkembang, (6) perhatian dari kepala sekolah, (7) hubungan interpersonal dengan sesama guru, (8) MGMP dan KKG, (9) kelompok diskusi terbimbing serta (10) layanan perpustakaan”.

Selanjutnya pendapat lain juga dikemukakan oleh Surya (2004: 10) tentang faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

“Faktor mendasar yang terkait erat dengan kinerja profesional guru adalah kepuasan kerja yang berkaitan erat dengan kesejahteraan guru. Kepuasan ini dilaterbelakangi oleh faktor-faktor: (1) imbalan jasa, (2) rasa aman, (3) hubungan antar pribadi, (4) kondisi lingkungan kerja, (5) kesempatan untuk pengembangan dan peningkatan diri”.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas, faktor-faktor yang menentukan tingkat kinerja guru dapat disimpulkan antara lain:

(1) tingkat kesejahteraan (*reward system*); (2) lingkungan atau iklim kerja guru; (3) desain karir dan jabatan guru; (4) kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan diri; (5) motivasi atau semangat kerja; (6) pengetahuan; (7) keterampilan dan; (8) karakter pribadi guru.

d. Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengetahui atau memahami tingkat kinerja guru satu dengan tingkat kinerja guru yang lainnya atau dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Hani Handoko (1994: 135) menjelaskan bahwa, “penilaian prestasi kerja (*performance appraisal*) adalah proses melalui mana organisasi-organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan”. Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi.

Terdapat berbagai model instrumen yang dapat dipakai dalam penilaian kinerja guru. Namun demikian, ada dua model yang paling sesuai dan dapat digunakan sebagai instrumen utama, yaitu skala penilaian dan lembar observasi atau penilaian. Skala penilaian mengukur penampilan atau perilaku orang lain melalui pernyataan perilaku dalam suatu kontinum atau kategori yang memiliki makna atau nilai. Observasi merupakan cara mengumpulkan data yang biasa digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses

terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang alami sebenarnya maupun situasi buatan. Tingkah laku guru dalam mengajar, merupakan hal yang paling cocok dinilai dengan observasi.

Menilai kinerja guru adalah suatu proses menentukan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pokok mengajar dengan menggunakan patokan-patokan tertentu. Bagi para guru, penilaian kinerja berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kelebihan, kekurangan dan potensinya. Bagi sekolah hasil penilaian para guru sangat penting arti dan perannya dalam pengambilan keputusan.

e. Manfaat Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru memiliki manfaat bagi sebuah sekolah karena dengan penilaian ini akan memberikan tingkat pencapaian dari standar, ukuran atau kriteria yang telah ditetapkan sekolah. Sehingga kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam seorang guru dapat diatasi serta akan memberikan umpan balik kepada guru tersebut. Menurut Mangkupawira (2001: 224), manfaat dari penilaian kinerja karyawan adalah: (1) perbaikan kinerja; (2) penyesuaian kompensasi; (3) keputusan penetapan; (4) kebutuhan pelatihan dan pengembangan; (5) perencanaan dan pengembangan karir; (6) efisiensi proses penempatan staf; (7) ketidakakuratan informasi; (8) kesalahan rancangan pekerjaan; (9) kesempatan kerja yang sama; (10) tantangan-tantangan eksternal; (11) umpan balik pada SDM.

Sedangkan Mulyasa (2007: 157) menjelaskan tentang manfaat penilaian tenaga pendidikan:

“Penilaian tenaga pendidikan biasanya difokuskan pada prestasi individu, dan peran sertanya dalam kegiatan sekolah. Penilaian ini tidak hanya penting bagi sekolah, tetapi juga penting bagi tenaga kependidikan yang bersangkutan. Bagi para tenaga kependidikan, penilaian berguna sebagai umpan balik terhadap berbagai hal, kemampuan, ketelitian, kekurangan dan potensi yang pada gilirannya bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana, dan pengembangan karir. Bagi sekolah, hasil penilaian prestasi tenaga kependidikan sangat penting dalam mengambil keputusan berbagai hal, seperti identifikasi kebutuhan program sekolah, penerimaan, pemilihan, pengenalan, penempatan, promosi, sistem imbalan dan aspek lain dari keseluruhan proses pengembangan sumber daya manusia secara keseluruhan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa penilaian kinerja penting dilakukan oleh suatu sekolah untuk perbaikan kinerja guru itu sendiri maupun untuk sekolah dalam hal menyusun kembali rencana atau strategi baru untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Penilaian yang dilakukan dapat menjadi masukan bagi guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya. Selain itu penilaian kinerja guru membantu guru dalam mengenal tugas-tugasnya secara lebih baik sehingga guru dapat menjalankan pembelajaran seefektif mungkin untuk kemajuan peserta didik dan kemajuan guru sendiri menuju guru yang profesional.

Penilaian kinerja guru tidak dimaksudkan untuk mengkritik dan mencari kesalahan, melainkan sebagai dorongan bagi guru dalam pengertian konstruktif guna mengembangkan diri menjadi lebih profesional dan pada akhirnya nanti akan meningkatkan kualitas

pendidikan peserta didik. Hal ini menuntut perubahan pola pikir serta perilaku dan kesediaan guru untuk merefleksikan diri secara berkelanjutan.

2. Kompetensi Profesional Guru

a. Pengertian Guru

Menurut UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan tentang guru:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan menengah”.

Kemudian menurut Sardiman (2006: 125), “guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang turut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang mempunyai keahlian khusus dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik serta mempunyai jabatan profesional di mana dia mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap peserta didiknya.

b. Syarat Guru

Syarat guru dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 yang tertuang dalam pasal 28.

“Syarat guru yaitu:

- 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Kualifikasi sebagaimana dimaksud di atas adalah tingkat pendidikan minimum yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) Kompetensi sebagai agen pembelajaran meliputi:
 - a) Kompetensi pedagogik.
 - b) Kompetensi profesional
 - c) Kompetensi sosial.
 - d) Kompetensi kepribadian.
- 4) Seseorang yang tidak memiliki ijazah dan atau sertifikat-sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud di atas tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan”.

Istilah profesi selalu menyangkut tentang pekerjaan. Tetapi tidak semua pekerjaan dapat disebut sebagai suatu profesi. Guru sebagai suatu profesi harus memenuhi kriteria profesional menurut (Hamalik, 2003: 36-38 dari hasil lokakarya pembinaan Kurikulum Pendidikan Guru UPI Bandung).

“Kriteria profesional tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Fisik, meliputi: sehat jasmani dan rohani, tidak mempunyai cacat tubuh yang bisa menimbulkan ejekan atau cemoohan maupun rasa kasihan dari peserta didik.
- 2) Mental atau kepribadian, meliputi: berjiwa Pancasila; menghayati GBHN; mencintai bangsa dan sesama manusia dan rasa kasih sayang kepada peserta didik; berbudi pekerti luhur; berjiwa kreatif dapat memanfaatkan rasa kependidikan yang ada secara maksimal; mampu menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa; mampu mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab yang besar akan tugasnya; mampu mengembangkan kecerdasan yang tinggi; bersifat terbuka, peka dan inovatif; menunjukkan rasa cinta kepada profesinya; ketaatan akan disiplin; dan memiliki *sense of humor*.

- 3) Keilmiahan atau pengetahuan, meliputi: memahami ilmu yang dapat melandasi pembetukan pribadi; memahami ilmu pendidikan dan keguruan dan mampu menerapkannya dalam tugasnya sebagai pendidik; memahami, menguasai, serta mencintai ilmu pengetahuan lain; senang membaca buku-buku ilmiah; mampu memecahkan persoalan secara sistematis, terutama yang berhubungan dengan bidang studi; dan memahami prinsip-prinsip kegiatan belajar-mengajar.
- 4) Keterampilan, meliputi: mampu berperan sebagai organisator proses belajar mengajar; mampu menyusun bahan pelajaran atas dasar pendekatan struktural, interdisipliner, fungsional, *behavior*, dan teknologi; mampu menyusun GBPP; mampu memecahkan dan melaksanakan teknik-teknik mengajar yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan; mampu merencanakan dan mengevaluasi pendidikan; dan memahami dan melaksanakan kegiatan dan pendidikan luar sekolah”.

Implikasi dari peranan guru dalam bidang kependidikan pada umumnya dan bidang pengajaran pada khususnya, maka guru sebagai suatu profesi dituntut bagi penyandanginya untuk memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan kepribadian yang mantap sebagai prasyarat bagi pencapaian performanya. Dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas peran guru tidak dapat diabaikan, dimana melalui guru yang benar-benar profesional dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran, diharapkan dapat berkontribusi *output* pendidikan yang berkualitas.

c. Kompetensi Guru

Adanya kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru tentunya mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang berimplikasi pada berbagai aspek kependidikan. Pentingnya kompetensi guru tersebut menurut Hamalik (2003: 35) bagi dunia pendidikan antara lain: (1) kompetensi guru sebagai alat seleksi penerimaan guru, (2) kompetensi

guru penting dalam rangka pembinaan guru, (3) kompetensi guru penting dalam rangka penyusunan kurikulum, (4) kompetensi guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan dan hasil belajar siswa.

Kompetensi merupakan kemampuan seseorang baik kualitatif maupun kuantitatif. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Depdiknas (2004: 7) dalam Rasto merumuskan definisi kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Kompetensi merupakan kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki seseorang berkenaan dengan tugas, jabatan maupun profesinya (Triyanto, 2006: 62). Kompetensi bersifat kompleks dan merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, yang dimiliki seseorang yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan atau diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tersebut (Dikti, 2001: 9).

Majid (2005: 6) dalam Rasto menjelaskan, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk

penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.

Jadi kompetensi guru adalah kecakapan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang yang bertugas mendidik peserta didiknya agar mempunyai kepribadian yang luhur dan keterampilan sebagaimana tujuan dari pendidikan. Oleh karena itu kompetensi guru menjadi tuntutan dasar bagi seorang guru.

Jabatan guru adalah suatu jabatan profesi, dimana harus bekerja secara profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar mampu melaksanakan tugasnya secara baik dalam melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah. Agar kualifikasi guru terpenuhi sebagai tenaga pendidik yang profesional maka pemerintah membuat peraturan terkait hal tersebut.

d. Kompetensi Profesional Guru

Menurut UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Yang dimaksud dengan penguasaan materi secara luas dan mendalam dalam hal ini termasuk kemampuan untuk membimbing peserta didik agar memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Ditjen PMTK (2008: 7) menguraikan tentang kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru untuk membimbing peserta didiknya dalam proses pembelajaran. Guru

mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Surya (2003: 138) dalam Rasto mengemukakan kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional, yang meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, sehingga dapat membimbing peserta didik mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaan tugasnya guru dituntut untuk memiliki penguasaan kemampuan akademik dan keterampilan lainnya yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru. Kemampuan akademik tersebut antara lain, memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu, memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian ilmiah yang dapat mendukung profesinya, menguasai wawasan dan landasan pendidikan. Sedangkan kemampuan keterampilan adalah kemampuan untuk mengembangkan kompetensi untuk mendukung profesinya.

Dari berbagai pengertian di atas tentang kompetensi profesional guru maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Sehingga memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

Ditjen PMTK (2008: 7) menguraikan tentang kemampuan yang harus dimiliki guru untuk menunjang kompetensi profesional guru sehingga mampu membimbing peserta didiknya dalam proses pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan.

“Kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses membimbing peserta didiknya yaitu: (a) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (b) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif melalui penelitian ilmiah dan membuat karya ilmiah; (c) mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif; (d) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan profesinya sebagai guru; (e) menguasai landasan pendidikan berupa Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu”.

Johnson sebagaimana dikutip Anwar (2004: 63) mengemukakan kemampuan profesional mencakup: (1) penguasaan pelajaran yang terkini atas penguasaan bahan yang harus diajarkan, dan konsep-konsep dasar keilmuan bahan yang diajarkan tersebut; (2) penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan; (3) penguasaan penelitian tindakan kelas dan menyusun karya ilmiah.

Depdiknas (2004: 9) dalam Rasto mengemukakan kompetensi profesional guru meliputi penguasaan bahan kajian akademik, melakukan penelitian dan menyusun karya ilmiah, pengembangan profesi, dan pemahaman wawasan pendidikan.

“Penguasaan bahan kajian akademik meliputi: (1) memahami struktur pengetahuan, (2) menguasai substansi materi, (3)

menguasai substansi kekuasaan sesuai dengan jenis pelayanan yang dibutuhkan siswa.

Melakukan penelitian ilmiah dan penyusunan karya ilmiah meliputi: (1) melakukan penelitian ilmiah (*action research*); (2) menulis makalah; (3) menulis atau menyusun diktat pelajaran;

Pengembangan profesi meliputi: (1) mengikuti informasi perkembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah; (2) mengembangkan berbagai model pembelajaran, (3) membuat alat peraga atau media, (4) mengikuti pelatihan terakreditasi.

Pemahaman wawasan pendidikan meliputi: (1) memahami visi dan misi, (2) memahami hubungan pendidikan dengan pengajaran; (3) mengidentifikasi permasalahan umum pendidikan dalam hal proses dan hasil belajar, (4) membangun sistem yang menunjukkan keterkaitan pendidikan dan luar sekolah”.

Berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 dijelaskan tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru guna menunjang kompetensi profesional guru.

“Kompetensi profesional meliputi:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan profesi”.

Dari berbagai pengertian di atas terkait kompetensi profesional guru dan aspek-aspek yang terkandung di dalamnya, maka definisi konsep kompetensi profesional guru merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi kemampuan guru dalam penguasaan bahan kajian akademik, penelitian ilmiah dan penyusunan karya ilmiah, pengembangan

profesi, serta pemahaman wawasan dan landasan pendidikan. Sehingga memungkinkan guru untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

3. Motivasi Kerja

a. Pengertian Motivasi Kerja

Istilah motivasi kerja berasal dari bahasa latin "*movere*" yang sama dengan "*to move*" dalam bahasa Inggris yang berarti mendorong atau menggerakkan. Menurut G.R. Terry dalam Hasibuan (2005: 145), "motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan". Menurut Greenberg dan Baron (Djarmiko, 2005: 67) dalam Muhidin mendefinisikan bahwa "motivasi adalah suatu proses yang mendorong, mengarahkan dan memelihara perilaku manusia kearah pencapaian suatu tujuan". Menurut McClelland dalam Mulyasa (2005: 145) motivasi adalah unsur penentu yang mempengaruhi perilaku yang terdapat dalam setiap individu. Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif, yang terjadi pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sempat dirasakan atau mendesak.

Sedangkan menurut Hasibuan (2007: 65), "motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan". Motivasi kerja

adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh sebab itu, motivasi kerja dalam psikologi kerja disebut sebagai pendorong semangat kerja (Anoraga, 1992: 35).

Istilah motivasi dalam ilmu perilaku mengandung makna yang kompleks karena di dalamnya termuat berbagai aspek yang mendorong manusia untuk bertingkah laku. Motivasi merupakan pemberian atau penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mau bekerja sama, bekerja secara efektif dan terintergrasi dengan segala daya dan upaya untuk mencapai kepuasan.

Dari berbagai pengertian di atas tentang motivasi kerja yang dikemukakan para pakar, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebagai suatu kondisi di dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Jadi motivasi kerja merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang melakukan usaha menghasilkan sesuatu sehingga dapat tercapai suatu tujuan.

b. Teori Motivasi Kerja

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki kebutuhan, perasaan, pikiran dan motivasi. Setiap manusia dalam melaksanakan suatu kegiatan pada dasarnya di dorong oleh motivasi. Orang mau bekerja keras dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan dari hasil pekerjaannya. Telah banyak teoritis psikologi yang telah mengemukakan teori-teorinya tentang kebutuhan dasar manusia.

Teori-teori ini didasarkan pada hasil-hasil penelitian yang dilakukan selama bertahun-tahun. Menurut Miftah Toha (1993: 221) terdapat teori-teori motivasi yang digunakan sebagai acuan dalam motivasi kerja, teori tersebut adalah Teori Hirarki Kebutuhan, Teori Dua Faktor, Teori *ERG*, Teori Tiga Motif Sosial.

1) Teori Hirarki Kebutuhan

Maslow membedakan tingkat kebutuhan manusia menjadi lima hirarki yaitu: fisiologi, rasa aman, sosial, harga diri, dan aktualisasi diri. Teori hierarki kebutuhan ini menyatakan bahwa manusia dimotivasi untuk memuaskan sejumlah kebutuhan yang melekat pada diri setiap manusia. Sesuai dengan teori hierarki kebutuhan Maslow, orang cenderung untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan sebagai kebutuhan pokok kemudian kebutuhan-kebutuhan yang lebih tinggi. Dalam proses pemenuhan kebutuhan, perilaku individu akan didominasi dan ditentukan oleh jenis kebutuhan yang belum terpenuhi.

2) Teori Dua Faktor

Herzberg menyimpulkan bahwa ada dua faktor yang menyebabkan kepuasan dan ketidakpuasan yaitu:

- a) Faktor *hygiene* meliputi balas jasa, kondisi kerja, kepastian pekerjaan, hubungan kerja, kehidupan pribadi.
- b) Faktor *motivators* antara lain adalah kesempatan pencapaian prestasi, adanya penghargaan, adanya pekerjaan kreatif dan

menantang, tanggung jawab serta kesempatan mengembangkan diri.

Dalam implementasinya di lingkungan organisasi, teori ini menekankan pentingnya menciptakan keseimbangan antara kedua faktor tersebut. Jika salah satu diantaranya tidak terpenuhi maka akan mengakibatkan pekerja menjadi tidak efektif dan tidak efisien. Faktor *motivator* yang menyebabkan pegawai mengerahkan segala tenaga yang dimilikinya demi pencapaian kinerja yang lebih tinggi dan teori ini menyarankan agar manajer memanfaatkan faktor *motivator* sebagai alat untuk meningkatkan kinerja pegawai.

3) Teori *ERG* Alderfer's

Teori ini merupakan penyempurnaan dari teori hirarki kebutuhan Maslow. Alderfer mengemukakan tiga kebutuhan yang melandasi perilaku manusia, yaitu:

- a) *Existence*, merupakan kebutuhan mendasar manusia bertahan hidup.
- b) *Relatedness*, merupakan kebutuhan melakukan interaksi dengan sesama.
- c) *Growth*, merupakan kebutuhan untuk menyalurkan kreatifitas dan bersikap produktif.

4) Teori Tiga Motif Sosial

McClelland mengemukakan tiga jenis motif yang mempengaruhi tingkah laku manusia, yaitu:

a) Kebutuhan akan prestasi (*n Ach*)

Kebutuhan akan prestasi merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat bekerja seseorang. Kebutuhan akan prestasi ini akan mendorong seseorang untuk mengerahkan seluruh kemampuan yang dimilikinya guna mencapai prestasi kerja yang maksimal asalkan diberi kesempatan untuk melakukannya. Pegawai yang menyadari bahwa dengan prestasi kerja yang tinggi maka akan diperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Dan dengan pendapatannya tersebut maka kebutuhannya akan terpenuhi.

b) Kebutuhan akan afiliasi (*n Af*)

Kebutuhan akan afiliasi menjadi daya penggerak yang akan memotivasi pegawai sehingga menjadi termotivasi, kemudian berusaha mengembangkan dirinya serta memanfaatkan semua energi yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas. Kebutuhan akan afiliasi ini mendorong gairah bekerja seseorang karena setiap orang menginginkan:

- (1) Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain di lingkungan kerja.
- (2) Kebutuhan akan perasaan dihormati.
- (3) Kebutuhan akan perasaan maju dan tidak gagal.
- (4) Kebutuhan akan perasaan ikut serta.

c) Kebutuhan akan kekuasaan (*n Pow*)

Kebutuhan akan kekuasaan merangsang dan memotivasi seseorang untuk mengerahkan kemampuan yang dimilikinya agar dapat memperoleh kekuasaan atau kedudukan yang lebih baik. Kebutuhan akan kekuasaan ini akan menimbulkan persaingan. Seorang atasan harus mampu memotivasi pegawainya dengan menciptakan persaingan yang sehat.

Dalam proses pemenuhan kebutuhan, perilaku individu akan didominasi dan ditentukan oleh jenis kebutuhan yang belum terpenuhi. Perilaku pada dasarnya dimotivasi oleh suatu keinginan mencapai tujuan. Kebutuhan yang telah terpenuhi akan berkurang dalam kekuatannya dan biasanya tidak memotivasi individu tersebut untuk mencari tujuan guna memenuhinya.

Dari berbagai pengertian di atas terkait motivasi kerja dan aspek-aspek yang terkandung di dalamnya maka dapat disimpulkan definisi konsep motivasi kerja dalam penelitian ini adalah dorongan dan upaya seseorang untuk bekerja dalam rangka memenuhi kebutuhan berprestasi, untuk berafiliasi, untuk mendapat penghargaan dan dorongan akan aktualisasi diri.

c. Pandangan tentang Motivasi Kerja Guru

Menurut Hasibuan (2007: 100) terdapat 2 (dua) metode motivasi, yaitu:

1) Metode Langsung (*Direct Motivation*)

Motivasi langsung merupakan motivasi yang diberikan secara langsung pada pegawai baik dalam bentuk materiil maupun nonmateriil untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pegawai.

2) Metode Tidak Langsung (*Indirect Motivation*)

Motivasi tidak langsung merupakan motivasi yang diberikan pada pegawai dalam bentuk fasilitas-fasilitas yang mendukung serta menunjang gairah kerja atau kelancaran tugas, sehingga pegawai menjadi betah dan semangat dalam bekerja.

Untuk lebih dapat memahami motivasi maka diperlukan suatu pendekatan. Terdapat 3 (tiga) model pendekatan motivasi. Menurut Hani Handoko (1994: 252-253) ada beberapa model motivasi dengan urutan atas dasar kemunculannya, yaitu:

1) Model Tradisional

Model tradisional ini menyatakan bahwa pimpinan mengisyaratkan pekerjaan harus dilakukan dengan menggunakan sistem pengupahan insentif untuk memotivasi. Pandangan ini menganggap bahwa pekerja pada dasarnya hanya dapat dimotivasi dengan penghargaan berupa uang.

2) Model Hubungan Manusiawi

Menurut Elton Mayo dalam Hani Handoko (1994: 253) menemukan bahwa kontak sosial pekerja dengan pekerjaannya adalah sangat penting dan kebosanan pada tugas yang bersifat

pengulangan adalah mengurangi motivasi kerja. Menurut Elton Mayo, pimpinan mampu memotivasi lewat hubungan sosial mereka.

3) Model Sumber Daya Manusia

Menurut Mc Gregor dan Maslow yang dikutip oleh Hani Handoko (1994: 253) menyatakan bahwa para pekerja dimotivasi oleh banyak faktor, tidak hanya uang atau keinginan mencapai kepuasan, tapi juga kebutuhan untuk berprestasi dan memperoleh pekerjaan, yang berarti karyawan lebih menyukai pemenuhan kepuasan dari suatu prestasi kerja yang lebih baik.

Berdasarkan beberapa pandangan tentang motivasi kerja diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru dapat muncul karena adanya imbalan uang, kepuasan kerja yang ditunjukkan dengan prestasi kerja oleh guru, hubungan sosial yang baik, mendapat pengakuan dan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan.

d. Tujuan Pemberian Motivasi

Motivasi dan tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan dan jika telah tercapai maka akan memuaskan kebutuhan individual. Adanya tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan, yang nantinya akan mendorong timbulnya motivasi dalam diri seseorang. Peranan motivasi menurut Martinis Yamin (2006: 176-177) adalah untuk: (1) mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, (2) motivasi berfungsi sebagai pengarah,

mengarahkan perbuatan pada pencapaian tujuan yang diinginkan, (3) motivasi berfungsi sebagai penggerak.

Fungsi motivasi yaitu untuk mendorong timbulnya tingkah laku atau suatu perbuatan dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan ataupun tindakan. Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan motivasi sebagai penggerak mempunyai pengertian dengan besar kecilnya motivasi maka akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Menurut Hasibuan (2007: 97) pemberian motivasi mempunyai beberapa tujuan.

“Tujuan pemberian motivasi antara lain adalah: (1) mendorong gairah dan semangat kerja karyawan; (2) meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan; (3) meningkatkan produktifitas kerja karyawan; (4) mempertahankan loyalitas dan kestabilan karyawan; (5) meningkatkan kedisiplinan dan menurunkan tingkat absensi karyawan; (6) mengefektifkan pengadaan karyawan; (7) menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik; (8) meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan; (9) meningkatkan kreativitas dan partisipasi karyawan; (10) mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, motivasi kerja guru memiliki fungsi untuk mendorong, mengarahkan, meningkatkan, mempertahankan dan menggerakkan suatu perbuatan guru untuk mencapai tujuan.

e. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja

Menurut Ati Cahayani (2003: 61-62) motivasi orang bekerja secara umum diklasifikasikan dalam dua faktor, yaitu:

1) Faktor Internal

Adalah faktor yang dibentuk oleh kebutuhan, keinginan dan harapan yang terdapat dalam diri individu. Misalnya perasaan berprestasi, pengakuan, perasaan kebebasan, dan sikap terhadap pekerjaan.

2) Faktor Eksternal

Adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri individu yang mudah dipengaruhi oleh pihak luar. Misalnya gaji, promosi, perlakuan rekan kerja, dan kondisi kerja.

Berdasarkan keterangan diatas, faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru terdiri dari faktor internal dan eksternal, termasuk didalamnya adalah keinginan untuk berprestasi, kebebasan dalam melaksanakan tugas, pengakuan, tanggung jawab, gaji, promosi, sikap terhadap pekerjaan, hubungan dengan rekan kerja dan lingkungan kerja.

4. Disiplin Kerja

a. Pengertian Disiplin Kerja

Disiplin berasal dari kata *disciple* yang berarti latihan. Hasibuan (2005: 193) menjelaskan, “kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku”. Kedisiplinan yang merupakan fungsi operatif

manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin disiplin pekerja, maka akan semakin baik prestasi kerjanya.

Dalam bahasa Indonesia istilah disiplin kerap kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Nitisemito (1984: 199) mengemukakan pengertian kedisiplinan sebagai suatu sikap, tingkah laku dan peraturan yang sesuai dengan peraturan organisasi baik yang tertulis maupun tidak. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Menurut Prijodarminto (1994) dalam Amanah Agustin menjelaskan disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, dan ketertiban. Pendapat yang lain mengenai disiplin dikemukakan oleh (Sinungan, 1992: 145) mengatakan:

“Disiplin adalah sebagai sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan-ketaatan yang ditetapkan pemerintah atau etika, norma, dan atau kaidah-kaidah yang berlaku untuk tujuan tertentu”.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja adalah sikap kesetiaan dan ketaatan seseorang atau sekelompok orang terhadap peraturan-peraturan pada suatu organisasi untuk tujuan tertentu dengan kesadaran akan tugas dan kewajibannya. Jadi disiplin dapat sebagai sikap mengendalikan diri, dan disiplin dapat menjadi ketertiban lingkungan. Disiplin sebagai sikap mengendalikan

diri sendiri didasarkan pada kesadaran dan rasa tanggung jawab pada tugas yang diemban, sedangkan disiplin sebagai suatu ketertiban lingkungan didasarkan pada kepatuhan melaksanakan nilai, aturan, ketertiban, dan norma yang ada.

Sikap kesetiaan dan ketaatan mempunyai aspek-aspek yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kedisiplinan seseorang terhadap peraturan yang ada. Terkait dengan kedisiplinan dalam kehidupan berorganisasi menurut Simamora (1997) dalam Amanah Agustin dijelaskan keadaan disiplin kerja dari karyawan yang dikategorikan ideal.

“Disiplin kerja dapat dikatakan ideal apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Para karyawan datang ke kantor teratur dan tepat waktu.
- 2) Berpakaian rapi dan sopan ditempat kerja.
- 3) Menggunakan bahan dan perlengkapan perusahaan dengan hati-hati.
- 4) Menghasilkan jumlah dan kualitas pekerjaan yang memuaskan.
- 5) Mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh organisasi.
- 6) Menyelesaikan tugas dengan semangat dan dedikasi yang tinggi”.

Pendapat lain dikemukakan Amriany, dkk. (2004: 182) menyebutkan tentang aspek-aspek disiplin kerja. Aspek-aspek tersebut antara lain: (1) kehadiran; (2) waktu kerja; (3) kepatuhan terhadap perintah; (4) produktivitas kerja; (5) kepatuhan terhadap peraturan; (6) pemakaian seragam. Sedangkan menurut Soejono (1986: 67) disiplin kerja dapat dikatakan baik apabila memenuhi syarat: (1) para karyawan datang tepat waktu, tertib dan teratur; (2) berpakaian rapi, (3) penggunaan perlengkapan atau peralatan kantor dengan hati-hati; (4) menghasilkan

pekerjaan yang memuaskan; (5) kesetiaan atau patuh pada peraturan yang ada; (6) memiliki tanggung jawab.

Berdasarkan pengertian disiplin kerja yang dikemukakan para pakar maka dapat disimpulkan definisi konsep disiplin kerja dalam penelitian ini adalah sikap kesetiaan dan ketaatan seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu organisasi untuk tepat waktu, memanfaatkan dan menggunakan perlengkapan dengan baik, menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, mengikuti cara kerja yang telah ditentukan dan memiliki tanggung jawab yang tinggi sehingga tercapai suatu tujuan.

b. Jenis-jenis Disiplin Kerja

Dalam setiap organisasi yang diinginkan adalah jenis disiplin yang timbul dari diri sendiri atas dasar kerelaan dan kesadaran. Akan tetapi dalam kenyataan selalu menyatakan bahwa disiplin itu lebih banyak disebabkan oleh adanya paksaan dari luar. Untuk itu perlu adanya pelaksanaan kegiatan pendisiplinan yang mencakup disiplin preventif dan disiplin korektif.

Hani Handoko (1994: 208) mengemukakan mengenai disiplin kerja, ada dua tipe kegiatan pendisiplinan yaitu:

1) Disiplin Preventif

Disiplin preventif merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para pekerjanya untuk mengikuti berbagai standar dan aturan sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah.

Lebih utama dalam hal ini adalah dapat ditumbuhkan *self discipline* (disiplin diri) pada setiap pekerja tanpa kecuali. Untuk memungkinkan iklim yang penuh disiplin kerja tanpa paksaan tersebut, tentunya diperlukan standar atau aturan itu sendiri bagi setiap pekerja, dengan demikian dapat dicegah kemungkinan-kemungkinan timbulnya pelanggaran-pelanggaran atau penyimpangan dari standar yang telah ditentukan.

2) Disiplin Korektif

Disiplin korektif merupakan kegiatan yang diambil untuk menangani pelanggaran yang telah terjadi terhadap aturan-aturan dan mencoba untuk menghindari pelanggaran lebih lanjut, kegiatan korektif ini dapat berupa suatu hukuman atau tindakan pendisiplinan (*discipline action*) yang wujudnya berupa *scorsing*.

Semua bentuk pendisiplinan tersebut harus bersifat positif dan tidak membuat pekerja merasa terbelakang dan kurang bergairah dalam bekerja dan bersifat mendidik serta dapat mengoreksi kekeliruan agar di masa mendatang tidak terulang kesalahan yang sama.

c. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kedisiplinan

Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan kedisiplinan dari karyawan dalam suatu organisasi. Selain itu juga terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya disiplin dari karyawan. Tohardi (2002) dalam I Wayan Siwantara menyebutkan ada beberapa faktor yang menentukan disiplin kerja karyawan: (1)

finishment and reward, (2) motivasi, (3) keteladanan pemimpin, (4) lingkungan sosial yang kondusif, (5) lingkungan fisik yang nyaman.

Sedangkan Hasibuan (2001) masih dalam I Wayan Siwantara menyebutkan tentang indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan, antara lain: (1) tujuan dan kemampuan, (2) teladan pemimpin, (3) balas jasa, (4) keadilan, (5) waskat, (6) sanksi hukuman, (7) ketegasan, (8) hubungan kemanusiaan.

d. Aspek-Aspek Disiplin Kerja

Disiplin kerja mempunyai beberapa aspek yang dapat terlihat dari perilaku guru yang dapat diamati. Menurut Prijodarminto (1994) dalam Amanah Agustin menjelaskan disiplin mempunyai tiga aspek.

“Aspek tersebut yaitu:

- 1) Sikap mental atau *attitude*, yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
- 2) Pemahaman yang baik mengenai sistem atau perilaku, norma kriteria dan standar yang sedemikian rupa sehingga memiliki pemahaman yang mendalam atau kesadaran akan aturan, norma, kriteria dan standar tersebut merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan.
- 3) Sikap kelakuan yang secara wajar yang menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib”.

Seseorang yang berhasil dalam menempuh karirnya adalah mereka yang mempunyai disiplin kerja yang tinggi. Sehingga dalam pola perilaku tersusun dengan rapi dan mendetail serta direalisasikan pada tiap-tiap pekerjaan. Guru yang disiplin akan tepat waktu dalam istirahat, makan dan berolahraga sehingga fisik dapat terjaga untuk

melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan demikian ciri utama dari kedisiplinan adalah keteraturan dan ketertiban.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang dapat menjadi masukan bagi peneliti antara lain penelitian yang dilakukan oleh:

Penelitian yang dilakukan oleh Anton Wardoyo dalam "Pengaruh Persepsi Guru tentang Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru di SMK 45 Wonosari Tahun Pelajaran 2009/2010". Adapun tujuan untuk mengetahui hubungan dan besarnya sumbangan antara persepsi guru tentang sertifikasi guru dan motivasi kerja guru baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan kinerja guru di SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja guru dengan kinerja guru di SMK 45 Wonosari Tahun Ajaran 2009/2010 yang dibuktikan dengan $r_{hitung} = 0,366$; $r_{tabel} = 0,134$ untuk t_{hitung} sebesar 2,955 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,001 ($t_{hitung} 2,955 > t_{tabel} 2,001$) dan sumbangan efektif sebesar 17,21%.

Penelitian yang dilakukan oleh Ridha Canggih Pristian dalam "Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Jepara". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin terhadap kinerja pegawai Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Jepara baik secara parsial

maupun simultan. Hasil analisis regresi data menunjukkan persamaan sebagai berikut $Y = 17.442 + 0,326 X_1 + 0,382 X_2$. Secara parsial variabel motivasi memberikan kontribusi sebesar 0,326 atau 32,6% dan disiplin sebesar 0,382 atau 38,2% terhadap kinerja pegawai. Secara simultan (motivasi dan disiplin) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai sebesar 43,5%. Sedangkan sisanya sebesar 56,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.

Guru memiliki peran strategis dalam bidang pendidikan, bahkan sumber daya pendidikan lain yang memadai sering kali kurang berarti apabila tidak disertai kualitas guru yang memadai dan begitu juga sebaliknya. Di dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan nasional harus dipertimbangkan juga mengenai kompetensi yang di miliki para guru. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.

Kompetensi profesional guru adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting karena langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru mempunyai pengaruh

terhadap keberhasilan kinerja guru dalam menjalankan tugas sebagai pengajar maupun pendidik. Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional, artinya tugas-tugas tersebut hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan.

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru menjelaskan bahwa keprofesionalan dari seorang guru tidak hanya ditunjukkan pada saat guru berada dalam proses pembelajaran atau pada saat proses belajar mengajar berlangsung, namun keprofesionalan guru ditunjukkan lebih dari itu, dalam arti mampu dan senantiasa melaksanakan tugas-tugas keguruannya sesuai dengan bidangnya. Dengan kata lain, kompetensi profesional guru diduga dapat mempengaruhi kinerja guru itu sendiri.

2. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang, baik secara sadar atau tidak untuk melakukan sesuatu tindakan dengan suatu tujuan tertentu. Jadi seseorang dapat terdorong untuk melakukan kerja secara lebih baik, karena ada dorongan dari dalam dirinya (intrinsik) maupun karena dorongan dari luar (ekstrinsik). Dorongan inilah yang menjadi sinergi sehingga seseorang mau bekerja keras untuk melakukan tugas yang diberikan kepadanya.

Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun yang datang dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu

faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain ke arah efektifitas kerja. Dalam hal tertentu motivasi sering disamakan dengan mesin dan kemudi mobil, yang berfungsi sebagai penggerak dan pengarah.

Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan senantiasa bekerja keras untuk mengatasi segala jenis permasalahan yang dihadapi dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik lagi. Pencapaian suatu tujuan tidak terlepas dari motivasi guru dalam bekerja, karena motivasi merupakan pendorong semangat dan kemauan untuk bekerja dalam mencapai keberhasilan kerja guru. Dengan adanya motivasi kerja yang dimiliki guru diduga akan meningkatkan kinerjanya. Dengan kata lain, seorang guru akan melakukan semua pekerjaannya dengan baik apabila ada faktor pendorong (motivasi).

Dari analisis di atas diduga guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan lebih baik dibanding guru yang mempunyai motivasi kerja yang rendah. Dengan demikian diduga terdapat pengaruh dari motivasi kerja terhadap kinerja guru.

3. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.

Guru yang berdisiplin dapat diartikan sebagai seorang guru yang selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang

diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan mendukung terwujudnya tujuan organisasi, karyawan dan masyarakat. Dengan demikian disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi atau sekolah. Dengan kata lain ketidaksiplinan individu dapat merusak kinerja organisasi atau sekolah.

Disiplin kerja guru merupakan tindakan seseorang untuk mematuhi peraturan-peraturan yang telah disepakati bersama. Tindakan ini bila dilakukan secara benar dan terus-menerus akan menjadi kebiasaan yang tertanam dalam perilaku guru dan akan membantu tercapainya tujuan kerja yang telah ditentukan. Disiplin yang tinggi akan mampu membangun kinerja yang profesional sebab dengan pemahaman disiplin yang baik maka guru mampu mencermati aturan-aturan dan langkah strategis dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

Kemampuan guru dalam memahami aturan dan melaksanakan aturan yang tepat, baik dalam hubungan dengan anggota lain di sekolah maupun dalam proses belajar mengajar di kelas akan sangat membantu upaya membelajarkan siswa ke arah yang lebih baik. Kedisiplinan bagi para guru merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik.

Berdasarkan uraian di atas dapat diduga bahwa terdapat pengaruh dari disiplin kerja terhadap kinerja guru. Artinya semakin tinggi disiplin kerja, maka semakin tinggi kinerjanya.

4. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.

Kinerja guru merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pada SMK Negeri di Kabupaten Sleman. Oleh karena itu SMK Negeri 2 Depok dan SMK Negeri 1 Seyegan perlu untuk mengarahkan dan membina gurunya agar mereka mempunyai kinerja yang baik dalam menjalankan tugas terutama dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai guru.

Dengan kinerja guru yang memadai maka proses belajar mengajar dapat diselesaikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Banyak tugas dan pekerjaan yang dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan, frekuensi penyelesaian tugas dan pekerjaan yang sangat tinggi, kerja sama yang baik dari para guru, munculnya gagasan dan tindakan-tindakan terbaru untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul dari para guru, semangat yang tinggi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul serta semangat yang tinggi untuk melaksanakan tugas-tugas baru yang mempunyai tanggung jawab besar.

Kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja inilah yang sangat menentukan kinerja seorang guru. Ketiga aspek tersebut memiliki pengaruh langsung pada aktivitas guru. Motivasi akan mengubah pola pikir guru menjadi seorang yang lebih termotivasi untuk menjadi guru yang kompeten, disiplin akan mampu membangun kinerja yang profesional sebab dengan pemahaman disiplin yang baik maka guru

mampu mencermati aturan-aturan dan langkah strategis dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, sedangkan kompetensi profesional guru akan mendorong guru untuk lebih meningkatkan keprofesionalannya agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, dan hasil belajar pun sesuai dengan standar ketuntasan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diduga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Depok dan SMK Negeri 1 Seyegan.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi kerja terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari disiplin kerja terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*, karena dalam penelitian tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi pada diri responden sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peristiwa yang terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut.

Penelitian *ex-post facto* ini masuk pada jenis *correlational study* karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kuat atau lemahnya pengaruh variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti. Penelitian ini bersifat kuantitatif, di mana gejala-gejala yang akan diteliti diukur dengan menggunakan angka-angka. Dengan demikian penelitian ini memungkinkan digunakan teknik analisis statistik untuk mengolah data.

2. Desain Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian terlebih dahulu harus menggunakan sebuah rancangan dan tujuan penelitian, hal ini bertujuan

agar hasil penelitian tersebut sesuai dengan arah dan tujuan penelitian seperti yang sudah di tentukan sebelumnya.

Desain pada penelitian ini yaitu melakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Setelah uji prasyarat terpenuhi kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi ganda, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri. Dalam analisis regresi ganda ini dilakukan langkah-langkah analisis yang meliputi:

- 1) Menentukan persamaan garis regresi dengan rumus persamaan garis regresi tiga prediktor.
- 2) Mencari koefisien korelasi ganda dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Koefisien korelasi ganda digunakan untuk menghitung koefisien determinasi agar dapat diketahui besar kecilnya nilai kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya.
- 3) Menguji keberartian atau signifikansi dengan uji F untuk mengetahui signifikansi prediksi dari analisis regresi ganda.

Setelah langkah-langkah analisis tersebut dilalui dilakukan pembahasan hasil penelitian untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan tidak menggunakan *t-test* sampel *independent* untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh dari tiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya, tetapi menggunakan analisis regresi yang diuji keberartiannya atau

signifikansinya dengan uji F . Hal ini dikarenakan pada penelitian ini tidak diberikan perlakuan atau perbedaan keadaan pada subjek penelitian, sehingga tidak dapat dibandingkan rerata kinerja guru dari pengklasifikasian jenjang kategori rendah maupun tinggi pada tiap variabel bebas, yaitu variabel X_1 , X_2 dan X_3 . Selain itu pada penelitian ini tidak dirumuskan hipotesis komparatif melainkan merumuskan hipotesis asosiatif dan juga jumlah responden yang terbatas yaitu 28 responden.

Penelitian ini akan didasarkan pada penampilan variabel sebagaimana adanya, tanpa mengatur kondisi atau memanipulasi variabel tersebut. Disamping itu juga memfokuskan usaha dalam mencapai informasi yang dapat menerangkan adanya fenomena yang kompleks melalui hubungan sebab akibat antarvariabel.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat biasa disebut dengan variabel Y dan variabel bebas sering juga disebut dengan variabel X . Adapun variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Y

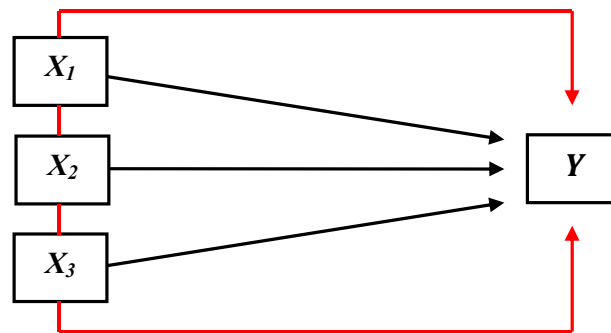
Variabel dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kinerja guru.

2. Variabel X

Variabel X dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

- (X_1) adalah kompetensi profesional guru.
- (X_2) adalah motivasi kerja.
- (X_3) adalah disiplin kerja.

Model hubungan antar variabel ditunjukkan dalam gambar paradigma penelitian berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Kompetensi Profesional Guru

X_2 : Motivasi Kerja Guru

X_3 : Disiplin Kerja Guru

Y : Kinerja Guru

—→ : Garis regresi (pengaruh) X terhadap Y

—→ : Garis regresi ganda X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y

(Sugiyono, 1992: 28)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri se-Kabupaten Sleman yang mempunyai kompetensi keahlian Otomotif. SMK yang termasuk dalam kriteria tersebut yaitu SMK Negeri 2 Depok dan SMK Negeri 1 Seyegan. SMK Negeri 2 Depok beralamatkan di Mrican Caturtunggal, Mrican, Depok, Kab. Sleman 55281. Sedangkan SMK

Negeri 1 Seyegan beralamatkan di Kebonagung Km.18 Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Kab. Sleman 55561. Waktu penelitian mulai bulan April sampai bulan Juni.

D. Definisi Operasional

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kinerja Guru

Definisi operasional kinerja guru dalam penelitian ini adalah hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar. Pada penelitian ini kinerja guru diukur melalui kemampuan guru dalam hal pembuatan rencana pembelajaran, pelaksanaan rencana pembelajaran, pelaksanaan evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi (interpersonal).

2. Kompetensi Profesional Guru

Definisi operasional kompetensi profesional guru dalam penelitian ini adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam dalam membimbing peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Kompetensi profesional guru dilihat dari kemampuan guru dalam penguasaan materi, penelitian ilmiah dan penyusunan karya ilmiah, pengembangan profesi, serta pemahaman wawasan dan landasan pendidikan.

3. Motivasi Kerja

Definisi operasional motivasi kerja dalam penelitian ini adalah dorongan dan upaya guru untuk bekerja dalam rangka memenuhi kebutuhan agar dapat menghasilkan sesuatu sehingga tercapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini motivasi kerja mengacu pada dorongan dan upaya guru untuk berprestasi, untuk berafiliasi, untuk mendapat penghargaan dan aktualisasi diri.

4. Disiplin Kerja

Definisi operasional disiplin kerja dalam penelitian ini adalah sikap kesetiaan dan ketaatan seorang guru terhadap suatu organisasi sehingga tercapai suatu tujuan tertentu. Pada penelitian ini disiplin mengacu pada pola tingkah laku adanya ketaatan untuk tepat waktu, adanya perilaku terkendali untuk memanfaatkan dan menggunakan perlengkapan dengan baik, adanya ketaatan untuk menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, adanya ketaatan mengikuti cara kerja yang telah ditentukan, adanya rasa tanggung jawab yang tinggi.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang mengampu mata pelajaran otomotif di tingkat SMK Negeri se-Kabupaten Sleman, dengan jumlah 28 guru dari 2 SMK Negeri Program Studi Keahlian Otomotif yang

ada di Kabupaten Sleman. Keadaan populasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Keadaan populasi penelitian

No.	Nama SMK	Jumlah Guru
1.	SMK Negeri 2 Depok	10
2.	SMK Negeri 1 Seyegan	18
Jumlah		28

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman

2. Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini diperoleh 28 guru dari 2 SMK Negeri Program Studi Keahlian Otomotif yang ada di Kabupaten Sleman. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka akan lebih baik semua populasi diambil sebagai sampel. Sehingga dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Program Studi Keahlian Otomotif di SMK Negeri 2 Depok dan SMK Negeri 1 Seyegan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket, kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Hasilnya dipadukan dan dianalisis untuk selanjutnya diambil kesimpulan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Kuesioner atau Angket

Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup atau disebut juga *close form questioner*, dimana kuesioner disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap, sehingga pengisi atau responden hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Alternatif jawaban berupa *multiple choice* seperti butir tidak pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu. Responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Dalam menyusun angket ini, digunakan skala *Likert*, yang merupakan skala untuk digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial tertentu. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata seperti terdapat dalam tabel gradasi jawaban angket di bawah ini.

Tabel 2. Gradasi jawaban angket model skala *Likert*

No.	Jawaban	Jawaban	Jawaban	Skor
1.	Sangat tinggi	Selalu	Sangat setuju	4
2.	Tinggi	Sering	Setuju	3
3.	Cukup Tinggi	Kadang-kadang	Netral	2
4.	Rendah	Tidak pernah	Tidak setuju	1

Metode angket digunakan dengan pertimbangan karena subjek merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya, apa yang dinyatakan oleh subjek adalah benar dan dapat dipercaya, interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan guna memperoleh data untuk variabel kinerja guru. Data hasil kinerja guru tersebut terkait dengan nilai yang diperoleh guru pada penilaian kinerja guru oleh Kepala Sekolah untuk jangka waktu dari bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2011. Adapun indikator penilaian pada periode tersebut meliputi membuat rencana pembelajaran, melaksanakan rencana pembelajaran, melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan membina hubungan antar pribadi.

Adapun alasan penggunaan metode dokumentasi ini adalah:

- a. Dapat memperoleh data konkrit yang dapat dievaluasi setiap saat.
- b. Lebih efektif dan efisien untuk mengungkap data yang penulis harapkan.
- c. Data yang akan diungkapkan berupa hal tertulis yang telah didokumentasikan.

3. Wawancara

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan dikarenakan peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh informasi awal tentang keadaan guru Program Studi Keahlian Otomotif SMK Negeri di Kabupaten Sleman.

Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka wawancara dilakukan pada pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam obyek. Dalam hal ini adalah pengawas Dikpora Kabupaten Sleman.

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen angket digunakan karena dapat mengungkap pendapat, persepsi, sikap dan tanggapan responden mengenai suatu permasalahan. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator yang kemudian dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat diukur. Komponen-komponen ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan. Angket dan kuesioner digunakan untuk mengukur variabel kompetensi profesional guru, motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja guru Program Studi Keahlian Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman. Instrumen angket dan kuesioner disusun berdasarkan kajian teori mengenai variabel kompetensi profesional guru, motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja guru. Kemudian didapat indikator yang dianggap mampu untuk mengukur variabel tersebut.

Instrumen digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan mengumpulkan data kuantitatif yang akurat. Setiap instrumen harus memiliki skala pengukuran. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah jenis skala *Likert* dengan demikian jenis data yang diperoleh adalah data interval atau *ratio*.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* yang memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Misalnya dari sangat tinggi, tinggi, rendah hingga sangat rendah, dari selalu, sering, kadang-kadang, hingga tidak pernah dan seterusnya. Bentuk pemberian jawaban dengan tanda *checklist* (√) pada pertanyaan ataupun pernyataan yang disediakan. Untuk keperluan analisis data maka jawaban harus memiliki standar penilaian yang baku. Dengan demikian akan mudah ditarik kesimpulan dan diinterpretasikan.

Tabel 3. Alternatif jawaban dan bobot instrumen kompetensi profesional guru

Variabel	Alternatif Jawaban	Bobot
Kompetensi Profesional Guru	Selalu	4
	Sering	3
	Kadang-kadang	2
	Tidak pernah	1

Tabel 4. Alternatif jawaban dan bobot instrumen motivasi kerja

Variabel	Alternatif Jawaban	Bobot
Motivasi Kerja	Sangat tinggi	4
	Tinggi	3
	Cukup tinggi	2
	Rendah	1

Tabel 5. Alternatif jawaban dan bobot instrumen disiplin kerja

Variabel	Alternatif Jawaban	Bobot
Disiplin Kerja	Sangat setuju	4
	Setuju	3
	Netral	2
	Tidak setuju	1

Adapun angket atau kuesioner dalam penelitian ini terdapat pada lampiran 8, dan dalam kajian instrumen penelitian ini disajikan kisi-kisi tiap variabel yaitu sebagai berikut.

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen variabel kinerja guru

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Kinerja guru	Membuat rencana pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7	7
	Melaksanakan rencana pembelajaran	8,9,10,11,12,13	6
	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	14,15,16,17	4
	Membina hubungan antar pribadi	18, 19, 20	3
Jumlah Soal			20

Tabel 7. Kisi-kisi instrumen variabel kompetensi profesional guru

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Kompetensi profesional guru	Kemampuan penguasaan materi pelajaran	1,2	2
	Kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah	3,4,5	3
	Kemampuan pengembangan profesi	6,7,8,9	4
	Pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan	10,11,12,13	4
Jumlah Soal			13

Tabel 8. Kisi-kisi instrumen variabel motivasi kerja

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Motivasi kerja	Dorongan dan upaya untuk berprestasi	1, 2, 3, 4	4
	Dorongan dan upaya untuk berafiliasi	5,6,7	3
	Dorongan dan upaya guru untuk mendapat penghargaan	8,9,10	3
	Dorongan dan upaya guru akan aktualisasi diri	11,12,13,14	4
Jumlah Soal			14

Tabel 9. Kisi-kisi instrumen variabel disiplin kerja

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Disiplin kerja	Ketepatan waktu	1	1
	Mampu memanfaatkan dan menggunakan perlengkapan dengan baik	2,3	2
	Menghasilkan pekerjaan yang memuaskan	4,5,6	3
	Mengikuti cara kerja yang telah ditentukan	7,8,9	3
	Memiliki tanggung jawab yang tinggi	10,11,12	3
Jumlah Soal			12

H. Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji coba instrumen, uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba ini dilakukan oleh peneliti pada subyek yang hampir sama kondisinya yaitu dilihat dari tugas pokoknya sebagai seorang guru produktif yang berkewajiban mengajar, mendidik dan mengevaluasi hasil belajar dan berinteraksi dengan peserta didiknya. Sesuai dengan kondisi tersebut dalam hal ini adalah guru di Teknik Permesinan serta Teknik Fabrikasi Logam. Selain itu uji coba ini dilakukan karena terbatasnya populasi yang akan diteliti yaitu guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman yang hanya memiliki dua SMK Negeri Program Studi Keahlian Otomotif dengan jumlah 28 guru. Dengan demikian maka populasi yang dijadikan sebagai acuan pengambilan data yaitu guru otomotif belum mengetahui bentuk instrumen yang akan digunakan, sehingga diharapkan

memperoleh jawaban lebih mendalam sesuai dengan keadaan populasi sebenarnya. Kemudian dari hasil uji coba akan dihitung validitas dan reliabilitas. Sehingga dapat diketahui apakah instrumen penelitian layak atau tidak untuk digunakan. Untuk dapat memutuskan instrumen layak atau tidak dapat diketahui melalui uji validitas dan reliabilitas, karena validitas dan reliabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur.

2. Validitas

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*). Instrumen yang digunakan berlandaskan pada teori, yaitu teori tentang kompetensi profesional guru, motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja guru otomotif SMK. Untuk menguji validitas konstruksi, menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*) untuk dilakukan penilaian. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal dua orang. Dalam penelitian ini para ahli terdiri dari 2 dosen Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta.

Setelah uji ahli selesai dilakukan maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Analisis butir pada instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Teknik

ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total sebagai kriterium. Data yang diperoleh dari hasil uji coba kemudian dihitung tingkat validitasnya menggunakan rumus *Product Moment* yang ditunjukkan pada rumus dibawah ini. Perhitungan ini menggunakan bantuan komputer seri program *Microsoft Exel 2007*. Rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan angka kasar yang dipergunakan untuk menganalisa masing-masing butir adalah:

$$r_{xy} = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)/n}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2/n)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n)}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi *Product Moment*
- $\sum X$: jumlah skor butir
- $\sum Y$: jumlah skor butir total
- n : jumlah responden
- $(\sum X)(\sum Y)$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor butir
- $(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat skor butir total

(Arikunto, 1992: 138)

Dalam hal ini skor butir adalah X dan skor total adalah Y . Kemudian angka hasil penghitungan dikonsultasikan dengan tabel *Product Moment* pada taraf signifikansi 5% dan $N = 17$. Butir dikatakan valid apabila diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dikatakan tidak valid atau gugur. Ketentuan ini berlaku untuk semua instrumen penelitian yang meliputi, instrumen variabel kompetensi profesional guru, motivasi kerja, disiplin kerja dan instrumen dari variabel kinerja guru. Butir instrumen yang gugur tidak diganti dengan butir instrumen yang baru

karena indikator variabel masih terwakili oleh butir instrumen lain yang valid.

3. Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan rumus *alpha* untuk mencari realibilitas, karena instrumen berbentuk angket yang mempunyai skor antara satu sampai empat. Menurut Arikunto (1992: 164), “Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan satu dan nol, misalnya angket atau soal bentuk uraian”.

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total (Arikunto, 1992: 165)

Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien reliabilitas digunakan interpretasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (1992: 145) sebagai berikut:

Tabel 10. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Dari hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dikonsultasikan dengan harga r *Product Moment* pada taraf signifikansi 5%. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan reliabel, tetapi jika harga $r_{11} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

I. Hasil Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen dilaksanakan kepada guru Teknik Fabrikasi Logam dan Teknik Permesinan di SMK Negeri 1 Seyegan dan SMK Negeri 2 Depok. Dilakukan terhadap 17 responden yang memiliki keadaan atau karakteristik kurang lebih sama dengan populasi penelitian atau responden sesungguhnya. Hal ini dilakukan karena keterbatasan dari jumlah populasi yang ada, yaitu sebanyak 28 guru.

1. Uji Validitas

Nilai r_{tabel} dicari dengan menggunakan tabel nilai-nilai r *Product Moment* yang terdapat pada lampiran 13. Penentuan didasarkan pada jumlah sampel dan taraf signifikansinya. Dari besarnya sampel uji coba 17 responden dengan $\alpha = 5\%$ didapatkan besarnya $r_{tabel} = 0,482$.

Proses perhitungan validitas dapat dilihat pada lampiran 6. Hasil analisis validitas butir dengan bantuan komputer menggunakan program *Microsoft Exel 2007* dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 11. Ringkasan perhitungan validitas

Variabel	Jumlah Item Semula	Jumlah Item Gugur	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Sahih
X_1	16	3	1,3,6	13
X_2	16	2	8,9	14
X_3	16	4	1,2,5,7	12
Y	22	2	14,15	20

2. Uji Reliabilitas

Proses perhitungan validitas dapat dilihat pada lampiran 7. Hasil analisis validitas butir dengan bantuan komputer menggunakan program *Microsoft Exel 2007* dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 12. Ringkasan perhitungan reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
X_1	0,865	Sangat Reliabel
X_2	0,946	Sangat Reliabel
X_3	0,862	Sangat Reliabel
Y	0,963	Sangat Reliabel

J. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data diperlukan suatu cara atau metode analisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, digunakan analisis data sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

a. Modus, Median, Mean

1) Modus

Menghitung modus dapat dilakukan dengan rumus:

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \dots\dots\dots(3)$$

Dimana :

- Mo = Modus
- b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak
- p = Panjang kelas interval
- b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval sebelumnya.
- b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2009: 52)

2) Median

Menghitung modus dapat dilakukan dengan rumus:

$$Me = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right) \dots\dots\dots(4)$$

Dimana:

- Me = Median
- b = Batas bawah, dimana median akan terletak
- n = Banyak data/banyak sampel
- p = Panjang kelas interval
- F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
- f = Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2009: 53)

3) Mean

Rumus untuk menghitung mean adalah:

$$M = (\text{---}) \dots\dots\dots(5)$$

Dimana:

M = Mean untuk data bergolong

$\sum f_i$ = Jumlah data/sampel

$\sum f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

(Sugiyono, 2009: 54)

b. Standar Deviasi

Standar deviasi/simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel frekuensi, dapat dihitung dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - M)^2}{n}} \dots\dots\dots(6)$$

c. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan Kelas Interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data observasi

Log = Logaritma

(Sugiyono, 2009: 35)

2) Menghitung Rentang Data

Menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1 \dots\dots\dots(8)$$

(Sugiyono, 2009: 36)

3) Menentukan Panjang Kelas

Menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

Panjang kelas = Rentang dibagi Jumlah kelas

.....(9)
(Sugiyono, 2009: 36)

d. Grafik Batang

Grafik batang dibuat berdasarkan data frekuensi dan kelas interval yang akan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis regresi yang digunakan ada persyaratan yang harus dipenuhi, di antaranya adalah distribusi skor harus normal, hubungan variabel bebas dan variabel terikatnya merupakan hubungan yang linier. Berikut ini adalah uraian uji persyaratan analisis tersebut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengkaji sampel yang diselidiki terdistribusi secara normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Uji normalitas sebaran dengan bantuan program komputer *Microsoft Exel 2007*. Langkah perhitungan normalitas data dapat dilihat pada lampiran 11.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan *Chi Kuadrat* adalah sebagai berikut:

1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.

- 2) Menentukan jumlah kelas interval.
- 3) Menentukan panjang kelas intervalnya.
- 4) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga *Chi Kuadrat*.
- 5) Menghitung frekuensi yang diharapkan (fh), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- 6) Memasukkan harga-harga fh ke dalam tabel kolom fh , sekaligus menghitung harga-harga $(f_o - fh)$ dan $\frac{(f_o - fh)^2}{fh}$ serta menjumlahkannya. Harga $\frac{(f_o - fh)^2}{fh}$ merupakan harga *Chi Kuadrat*.
- 7) Membandingkan harga *Chi Kuadrat* hitung dengan *Chi Kuadrat* tabel. Bila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan *Chi Kuadrat* tabel ($\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$) maka distribusi data dinyatakan normal, begitu juga sebaliknya.

b. Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Hal ini dimaksudkan apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Langkah perhitungan normalitas data dapat dilihat pada lampiran 11. Adapun langkah-langkah dalam pengujian linieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi.

2) Menghitung harga a dan b dengan rumus:

$$= \frac{(\quad)(\quad^2) - (\quad)(\quad)}{2 - (\quad)^2}$$

$$= \frac{-(\quad)(\quad)}{2 - (\quad)^2}$$

.....(11)

3) Menghitung persamaan regresi

$$Y = a + b X$$

.....(12)

4) Menghitung $JK(T)$

$$JK(T) = \Sigma Y^2$$

.....(13)

5) Menghitung $JK(a)$

$$(\quad) = \frac{(\quad)^2}{\quad}$$

.....(14)

6) Menghitung $JK(b|a)$

$$(\quad) = \left\{ \quad - \frac{(\quad)(\quad)}{\quad} \right\}$$

.....(15)

7) Menghitung $JK(S)$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

.....(16)

8) Menghitung $JK(G)$

$$(\quad) = \left\{ \quad^2 - \frac{(\quad)^2}{\quad} \right\}$$

.....(17)

9) Menghitung $JK(TC)$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

.....(18)

10) Uji linieritas regresi dengan menggunakan rumus:

$$h = \frac{2}{2} \dots\dots\dots(19)$$

Dengan ketentuan:

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan regresinya linier.

(Sugiyono, 2007: 265-274)

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi. Regresi merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan masa sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Prediksi tidak memberikan jawaban pasti tentang apa yang akan terjadi, melainkan berusaha mencari pendekatan apa yang akan terjadi.

Regresi dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Keberartian dari regresi dibuktikan dari perolehan nilai F_{hitung} melalui uji F . Sehingga dengan demikian diperoleh keberartian dari prediksi hasil analisis regresi sederhana maupun regresi ganda untuk tiga prediktor pada penelitian ini.

Analisis regresi dan analisis korelasi mempunyai hubungan yang sangat kuat dan mempunyai keamatan. Setiap analisis regresi dipastikan terdapat analisis korelasi, namun analisis korelasi belum tentu dilanjutkan

dengan analisis regresi. Sebagai contoh, seseorang yang saling mempengaruhi dipastikan sudah diawali dengan adanya suatu hubungan terlebih dahulu, namun seseorang yang menjaling hubungan dengan orang lain belum tentu dapat saling mempengaruhi. Hal ini dikarenakan hierarki pengaruh ada setelah adanya suatu hubungan terlebih dahulu, jadi ketika mengatakan sesuatu berpengaruh dilandasi atas adanya suatu hubungan.

Koefisien korelasi sederhana untuk populasi diberi simbol r dan R untuk perolehan koefisien korelasi ganda. Nilai koefisien korelasi sederhana maupun korelasi ganda digunakan untuk menentukan kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel bebasnya dengan melakukan perhitungan pada koefisien determinasinya. Penghitungan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya dilakukan apabila diketahui koefisien arah regresinya signifikan yang diuji dengan uji F (Anova).

Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis nol (H_0) merupakan lawan dari hipotesis alternatif (H_a), yang mana apabila hasil pengujian menerima H_0 berarti H_a ditolak dan begitu juga sebaliknya.

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan

$$(H_0 : F_{hitung} < F_{tabel})$$

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan

$$(H_a : F_{hitung} > F_{tabel})$$

a. Pengujian hipotesis 1, 2 dan 3

Hipotesis 1, 2 dan 3 yakni pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru, hubungan motivasi kerja terhadap kinerja guru dan pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru diuji dengan menggunakan teknik regresi sederhana.

Langkah dalam pengujian hipotesis 1, 2 dan 3 yaitu:

- 1) Merumuskan H_0 dan H_a dalam bentuk kalimat dan dalam bentuk statistik.
- 2) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
- 3) Memasukkan angka-angka statistik dari tabel penolong untuk memperoleh harga b dan a sehingga akan diperoleh persamaan regresi. Untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi sederhana, dengan persamaan garis regresi:

$$Y = a + b.X \quad \dots\dots\dots(20)$$

Keterangan:

Y = Subyek variabel terikat yang diproyeksikan.

a = Nilai konstanta harga Y apabila $X = 0$.

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+), dan bila menunjukkan (-) maka menunjukkan nilai penurunan.

x = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Riduwan & Sunarto, 2007: 97)

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$= \frac{(\quad)(\quad^2) - (\quad)(\quad)}{2 - (\quad)^2}$$

$$= \frac{-\left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{n\left(\sum x^2\right)-\left(\sum x\right)^2} \dots\dots\dots(21)$$

Keterangan:

x = Subyek dalam variabel independen yang mempunyai nilai.

y = Subyek dalam variabel dependen yang mempunyai nilai.

a = harga a .

b = harga b .

(Sugiyono, 2007: 266)

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus harga a dan b di atas kemudian digunakan untuk menyusun persamaan regresi.

- 4) Mencari koefisien korelasi *product momen* dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Adapun rumus yang digunakan:

$$= \frac{\left(\sum xy\right)-\left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\left\{n\left(\sum x^2\right)-\left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum y^2\right)-\left(\sum y\right)^2\right\}} \dots\dots\dots(22)$$

- 5) Menguji keberartian atau signifikansi dengan uji F untuk membuktikan keberartian prediksi dari analisis regresi sederhana.

$$h = \frac{r^2}{2} \dots\dots\dots(23)$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka menolak H_0 artinya signifikan, sebaliknya

apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka menolak H_a artinya tidak signifikan.

Dengan menggunakan taraf signifikansi (α) = 5% mencari nilai F_{tabel} menggunakan tabel F dengan ketentuan:

$$F_{tabel} = \begin{array}{l} \text{dk pembilang} = m = 1 \\ \text{dk penyebut} = n-m-1 = 26 \end{array} \dots\dots\dots(24)$$

(Sugiyono, 2007: 273)

- 6) Koefisien korelasi *Product Momen* digunakan untuk menghitung koefisien determinasi agar dapat diketahui besar kecilnya nilai kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

$$KP = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots(25)$$

(Sugiyono, 2007: 275)

b. Pengujian hipotesis 4

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Regresi ganda digunakan jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat, jika dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan jika jumlah variabel bebasnya minimal dua.

Regresi ganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3),..., (X_n) dengan satu variabel terikat.

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru (X_1), motivasi kerja (X_2) dan disiplin kerja (X_3) terhadap kinerja guru (Y) digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan regresi untuk tiga prediktor. Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- 1) Membuat H_0 dan H_a dalam bentuk kalimat maupun dalam bentuk statistik.

- 2) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
- 3) Menghitung nilai-nilai persamaan b_1, b_2, b_3 dan a . Sehingga akan didapatkan persamaan regresi ganda tiga prediktor. Untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi ganda, dengan persamaan garis regresi:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots\dots\dots(26)$$

Keterangan:

- Y = Kriteria
- X_1, X_2, X_3 = Prediktor 1, 2 dan 3
- a = Bilangan konstan
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien prediktor 1, 2 dan 3

(Sugiyono, 2007: 285)

- 4) Mencari koefisien korelasi ganda dari variabel Y dengan variabel $X_1, X_2,$ dan X_3 , adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{123} = \frac{\sqrt{r_{11}^2 + r_{22}^2 + r_{33}^2}}{2} \dots\dots\dots(27)$$

- 5) Menguji signifikansi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan rumus:

$$h = \frac{2(n - 1)}{(1 - r^2)} \dots\dots\dots(28)$$

n = jumlah responden
 m = jumlah variabel bebas

(Riduwan & Sunarto, 2007: 112-113)

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka menolak H_0 artinya signifikan, sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka menolak H_a artinya tidak signifikan.

Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Mencari F_{tabel} menggunakan tabel F dengan ketentuan:

$$\begin{array}{l} F_{tabel} = \text{dk pembilang} = m = 3 \\ \text{dk penyebut} = n-3-1 = 24 \end{array} \dots\dots\dots(29)$$

6) Mencari nilai kontribusi korelasi ganda dengan rumus:

$$KP = (R_{123})^2 \times 100\% \dots\dots\dots(30)$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, hasil uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dari tiga variabel bebas yaitu variabel kompetensi profesional guru (X_1), motivasi kerja (X_2) dan disiplin kerja (X_3) serta variabel terikat kinerja guru (Y). Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi mean atau rerata, median, modus dan standar deviasi atau simpangan baku masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan frekuensi kategori masing-masing variabel. Untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

a. Kompetensi Profesional Guru

Data kompetensi profesional guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman diperoleh melalui angket tertutup yang terdiri dari 13 butir pernyataan dan terdiri dari 28 responden. Setelah diolah dapat diketahui nilai maksimum dari kompetensi profesional guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman adalah 49,00 dan nilai minimum adalah 32,00. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M)

sebesar 40,61 median (Me) 41,00 dan modus (Mo) 43,50. Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 4,68.

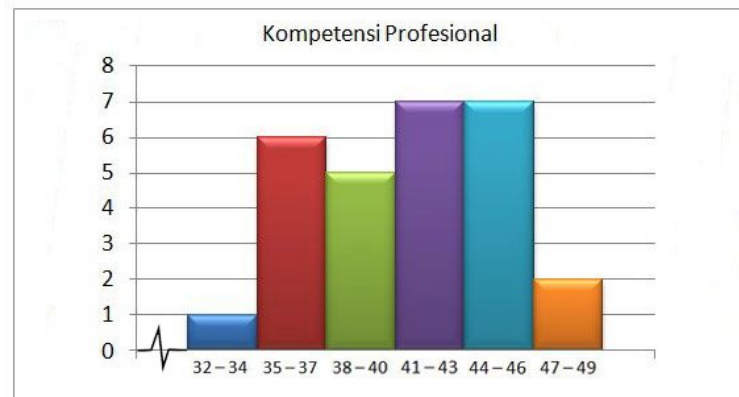
Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh persamaan matematis $K = 1 + 3,3 \log 28 = 5,78$ yang dibulatkan menjadi 6, sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu dengan cara mengurangi skor maksimal dengan skor minimal kemudian ditambah 1, $RD = (\text{maksimal} - \text{minimal}) + 1 = (49 - 32) + 1 = 18$. Panjang kelas dapat dicari dengan cara rentang data dibagi jumlah kelas = $RD : PK = 18 : 6 = 3$.

Untuk mengetahui proses perhitungan deskripsi data dapat melihat pada lampiran 10. Dari data variabel kompetensi profesional guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman dapat disusun tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi frekuensi data kompetensi profesional guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	32 – 34	1	3.571	3.571
2	35 – 37	6	21.429	25.000
3	38 – 40	5	17.857	42.857
4	41 – 43	7	25.000	67.857
5	44 – 46	7	25.000	92.857
6	47 – 49	2	7.143	100.000
Total		28	100.000	

Gambar 2 merupakan histogram frekuensi data kompetensi profesional guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.



Gambar 2. Histogram kompetensi profesional guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman

Berdasarkan histogram di atas tentang frekuensi kompetensi profesional guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman jumlah frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 41-43 dan 44-46 yaitu masing-masing sebanyak 7 orang.

b. Motivasi Kerja

Data motivasi kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman diperoleh melalui angket tertutup yang terdiri dari 14 butir pernyataan dan terdiri dari 28 responden. Setelah diolah dapat diketahui nilai maksimum dari motivasi kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman adalah 53,00 dan nilai minimum adalah 30,00. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 43,07 median (Me) 43,90 dan modus (Mo) 44,00. Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 4,91.

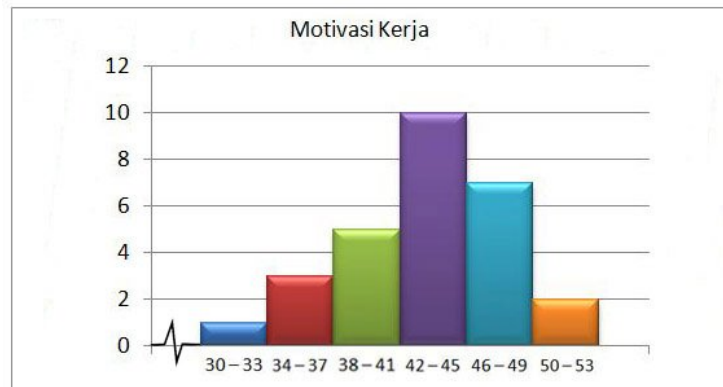
Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh persamaan matematis $K = 1 + 3,3 \log 28 = 5,78$ yang dibulatkan menjadi 6, sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu dengan cara mengurangi skor maksimal dengan skor minimal kemudian ditambah 1, $RD = (\text{maksimal} - \text{minimal}) + 1 = (53 - 30) + 1 = 24$. Panjang kelas dapat dicari dengan cara rentang data dibagi jumlah kelas = $RD : PK = 24 : 6 = 4$.

Untuk mengetahui proses perhitungan deskripsi data dapat melihat pada lampiran 10. Dari data variabel motivasi kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman dapat disusun tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi frekuensi data motivasi kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	30 – 33	1	3.571	3.571
2	34 – 37	3	10.714	14.286
3	38 – 41	5	17.857	32.143
4	42 – 45	10	35.714	67.857
5	46 – 49	7	25.000	92.857
6	50 – 53	2	7.143	100.000
Total		28	100.000	

Gambar 3 merupakan histogram frekuensi data motivasi kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.



Gambar 3. Histogram motivasi kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman

Berdasarkan histogram di atas tentang frekuensi motivasi kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman jumlah frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 42-45 yaitu sebanyak 10 orang.

c. Disiplin Kerja

Data disiplin kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman diperoleh melalui angket tertutup yang terdiri dari 12 butir pernyataan dan terdiri dari 28 responden. Setelah diolah dapat diketahui nilai maksimum dari disiplin kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman adalah 48,00 dan nilai minimum adalah 25,00. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 36,93 median (Me) 36,10 dan modus (Mo) 34,90. Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 5,26.

Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh persamaan matematis $K = 1 + 3,3 \log 28 = 5,78$ yang dibulatkan menjadi 6,

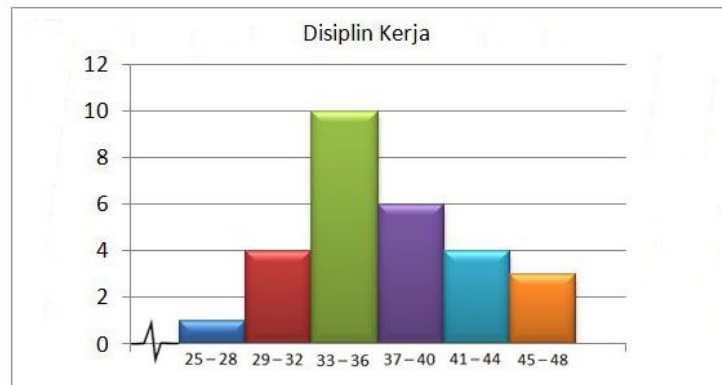
sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu dengan cara mengurangi skor maksimal dengan skor minimal kemudian ditambah 1, $RD = (\text{maksimal} - \text{minimal}) + 1 = (48 - 25) + 1 = 24$. Panjang kelas dapat dicari dengan cara rentang data dibagi jumlah kelas = $RD : PK = 24 : 6 = 4$.

Untuk mengetahui proses perhitungan deskripsi data dapat melihat pada lampiran 10. Dari data variabel disiplin kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman dapat disusun tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi frekuensi data disiplin kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	25 – 28	1	3.571	3.571
2	29 – 32	4	14.286	17.857
3	33 – 36	10	35.714	53.571
4	37 – 40	6	21.429	75.000
5	41 – 44	4	14.286	89.286
6	45 – 48	3	10.714	100.00
Total		28	100.00	

Gambar 4 merupakan histogram frekuensi data disiplin kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.



Gambar 4. Histogram disiplin kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman

Berdasarkan histogram di atas tentang frekuensi disiplin kerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman jumlah frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 33-36 yaitu sebanyak 10 orang.

d. Kinerja Guru

Data kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman diperoleh melalui kuesioner tertutup yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dan terdiri dari 10 responden, selain itu data kinerja guru juga diperoleh melalui penilaian Kepala Sekolah terhadap kinerja 18 responden lainnya. Setelah diolah dapat diketahui nilai maksimum dari kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman adalah 92,00 dan nilai minimum adalah 76,00. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 85,68 median (Me) 85,83 dan modus (Mo) 85,50. Standar deviasi (SD) diperoleh hasil 3,68.

Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh persamaan

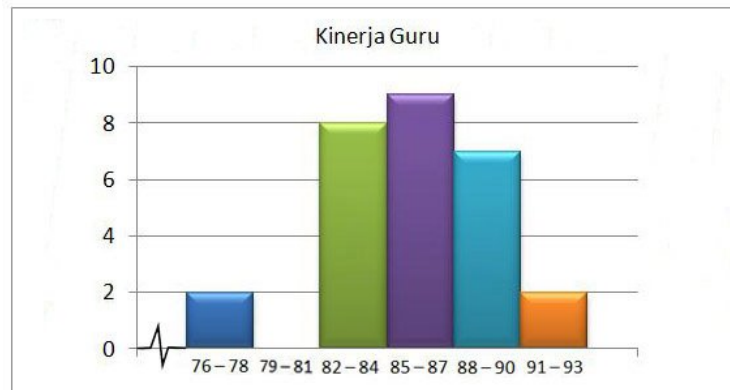
matematis $K = 1 + 3,3 \log 28 = 5,78$ yang dibulatkan menjadi 6, sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu dengan cara mengurangi skor maksimal dengan skor minimal kemudian ditambah 1, $RD = (\text{maksimal} - \text{minimal}) + 1 = (92 - 76) + 1 = 17$. Panjang kelas dapat dicari dengan cara rentang data dibagi jumlah kelas $= RD : PK = 17 : 6 = 2,83$ yang dibulatkan menjadi 3.

Untuk mengetahui proses perhitungan deskripsi data dapat melihat pada lampiran 10. Dari data variabel kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman dapat disusun tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi frekuensi data kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	76 – 78	2	7.143	7.143
2	79 – 81	0	0.000	7.143
3	82 – 84	8	28.571	35.714
4	85 – 87	9	32.143	67.857
5	88 – 90	7	25.000	92.857
6	91 – 93	2	7.143	100,00
Total		28	100,00	

Gambar 5 merupakan histogram frekuensi data kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.



Gambar 5. Histogram kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman

Berdasarkan histogram di atas tentang frekuensi kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman jumlah frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 85-87 yaitu sebanyak 9 orang.

2. Uji Parsyarat Analisis

Penelitian ini masuk pada jenis *ex-post facto correlational study* karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kuat atau lemahnya pengaruh variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti. Sedangkan sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikatnya baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri merupakan tindak lanjut, jika terbukti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis yang digunakan, ada persyaratan yang harus dipenuhi, di antaranya adalah distribusi skor harus normal, hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya merupakan hubungan yang linier.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data masing-masing variabel normal atau tidak. Jika data masing-masing variabel terdistribusi normal, maka dalam model korelasi yang dihasilkan tidak terdapat problem distribusi, sehingga modelnya akurat. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Proses perhitungan *Chi Kuadrat* menggunakan program *Microsoft excel 2007* untuk tabulasi data. Selanjutnya setelah diperoleh harga hitung *chi kuadrat* dibandingkan dengan *chi kudrat* tabel. Bila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil dari pada harga *Chi Kuadrat* tabel, maka distribusi data dinyatakan normal. Begitu juga sebaliknya jika harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari *Chi Kuadrat* tabel maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

Tabel 17. Ringkasan hasil uji normalitas

Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Kompetensi profesional guru	9,153	11,070	Normal
Motivasi kerja	7,287	11,070	Normal
Disiplin kerja	8,097	11,070	Normal
Kinerja guru	10,949	11,070	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ data berdistribusi normal, sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ data tidak berdistribusi normal. Harga χ^2_{tabel} diperoleh dari $dk = 6 - 1$ dengan $\alpha = 5\%$. Harga $\chi^2_{tabel} = 11,070$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Untuk menguji hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikatnya (Y). Pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini dengan cara mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka regresi linier. Begitu pula sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka regresi tidak linier. Adapun rangkuman hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Ringkasan hasil uji linieritas

No.	X dengan Y	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1.	X_1 dengan Y	1,303	2,55	Linier
2.	X_2 dengan Y	1,161	2,53	Linier
3.	X_3 dengan Y	1,549	2,74	Linier

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 18 dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya memiliki hubungan yang linear. Hal ini dikarenakan harga F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11. Persyaratan telah dipenuhi dengan dilakukannya uji linearitas yang hasilnya menyatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikatnya linier. Dengan demikian, semua persyaratan analisis telah dipenuhi, sehingga teknik analisis regresi untuk uji hipotesis dapat dilakukan.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis pada penelitian ini, yaitu mengenai terdapat tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan pengujian hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi ganda untuk tiga prediktor.

Sebelum dilakukan analisis statistik untuk pembuktian hipotesis alternatif yang diajukan, maka perlu diajukan hipotesis nihilnya. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembuktian hipotesis, peneliti mempunyai prasangka dan tidak terpengaruh dari pernyataan hipotesis alternatifnya (H_a). Adapun hipotesis nihil (H_0) yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.
- b. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi kerja terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.
- c. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari disiplin kerja terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.
- d. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.

Dengan diadakannya pengujian hipotesis akan dapat diketahui apakah hipotesis-hipotesis yang telah diajukan tersebut diterima atau ditolak. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Uji hipotesis pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman (hipotesis pertama).

Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Melalui analisis regresi ini, maka dapat diketahui persamaan garis regresinya, sedangkan untuk mengetahui koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi *Product Moment*. Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara menguji keberartian dari koefisien arah regresi, dalam hal ini dilakukan dengan uji F .

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien arah regresi tersebut signifikan atau tidak. Hasil F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$, dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 26. Apabila perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi tersebut signifikan. Jika terbukti koefisien arah regresi signifikan maka dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi agar diketahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 19 berikut ini.

Tabel 19. Hasil analisis regresi dan korelasi antara kompetensi profesional guru (X_1) dengan kinerja guru (Y)

Persamaan regresi	r	dk	Harga F		Kesimpulan
			Hitung	Tabel	
$Y = 76,669 + 0,235X_1$	0,269	1 ; 26	2,026	4,22	Tidak signifikan

Hipotesis statistik pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan X_1 terhadap Y

($H_0: F_{hitung} < F_{tabel}$)

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan X_1 terhadap Y

($H_a: F_{hitung} > F_{tabel}$)

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima yaitu yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru. Kesimpulan hipotesis ini telah teruji kebenarannya dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$. Adapun mengenai perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

b. Uji hipotesis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman (hipotesis kedua).

Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Melalui analisis regresi ini, maka dapat diketahui persamaan garis regresinya, sedangkan untuk mengetahui koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi *Product Moment*. Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara menguji keberartian dari koefisien arah regresi, dalam hal ini dilakukan dengan uji F .

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien arah regresi tersebut signifikan atau tidak. Hasil F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$, dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 26. Apabila perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi tersebut signifikan. Jika terbukti koefisien arah regresi signifikan maka dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi agar diketahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 20 berikut ini.

Tabel 20. Hasil analisis regresi dan korelasi antara motivasi kerja (X_2) dengan kinerja guru (Y)

Persamaan regresi	r	dk	Harga F		Kesimpulan
			Hitung	Tabel	
$Y = 77,278 + 0,208X_2$	0,294	1 ; 26	2,451	4,22	Tidak signifikan

Hipotesis statistik kedua dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan X_2 terhadap Y

($H_0: F_{hitung} < F_{tabel}$)

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan X_2 terhadap Y

($H_a: F_{hitung} > F_{tabel}$)

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima yaitu yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi kerja terhadap kinerja guru. Kesimpulan hipotesis ini telah teruji kebenarannya dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$. Adapun mengenai perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

c. Uji hipotesis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman (hipotesis ketiga).

Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Melalui analisis regresi ini, maka dapat diketahui persamaan garis regresinya, sedangkan untuk mengetahui koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi *Product Moment*. Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara menguji keberartian dari koefisien arah regresi, dalam hal ini dilakukan dengan uji *F*.

Uji *F* dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien arah regresi tersebut signifikan atau tidak. Hasil F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$, dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 26. Apabila perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi tersebut signifikan. Jika terbukti koefisien arah regresi signifikan maka dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi agar diketahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini.

Tabel 21. Hasil analisis regresi dan korelasi antara disiplin kerja (X_3) dengan kinerja guru (Y)

Persamaan regresi	r	dk	Harga F		Kesimpulan
			Hitung	Tabel	
$Y = 69,464 + 0,444X_3$	0,630	1 ; 26	17,141	4,22	Signifikan

Hipotesis statistik ketiga dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan X_3 terhadap Y

($H_0: F_{hitung} < F_{tabel}$)

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan X_3 terhadap Y

($H_a: F_{hitung} > F_{tabel}$)

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari disiplin kerja terhadap kinerja guru. Kesimpulan hipotesis ini telah teruji kebenarannya dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$. Adapun mengenai perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

Persamaan regresi antara variabel disiplin kerja (X_3) dengan kinerja guru (Y) dapat dilihat pada tabel 22. Persamaan tersebut menunjukkan koefisien X_3 sebesar 0,444. Artinya apabila disiplin kerja (X_3) meningkat 1 poin, maka kinerja guru (Y) akan meningkat sebesar 0,444. Setelah dilakukan perhitungan koefisien korelasi yang dilakukan dengan rumus statistik korelasi *Product Momen*, menunjukkan bahwa korelasi antara disiplin kerja (X_3) dengan kinerja guru (Y) besarnya adalah 0,630. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan bernilai positif. Hasil analisis regresi dan korelasi tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari disiplin kerja terhadap kinerja guru.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel disiplin kerja terhadap kinerja guru ditentukan dengan mencari koefisien determinan (KP) yaitu $KP = r^2 \times 100 \% = 39,73\%$. Artinya variabel disiplin kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 39,73% dan sisanya sebesar 60,27% dipengaruhi oleh variabel lain.

d. Uji hipotesis pengaruh kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman (hipotesis keempat).

Pengujian hipotesis keempat ini menggunakan analisis regresi linier ganda. Melalui analisis regresi ini, maka dapat diketahui persamaan garis regresinya, sedangkan untuk mengetahui koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi ganda tiga prediktor. Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara menguji keberartian dari koefisien arah regresi, dalam hal ini dilakukan dengan uji F .

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien arah regresi tersebut signifikan atau tidak. Hasil F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$, dk pembilang = 3 dan dk penyebut = 24. Apabila perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi tersebut signifikan. Jika terbukti koefisien arah regresi signifikan maka dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi agar diketahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 22 berikut ini.

Tabel 22. Hasil analisis regresi dan korelasi ganda antara kompetensi profesional guru (X_1), motivasi kerja (X_2) dan disiplin kerja (X_3) dengan kinerja guru (Y)

Persamaan Regresi		$Y = 66,090 + 0,132X_1 - 0,053X_2 + 0,451X_3$
r		0,649
dk		3 ; 24
Harga F	Hitung	5,832
	Tabel	3,01
Kesimpulan		Signifikan

Hipotesis statistik keempat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan $X_1 X_2 X_3$ terhadap Y

($H_0: F_{hitung} < F_{tabel}$)

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan $X_1 X_2 X_3$ terhadap Y

($H_a: F_{hitung} > F_{tabel}$)

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Kesimpulan hipotesis ini telah teruji kebenarannya dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$. Adapun mengenai perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

Persamaan regresi antara variabel kompetensi profesional guru (X_1), motivasi kerja (X_2) dan disiplin kerja (X_3) dengan kinerja guru (Y) dapat dilihat pada tabel 23. Persamaan tersebut menunjukkan koefisien X_1 sebesar 0,132. Artinya apabila kompetensi profesional guru (X_1) meningkat 1 poin, maka kinerja guru (Y) akan meningkat sebesar 0,132. Koefisien X_2 sebesar -0,053; artinya apabila motivasi kerja (X_2) meningkat 1 poin, maka kinerja guru (Y) akan menurun sebesar 0,053. Koefisien X_3 sebesar 0,451; artinya apabila disiplin kerja (X_3) meningkat 1 poin, maka kinerja guru (Y) akan meningkat sebesar 0,451. Setelah dilakukan perhitungan koefisien korelasi yang dilakukan dengan rumus statistik korelasi ganda, menunjukkan bahwa korelasi antara kompetensi

profesional guru (X_1), motivasi kerja (X_2) dan disiplin kerja (X_3) secara bersama-sama dengan kinerja guru (Y) besarnya adalah 0,649. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan bernilai positif. Hasil analisis regresi dan korelasi tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru ditentukan dengan mencari koefisien determinan (KP) yaitu $KP = r^2 \times 100 \% = 42,16\%$. Artinya variabel kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 42,16% dan sisanya sebesar 57,84% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.

Hasil dari analisis regresi satu prediktor diperoleh persamaan garis regresi $Y = 76,559 + 0,235 X_1$. Hal ini berarti apabila kompetensi profesional guru dinaikkan sebesar 1 poin maka kinerja guru akan naik sebesar 0,235 poin. Kemudian dari hasil analisis korelasi *Product Momen* menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru mempunyai hubungan yang positif terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *Product Momen* yang diperoleh harga $r_{hitung} = 0,269$. Namun perlu digaris bawahi apabila melihat dari koefisien korelasi tersebut dapat

diinterpretasikan bahwa keeratannya masuk dalam kategori rendah. Disamping itu jika melihat dari koefisien arah regresi menunjukkan bahwa arah regresi tidak signifikan atau tidak berarti.

2. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.

Hasil dari analisis regresi satu prediktor diperoleh persamaan garis regresi $Y = 77,278 + 0,208 X_2$. Hal ini berarti apabila motivasi kerja dinaikkan sebesar 1 poin maka kinerja guru akan naik sebesar 0,208 poin. Kemudian dari hasil analisis korelasi *Product Momen* menunjukkan bahwa motivasi kerja mempunyai hubungan yang positif terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *Product Momen* yang diperoleh harga $r_{hitung} = 0,294$. Namun perlu digaris bawahi apabila melihat dari koefisien korelasi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa keeratannya masuk dalam kategori rendah. Disamping itu jika melihat dari koefisien arah regresi menunjukkan bahwa arah regresi tidak signifikan atau tidak berarti.

3. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.

Hasil dari analisis regresi satu prediktor diperoleh persamaan garis regresi $Y = 69,464 + 0,444 X_3$. Hal ini berarti apabila disiplin kerja dinaikkan sebesar 1 poin maka kinerja guru akan naik sebesar 0,444 poin. Kemudian dari hasil analisis korelasi *Product Momen* menunjukkan bahwa disiplin kerja mempunyai hubungan yang positif terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *Product Momen* yang diperoleh harga $r_{hitung} = 0,630$. Apabila melihat dari koefisien korelasi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa keeratannya masuk dalam kategori

kuat. Disamping itu jika melihat dari koefisien arah regresi menunjukkan bahwa arah regresi signifikan atau berarti.

Makna dari hasil analisis regresi dan korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi disiplin kerja seorang guru, maka akan semakin baik pula kinerjanya. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari disiplin kerja terhadap kinerja guru. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tingginya disiplin kerja yang dimiliki oleh guru akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru.

Besarnya kontribusi disiplin kerja terhadap kinerja guru ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau koefisien penentu (KP). Setelah dianalisis ternyata variabel disiplin kerja memberikan kontribusi terhadap kenaikan kinerja guru sebesar 39,73% dan sisanya sebesar 60,27% berkaitan dengan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Disiplin ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Ini terjadi karena pekerjaan sebagai seorang guru adalah mendidik dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada para siswanya, sehingga berkaitan dengan pembinaan siswa. Pembinaan terhadap siswa memerlukan tingkat disiplin tinggi, dikarenakan siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga diperlukan pendekatan yang berbeda-beda pula sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman harus memiliki tingkat kesadaran akan peraturan yang tinggi jika ingin berhasil dalam mendidik serta mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswanya. Kepatuhan akan peraturan akan membantu guru untuk mencapai standar kerja yang sudah ditetapkan.

Dengan terbuhtinya bahwa disiplin kerja dapat meningkatkan kinerja guru secara signifikan, maka pihak sekolah diperlukan untuk mengambil langkah-langkah yang mampu untuk meningkatkan disiplin kerja dari guru yang ada di masing-masing sekolah. Seperti penerapan sistem presensi guru yang menggunakan *finger print* (sidik jari) agar presensi tidak dapat diwakilkan dan dimanipulasi karena terintegrasi secara sistemik, sehingga akan didapat data autentik terkait kehadiran yang dapat dijadikan salah satu aspek penilaian kedisiplinan guru. Selain itu pemberian sanksi berupa pemotongan uang transport atau intensif jika kehadirannya tidak sesuai dengan jam yang ditetapkan yang diakumulasikan setiap akhir bulannya.

Disiplin merupakan sikap dan perilaku terkendali dari seseorang atau sekelompok orang yang dilandasi kesadaran dan kerelaan untuk mentaati segala peraturan untuk tujuan tertentu. Karena itulah, Kepala Sekolah selaku atasan harus meningkatkan disiplin gurunya agar kinerja guru meningkat. Semakin disiplin guru, maka akan semakin tinggi prestasi kerjanya.

4. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.

Hasil dari analisis regresi ganda tiga prediktor diperoleh persamaan garis regresi $Y = 66,090 + 0,132X_1 - 0,053X_2 + 0,451X_3$. Hal ini berarti apabila kompetensi profesional guru dinaikkan sebesar 1 poin maka kinerja guru akan naik sebesar 0,132 poin. Apabila motivasi kerja dinaikkan sebesar 1 poin maka kinerja guru akan turun sebesar 0,053 poin. Sedangkan apabila disiplin kerja dinaikkan sebesar 1 poin maka kinerja guru akan naik sebesar 0,451 poin. Dari hasil analisis korelasi ganda menunjukkan bahwa secara bersama-sama kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan

disiplin kerja mempunyai hubungan yang positif terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi ganda yang diperoleh harga $R_{hitung} = 0,649$. Apabila melihat dari koefisien korelasi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa keeratannya masuk dalam kategori kuat. Disamping itu jika melihat dari koefisien arah regresi menunjukkan bahwa arah regresi signifikan atau berarti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik kompetensi profesional guru, semakin tinggi motivasi kerja serta disiplin kerja guru, maka kinerja guru akan semakin meningkat.

Besarnya kontribusi kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi atau koefisien penentu (KP). Setelah dianalisis ternyata variabel kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kenaikan kinerja guru sebesar 42,16% dan sisanya sebesar 57,84% berkaitan dengan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis regresi ganda maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan dan berkesinambungan agar kinerja guru meningkat. Kombinasi peningkatan ketiga aspek tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap meningkatnya kinerja guru dikarenakan kontribusi dari ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama yaitu sebesar 42,16% terhadap kinerja guru.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima ini peneliti menguraikan kesimpulan dan implikasi yang akan disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian. Kesimpulan disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Implikasi hasil penelitian disusun berdasarkan kesimpulan, selanjutnya implikasi tersebut dijadikan acuan didalam mengajukan saran atau rekomendasi bagi lembaga dan individu yang berkepentingan dengan hasil atau temuan dalam penelitian ini mengenai pengaruh kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se- Kabupaten Sleman (penelitian terbatas pada guru otomotif SMK Negeri 2 Depok dan SMK Negeri 1 Seyegan Sleman Yogyakarta).

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.

Dibuktikan dengan $F_{hitung} = 2,026$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 4,22$.

2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi kerja terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman. Dibuktikan dengan $F_{hitung} = 2,451$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 4,22$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari disiplin kerja terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman. Dibuktikan dengan $F_{hitung} = 17,141$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4,22$. Hal ini berarti semakin tinggi disiplin kerja maka akan meningkatkan kinerja seorang guru. Kontribusi disiplin kerja terhadap kinerja guru sebesar 39,73%.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman yang dibuktikan dengan $F_{hitung} = 5,832$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,01$. Kombinasi peningkatan kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja akan memberikan dampak yang signifikan terhadap meningkatnya kinerja guru. Kontribusi dari ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama yaitu sebesar 42,16% terhadap kinerja guru.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru, mengandung implikasi bahwa agar kinerja guru meningkat secara

signifikan maka kemungkinan bukan aspek kompetensi profesional saja yang perlu untuk ditingkatkan dan diperhatikan. Namun dapat dimungkinkan perlu diperhatikan juga aspek kompetensi pedagogik dan kepribadian. Aspek pedagogik berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat, dan *interest* yang berbeda. Selanjutnya pada aspek kepribadian berimplikasi kepada guru dalam pelaksanaan tugasnya, yaitu seseorang yang berprofesi sebagai guru harus didukung oleh suatu perasaan bangga akan tugas yang dipercayakan kepadanya untuk mempersiapkan kualitas generasi masa depan bangsa.

2. Motivasi kerja terbukti tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini mengandung implikasi bahwa untuk meningkatkan kinerja guru dimungkinkan bukan hanya dilakukan dengan peningkatan motivasi kerja saja, tetapi perlu diperhatikan juga aspek kemampuan mengajar yang dimiliki oleh seorang guru. Kemampuan mengajar seorang guru secara aplikatif indikatornya dapat digambarkan melalui delapan keterampilan mengajar (*teaching skills*).
3. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan pengaruh yang signifikan dari disiplin kerja terhadap kinerja seorang guru. Hal ini mempunyai implikasi bahwa disiplin kerja guru harus ditingkatkan agar kinerja guru meningkat. Peningkatan disiplin kerja dapat disebabkan oleh adanya *finishment and reward* serta keteladanan pemimpin.

4. Kombinasi dari kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Artinya perpaduan dari semakin baiknya kompetensi profesional guru, semakin tingginya motivasi kerja dan disiplin kerja guru, akan meningkatkan kinerja guru.

C. Keterbatasan Penelitian

Perlu disadari akan beberapa keterbatasan penelitian ini walaupun telah dilakukan usaha yang maksimal, antara lain:

1. Penelitian ini mengungkap kinerja guru yang dipengaruhi oleh tiga faktor saja, yaitu faktor kompetensi profesional, faktor motivasi kerja dan faktor disiplin kerja, sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru sangat kompleks dan tidak diungkap dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengungkap kinerja guru berdasarkan faktor-faktor lain.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan kuesioner tertutup, sehingga membatasi guru dalam memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan guru.
3. Keterbatasan teknis peneliti di lapangan terkait pelaksanaan penelitian tentang kinerja guru. Hal ini dikarenakan dalam kultur masyarakat Indonesia sampai saat ini pekerjaan guru masih cukup tertutup. Bahkan atasan guru seperti kepala sekolah dan pengawas sekali pun tidak mudah untuk mendapatkan data dan mengamati realitas keseharian *performance* guru di

hadapan siswa. Memang program kunjungan kelas oleh kepala sekolah atau pengawas, tidak mungkin ditolak oleh guru. Akan tetapi tidak jarang terjadi guru berusaha menampilkan kinerja terbaiknya baik pada aspek perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran hanya pada saat dikunjungi.

4. Keterbatasan akses peneliti untuk mendapatkan dokumentasi dari pihak sekolah terkait pencapaian skor untuk beberapa indikator kinerja guru pada salah satu sekolah, sehingga digunakan kuesioner tertutup untuk menilai kinerja guru pada sepuluh responden yang lain. Hal ini disebabkan pandangan dari pihak sekolah tentang pencapaian kinerja guru merupakan hal yang tidak dapat *publish* karena berkaitan dengan prestasi kerja seseorang yang bersifat privasi dan rahasia. Selain itu juga adanya kekhawatiran atas kerahasiaan data kepegawaian tersebut jika diakses bukan dari pihak kedinasan.
5. Penelitian ini hanya dilakukan pada guru otomotif SMK Negeri 1 Seyegan dan SMK Negeri 2 Depok saja. Hal ini terjadi karena Kabupaten Sleman hanya mempunyai dua SMK Negeri untuk Program Studi Keahlian Otomotif. Akan tetapi generalisasinya diterapkan untuk guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman, sehingga akan lebih baik lagi apabila subyek dari penelitian terdiri dari beberapa SMK Negeri.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan pada penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mencoba akan

merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan dengan hasil atau temuan dari penelitian ini mengenai pengaruh kompetensi profesional guru, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.

Agar dapat memenuhi standar kompetensi guru untuk menunjang tercapainya kinerja yang optimal, maka dapat dimungkinkan guru perlu terus meningkatkan kemampuan dan keterampilannya melalui berbagai pelatihan, seminar ataupun *workshop*, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal sekolah maupun oleh pihak eksternal seperti Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta dan lembaga lembaga lain yang kompeten dan memiliki komitmen pada peningkatan kualitas kompetensi guru.

Selain mengembangkan keprofesionalannya melalui diklat, guru diharapkan mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat, dan interest yang berbeda. Selain itu guru diharapkan mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Selanjutnya pelaksanaan tugas sebagai guru semestinya didukung oleh suatu perasaan bangga akan tugas yang dipercayakan kepadanya. Pendidikan adalah proses yang direncanakan agar semua berkembang melalui proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik diharapkan dapat mempengaruhi ke arah proses tersebut sesuai dengan tata nilai yang dianggap baik dan berlaku dalam

masyarakat. Tentunya dapat dimungkinkan guru mempunyai kemampuan yang berkaitan dengan kemantapan dan integritas kepribadian sebagai seorang guru.

Apabila dilihat secara seksama dari motivasi dan kemampuan mengajar, dimungkinkan dua hal ini merupakan unsur-unsur yang berfungsi membentuk kinerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Hal ini mungkin dapat disebabkan dorongan dan semangat dalam diri seorang guru untuk berprestasi akan terwujud apabila didukung dengan kemampuan mengajar yang baik. Kemampuan mengajar dapat dipandang sebagai suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan.

Kemampuan mengajar seorang guru secara aplikatif indikatornya dapat digambarkan melalui delapan keterampilan mengajar. Kemampuan mengajar yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kinerja guru selain dari motivasi kerja yaitu: (a) keterampilan bertanya, (b) keterampilan memberi penguatan, (c) keterampilan mengadakan variasi, (d) keterampilan menjelaskan, (e) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (f) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (g) keterampilan mengelola kelas, (h) keterampilan pembelajaran perseorangan.

Dengan terbuktinya bahwa disiplin kerja dapat meningkatkan kinerja guru secara signifikan, maka pihak sekolah diperlukan untuk mengambil langkah-langkah yang mampu untuk meningkatkan disiplin kerja dari guru yang ada di masing-masing sekolah. Pertama yaitu penerapan sistem presensi guru yang menggunakan *finger print* (sidik jari) agar presensi tidak dapat diwakilkan dan

dimanipulasi karena terintegrasi secara sistemik, sehingga akan didapat data autentik terkait kehadiran yang dapat dijadikan salah satu aspek penilaian kedisiplinan guru. Aspek kehadiran dari data presensi yang terintegrasi dengan baik dapat merepresentasikan bagaimana keadaan dari tiap-tiap individu. Karena dengan ketaatan untuk tepat waktu maka dapat dijadikan cerminan bahwa seseorang mempunyai tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi terhadap suatu tugas maupun amanat yang diberikan.

Kedua yaitu dengan adanya pemberian *reward* maupun *punishment* terkait dengan rekap presensi yang ada, dengan demikian diharapkan nantinya akan meningkatnya disiplin diri dari setiap guru. Hal ini dapat diwujudkan dengan pemberian *punishment* berupa pemotongan uang transport atau intensif jika kehadirannya tidak sesuai dengan jam yang ditetapkan yang diakumulasikan pada setiap akhir bulannya. Pemberian *reward* dapat dilakukan dengan tidak dilakukan pemotongan uang transport atau intensif.

Disiplin merupakan sikap dan perilaku terkendali dari seseorang atau sekelompok orang yang dilandasi kesadaran dan kerelaan untuk mentaati segala peraturan untuk tujuan tertentu. Karena itulah, kepala sekolah selaku atasan harus meningkatkan disiplin gurunya agar kinerja guru meningkat. Semakin disiplin guru, maka akan semakin tinggi prestasi kerjanya. Saran dalam hal ini memerlukan keterlibatan dari Kepala Sekolah selaku pimpinan yang mempunyai wewenang dan sebagai teladan bagi para guru, selain itu juga harus didukung oleh para guru untuk mempunyai komitmen dan kemauan untuk mentaati peraturan demi kebaikan dan tujuan bersama. Mengubah

paradigma dan kebiasaan memerlukan proses yang tidak sebentar, oleh karena itu apabila pendisiplinan diterapkan sejak dini akan menjadi budaya yang baik dan menumbuhkan disiplin diri pada setiap pribadi guru yang berada di garda terdepan dalam perannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dengan dilakukan perpaduan untuk membuat semakin baiknya kompetensi profesional guru, semakin tingginya motivasi kerja dan disiplin kerja guru secara bersama-sama dan berkesinambungan akan meningkatkan kinerja guru secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah Agustin. (2007). "Pentingnya Kedisiplinan Kerja Bagi Guru". *Jurnal IKIP Budi Utomo Malang, Paradigma* (Nomor 23 Januari-Juni 2007). Hlm. 57-61.
- Amriany A., F. Yusti, P. R. Gunadi. (2004). "Iklim organisasi yang kondusif meningkatkan kedisiplinan kerja". *Anima. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*. Vol. 19 No. 2. Hlm.179-193.
- Anton Wardoyo. (2011). "Pengaruh Persepsi Guru tentang Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru di SMK 45 Wonosari Tahun Pelajaran 2009/2010". *Skripsi tidak diterbitkan*. Yogyakarta: FT UNY.
- Anoraga, Pandji. (1992). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anonim. (2008). Kinerja Guru. Diakses dari <http://guruvalah.20m.com> pada tanggal 14 Juli 2012, jam 17.25 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ati Cahayani. (2003). *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Canggih Ridha Pristian. (2011). "Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Jepara". *Skripsi tidak diterbitkan*. Semarang: FE UNNES.
- Depdiknas. (2001). "*Standar Kompetensi Dasar Guru*". Jakarta: Ditjen Dikti.
- Dessler, Garry. (1997). *Manajemen Personalialia "Teknik dan Konsep Modern"*. Jakarta: Erlangga.
- Ditjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (2008). *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Guru Dalam Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu SP. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia "Edisi Revisi"*. Jakarta: Bumi Aksara.

- _____. (2007). *Organisasi dan Motivasi “Dasar Peningkatan Produktifitas”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I Wayan Siwantara. (2009). “Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja serta Iklim Organisasi terhadap Disiplin Kerja dan Kinerja Dosen Politeknik Negeri Bali”. *Jurnal Politeknik Negeri Bali, Ragam* (Vol. 9 No. 2 Agustus 2009). Hlm. 224-226.
- Kompas. (2009). *Kinerja Guru Bersertifikat belum Memuaskan*. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2009/10/06/18242090/kinerja.guru.bersertifikat.belum.memuaskan> pada tanggal 10 Februari 2012, jam 18.30 WIB.
- Luluk Ika Fatul. (2011). *Profesi Keguruan*. Diakses dari <http://www.infodiknas.com/kompetensi-kepribadian-sosial-dan-profesional-guru/> pada tanggal 13 Juli 2012, jam 16.10 WIB.
- Mangkupawira, Sjafr. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martinis Yamin. (2006). *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Miftah Thoha. (1993). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Pesada.
- Muhammad Surya. (2004). *Bunga Rampai Guru dan Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyasa E. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. (2007). *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nitisemito, Alex S. (1984). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang Guru.
- Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

- Prawirasentono, Suyadi. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Rasto. (2008). *Kompetensi Guru*. Diakses dari <http://rasto.wordpress.com/2008/01/31/kompetensi-guru/>, pada tanggal 29 November 2011, jam 17.39 WIB.
- Riduwan & Sunarto. (2007). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sambas Ali Muhidin. (2009). *Konsep Motivasi Kerja*. Diakses dari <http://sambasalim.com/manajemen/motivasi-kerja.html> pada tanggal 8 Februari 2012, jam 12.18 WIB.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sawali Tuhusetya. (2008). *Mampukah Sertifikasi Guru Mendongkrak Mutu Pendidikan?*. Diakses dari <http://sawali.info/2008/01/02/mampukah-sertifikasi-guru-mendongkrak-mutu-pendidikan/> pada tanggal 10 Februari 2012, jam 17.10 WIB.
- Sinungan, Muchdarsyah. (1992). *Produktivitas "Apa dan Bagaimana"*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soejono, Imam. (1986). *Teknik Memimpin Pegawai dan Pekerja*. Jakarta: Jaya Sakti.
- Sugiyono. (1992). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat "Ringkasan dan Khusus"*. Yogyakarta: Amara Books.
- T. Hani Handoko. (1994). *Manajemen "Edisi 2"*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. (1994). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Triyanto. (2006). *"Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi, dan Kesejahteraan"*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

UPPL. (2011). *Materi Pembekalan Pengajaran Micro/PPL 1 Tahun 2011*. Yogyakarta: UNY.

Wikipedia. (2012). *Kinerja*. Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja> pada tanggal 8 Februari 2012, jam 10.19 WIB.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC #0592

Nomor : 2630/UN34.15/PL/2011

02 Nopember 2011

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga
Jl.Parasanya, Beran, Tridadi, Sleman Telp.0274-868512
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan "**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1.	Hanif Hidayat	10504247012	Pend. Teknik Otomotif - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Bambang Sulisty, S.Pd., M.Eng.

NIP : 19800513 200212 1 002

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,
[Signature]
Dr. Saaji Munadi
NIP. 19530310 197803 1 003

Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 (BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
 Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda / 2726 / 2011

TENTANG
 PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55/Kep.K/III/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
 Menunjuk : Surat dari Dekan, u.b. Wakil Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 2630/UN34.15/PL/2011 Tanggal: 02 November 2011 Hal: Permohonan Izin Observasi/ survey

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : **HANIF HIDAYAT**
 No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 10504247012
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : UNY
 Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
 Alamat Rumah : Karangmalang Blok B No. 1 Caturtunggal, Depok, Sleman
 No. Telp/HIP : 085287165454
 Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul:
"PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU OTOMOTIF SMK NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN"
 Lokasi : Kab. Sleman
 Waktu : Selama 1 (satu) bulan mulai tanggal: 03 November 2011 s.d 03 Desember 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat diabaikan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

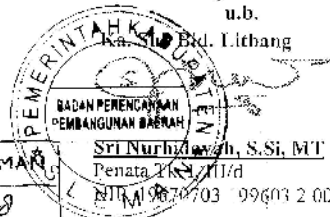
Demikian izin ini dikemarkan untuk digunakan sebagai mana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
 Pada Tanggal : 03 November 2011
 A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
 Ka. Bid. Pengendalian & Evaluasi
 u.b.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Se-Kab. Sleman
6. Ka. SMK N se- Kab. Sleman
7. Dekan Fak. Teknik UNY
8. Peringgal



SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
 AG. NOMER: 07070078

Sri Nurhidayah, S.Si, MT
 Penata Teknis
 NIP. 196703 99603 2 002

LEMBAR DISPOSISI

INDEX	KODE	No. Urut	Tgl. Penyelesaian
PEWEL	070	0370	24/11/11

Isi Ringkas: *Mari penuhi
di Himpun Hidayat*

Asal Surat	Tanggal	Nomor	Lamp. :
<i>BAPKEDA Skema</i>	<i>3/11</i>	<i>070/2726</i>	-

Diajukan / Diteruskan
Kepada :

Informasi / Instruksi

Wks -1

Pj SRIYONO

LURAH

DI PANILITKA

*Pro: KPS TPBO
Kalon Buntaran Depok
28/11*

*Pro: WKS 5
Kalon Buntaran Depok
26/12*

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

JK 12
2
OK

Kepada:
Yth. Bpk. Martubi, M.Pd, M.T.
Dosen Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY
Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanif Hidayat
NIM : 10504247012
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja
dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif
SMK Negeri se-Kabupaten Sleman"

Dengan ini memohon kesediaan Bapak untuk memvalidasi dan memberikan masukan pada instrumen penelitian saya.

Demikian permohonan ini, atas kesediaan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2012

Mengetahui
Pembimbing Skripsi,


Bambang Sulistyono, M.Eng.
NIP. 19800513 200212 1 002

Yang Menyatakan,


Hanif Hidayat
NIM. 10504247012

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martubi, M.Pd, M.T.

NIP : 19570906 198502 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman**" dari mahasiswa:

Nama : Hanif Hidayat

NIM : 10504247012

Telah siap/~~belum~~*) digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1.
Instrumen siap digunakan!
2.
3.
4.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2012

Validator,

Martubi

Martubi, M.Pd, M.T.
NIP. 19570906 198502 1 001

)* Coret yang tidak perlu

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada:
Yth. Bpk. Dr. Tawardjono, M.Pd.
Dosen Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY
Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Hanif Hidayat
NIM : 10504247012
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja
dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif
SMK Negeri se-Kabupaten Sieman"

Dengan ini memohon kesediaan Bapak untuk memvalidasi dan memberikan masukan pada instrumen penelitian saya.

Demikian permohonan ini, atas kesediaan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2012

Mengetahui
Pembimbing Skripsi,


Bambang Sulistyono, M.Eng.
NIP. 198005132002121002

Yang Menyatakan,


Hanif Hidayat
NIM. 10504247012

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Tawardjono, M.Pd.

NIP : 19530312 197803 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman**" dari mahasiswa:

Nama : Hanif Hidayat

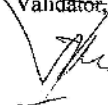
NIM : 10504247012

Telah siap/belum)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. *Kalau pengantar isang seperti dan mestinya ditulis dan kepada: D-Grade yg di taja oby response mis: ppil juana ato. lainya.*
2. *Kalau jawaban sama mis. Simula Sd, Sr. p, Kap, PP. agar efektif di jurusan dibuat tabel / kolom di sebelah kanan printing / bent.*
3. *Pada kupa kumbaha, kavano berpandangan fasa fentang ke "bias" a dan pengg eta.*
4. _____

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2012

Validator


Dr. Tawardjono, M.Pd.
NIP. 19530312 197803 1 001

)* Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Tawardjono, M.Pd.

NIP : 19530312 197803 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman**" dari mahasiswa:

Nama : Hanif Hidayat

NIM : 10504247012

Telah siap/~~belum~~* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. *Setelah beberapa orang yg diujikan diperbaiki maka instrumen ini sudah bisa digunakan untuk pengambilan data penelitian*
2.
3.
4.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2012

Validator,



Dr. Tawardjono, M.Pd.
NIP. 19530312 197803 1 001

)* Coret yang tidak perlu

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian

2903/2012-58/00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmatang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00502

Nomor : 0845/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

29 Maret 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala SMK NEGERI 2 DEPOK

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU OTOMOTIF SMK NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Hanif Hidayat	10504247012	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK NEGERI 2 DEPOK

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Bambang Sulisty, M.Eng.
NIP : 19800513 200212 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 29 Maret 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586188 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id

29/03/2012 15:51:00



Certificate No. QSC 00582

Nomor : 0846/UN34.15/PT/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

29 Maret 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala SMK N 1 SEYEGAN

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU OTOMOTIF SMK NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Hanif Hidayat	10504247012	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK N 1 SEYEGAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Bambang Sulistyo, M.Eng.
NIP : 19800513 200212 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 29 Maret 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
b. Wakil Dekan I,



D. Sumaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

132

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2988/V/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Teknik UNY
Tanggal : 29 Juni 2012
Nomor : 0846/UN34.15/PL/2012
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HANIF HIDAYAT NIP/NIM : 10504247012
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA
Judul : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU OTOMOTIF SMK NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN
Lokasi : SMK N 1 SAYEGAN Kec. SEYEGAN, Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 30 Maret 2012 s/d 30 Juni 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 30 Maret 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Saigeng Irianto, M.Kes.
NIP. 03620226-198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA³³
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3026/V/4/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY
Tanggal : 29 Maret 2012
Nomor : 0846/UN.34.15/PL/2012
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HANIF HIDAYAT
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU OTOMOTIF SMK NEGERI SE KABUPATEN SLEMAN
Lokasi : SMK N 2 DEPOK Kec. DEPOK, Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 02 April 2012 s/d 02 Juli 2012
NIP/NIM : 10504247012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

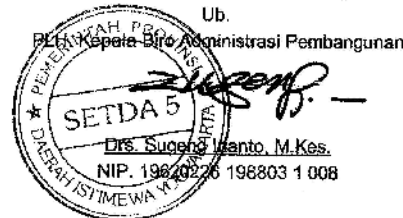
Pada tanggal 02 April 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH 134
(B A P P E D A)

Alamat : Jl. Parasanya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. / Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IJIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1032 / 2012

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDII/A/2003 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/2960/V/3/2012 Tanggal : 30 Maret 2012 Hal : Ijin Penelitian

MENGIJINKAN :

Kepada :
Nama : **HANIF HIDAYAT**
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 1050424701
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Karangmalang Blok E1 Caturtunggal, Depok, Yogyakarta
No. Telp / HP : 085287165454
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul :
"PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU OTOMOTIF SMK NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN"
Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal : 2 April 2012 s/d 2 Juli 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Ijin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 2 April 2012

Tembusan Kepada Yth. :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab Sleman.
3. Ka. Dinas Dikpora Kab Sleman
4. Kabid. Sosbud Bappeda Kab Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Camat Kec. Seyegan
7. Ka. SMK Negeri 2 Depok Kab. Sleman
8. Ka. SMK Negeri 1 Seyegan
9. Peringgal

a.n. Kepala Bappeda Kab. Sleman

Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi

u.b. Ka. Sub. Bid. Lihang

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT

Penata Tk. I, III/d

NIP. 19670703 199603 2 002

LEMBAR DISPOSISI

INDEX	KODE	No. Urut	Tgl. Penyelesaian
REVISI	070	0763	4-4-2012

Isi Ringkas : 1. ~~penelitian~~
2. ~~Harif Hidayat~~

Asal Surat	Tanggal	Nomor	Lamp. :
BAPPEDS ST	2/4/12	070/1032	-

Dijjukan / Diteruskan
Kepada :

Informasi / Instruksi

WKS-1

Ap SRITONO

WKS 5

Pro: KPS. TPBO
KPS TP.

Mohon Bantuan

~~keberapanya~~

09/4 2012

MARAP

DI-FASILITASI

2

W.W



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN
Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
Jl. Kebonagung Km.8, Jamblangan, Mergomulyo, Seyegan Sleman 55561
Telp. 866442. E mail : smkn1seyegan@gmail.com



TÜVRheinland
CERT
ISO 9001

Nomor : 70/218
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

Tanggal, 09 April 2012

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Teknik
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Menjawab surat saudara No: 0846/UN34.15/PL/2012 tanggal 29 Maret 2012 Hal : Ijin Penelitian; kami mengijinkan mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU OTOMOTIF SMK NEGERI SE-KABUPATEN SLEMEN", kepada :

No	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1.	Hanif Hidayat	10504247012	Pend. Teknologi Otomotif - S1

Dosen Pembimbing/ Dosen Pengampu :

Nama : Bambang Sulisty, M.Eng.

NIP. : 19800513 200212 1 002

dengan ketentuan sbb :

1. Pelaksanaannya tidak mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar
2. Setelah selesai kegiatan menyampaikan laporan hasil ke SMK Negeri 1 Seyegan

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah

Dr. Cahyo Wibowo
Drs. Cahyo Wibowo, MM
NIP 19581023 198602 1 001

Tembusan :

1. Ketua Kompetensi Keahlian
2. Guru-guru pengampu.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 2 DEPOK
Mrican, Calurtunggal, Depok, Sleman Telp. 513515 Fax. 513438
E-mail : smkn2depok@yahoo.com
YOGYAKARTA 55281



SURAT KETERANGAN


Nomor : 070 /1664

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : HANIF HIDAYAT
No.Induk Mahasiswa : 10504247012
Jurusan/Program Study : Pendidikan Tcknik Otomotif
Fakultas : Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada Staf Pengajar di Unit Kerja / Program Study TPBO dari 16 Mei 2012 s/d 2 Juni 2012 dcngan Judul “ **Pengaruh Kompetensi Profesional Guru , Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se - Kabupaten Sleman** “

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sloman, 25 Juni 2012
Kepala Sekolah

Drs. Saqani Mizan Zakaria
NIP. 19630203 198803 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN
Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
Jl. Kebonagung Km.8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan Sleman 55561
Telp. 866442. E mail : smkn1seyegan@gmail.com



TÜV Rheinland
CERT
ISO 9001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070./372

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Seyegan menerangkan bahwa :

Nama	: HANIF Hidayat
NIM	: 10504247012
Program/Tingkat	: S1
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian	: SMK N 1 Seyegan

telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan mulai tanggal 09 April 2012 s.d.12 Juni 2012 atas ijin dari Sekretaris Daerah Prop. DIY No 07.0 /Bapeda / 1032 / 2012; tanggal 2 April 2012 dengan judul **"PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, MOTIFASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU OTOMOTIF SMK NEGERI SE KABUPATEN SLEMAN"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 22 Juni 2012

Kepala Sekolah



Cahyo Wibowo
Drs. Cahyo Wibowo, MM
NIP 19581023 198602 1 001

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Yogyakarta, April 2012

Kepada: Yth. Bapak Guru Program Studi Keahlian Teknik Permesinan
SMK Negeri 2 Depok Sleman
Di tempat



Assalamu'alaikum Warahmatulaahi Wabarakaatuh.

Dengan hormat,

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya mohon pengorbanan waktu Bapak guru untuk mengisi angket uji coba yang saya lampirkan ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman”

Angket uji coba ini bukan merupakan tes dan tidak ada hubungannya dengan penelitian-penelitian terhadap diri Bapak. Angket ini semata-mata untuk keperluan penulisan skripsi. Untuk itu, saya sangat mengharapkan Bapak dapat memberikan jawaban dengan sepuh hati seperti apa yang Bapak ketahui, rasakan dan alami.

Sebelum mengisi angket ini, Bapak dipersilakan mengisi petunjuk yang sudah disediakan. Dengan demikian hasil penelitian ini kelak akan bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kerahasiaan jawaban Bapak saya jamin sepenuhnya. Bapak sangat diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada. Jawaban Bapak tidak perlu dicocokkan dengan jawaban teman Bapak, karena tidak ada jawaban yang benar dan salah.

Bantuan Bapak sangat besar artinya bagi penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan banyak terimakasih atas jasa baik Bapak, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Bapak.

Peneliti,

Hanif Hidayat

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Yogyakarta, April 2012

Kepada: Yth. Bapak Guru Program Studi Keahlian Teknik Fabrikasi Logam
SMK Negeri 1 Seyegan Sleman
Di tempat



Assalamu'alaikum Warahmatulaahi Wabarakaatuh.

Dengan hormat,

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya mohon pengorbanan waktu Bapak guru untuk mengisi angket uji coba yang saya lampirkan ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman”

Angket uji coba ini bukan merupakan tes dan tidak ada hubungannya dengan penelitian-penelitian terhadap diri Bapak. Angket ini semata-mata untuk keperluan penulisan skripsi. Untuk itu, saya sangat mengharapkan Bapak dapat memberikan jawaban dengan sepuh hati seperti apa yang Bapak ketahui, rasakan dan alami.

Sebelum mengisi angket ini, Bapak dipersilakan mengisi petunjuk yang sudah disediakan. Dengan demikian hasil penelitian ini kelak akan bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kerahasiaan jawaban Bapak saya jamin sepenuhnya. Bapak sangat diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada. Jawaban Bapak tidak perlu dicocokkan dengan jawaban teman Bapak, karena tidak ada jawaban yang benar dan salah.

Bantuan Bapak sangat besar artinya bagi penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan banyak terimakasih atas jasa baik Bapak, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Bapak.

Peneliti,

Hanif Hidayat

ANGKET UJI COBA
PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, MOTIVASI KERJA DAN
DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU OTOMOTIF SMK NEGERI
SE-KABUPATEN SLEMAN

Identitas Responden

Nama :

Sekolah :

Pendidikan Terakhir :

Status Jabatan : (PNS / GTT)*

Masa Kerja (Tahun) :

Skala Variabel Kompetensi Profesional Guru

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda centang/
checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan Bapak.

Dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

- TP = Tidak pernah
 KD = Kadang-kadang
 SR = Sering
 SL = Selalu

Bagaimana sikap Bapak guru dalam hal berikut: ...

No.	Butir Pernyataan	TP	KD	SR	SL
Kemampuan penguasaan materi pelajaran					
1.	Saya mengajar dan menguasai lebih dari satu jenis bidang studi.				
2.	Sewaktu melaksanakan pembelajaran, saya berusaha memberi contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari konsep yang dibahas sesuai dengan tuntutan materi dan kebutuhan peserta didik.				
3.	Saya dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswa secara sistematis tanpa melihat buku teks/pegangan.				
4.	Selain menjelaskan materi secara teoritis saya dapat memberikan contoh nyata dengan baik sesuai SOP				

	dalam pelaksanaan praktikum.				
No.	Butir Pernyataan	TP	KD	SR	SL
Kemampuan penelitian dan penyusunan karya ilmiah					
5.	Kendala-kendala dalam KBM solusinya dapat diatasi melalui Penelitian Tindakan Kelas.				
6.	Pemberian kasus yang diselesaikan dengan diskusi antar kelompok dalam kelas, dapat meningkatkan gairah siswa dalam belajar.				
7.	Saya menulis modul serta <i>jobsheet</i> sesuai dengan bidang studi yang saya ampu.				
8.	Saya melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk mendukung peningkatan proses dan hasil belajar siswa.				
Kemampuan pengembangan profesi					
9.	Saya mengembangkan berbagai model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.				
10.	Saya mengakses internet untuk mencari sumber-sumber pengetahuan baru di bidang profesi saya.				
11.	Saya melakukan refleksi terhadap kinerja saya secara terus-menerus guna meningkatkan keprofesionalan sebagai guru.				
12.	Saya mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan baik dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah.				
Pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan					
13.	Visi dan misi sekolah saya implikasikan dalam kegiatan belajar mengajar.				
14.	Saya mengidentifikasi masalah yang timbul dari proses dan hasil belajar siswa.				
15.	Saya membangun pemahaman kepada siswa yang menunjukkan keterkaitan pendidikan kejuruan dengan dunia industri.				
16.	Saya menguasai bahan ajar terkini atas materi yang harus diajarkan kepada siswa.				

Skala Variabel Motivasi Kerja

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda centang/*checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan Bapak.

Dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

RD = Rendah

CT = Cukup Tinggi

TG = Tinggi

ST = Sangat Tinggi

Bagaimana sikap Bapak guru dalam hal berikut: ...

No.	Butir Pernyataan	RD	CT	TG	ST
Dorongan dan upaya untuk berprestasi					
1.	Dorongan dan upaya saya dalam belajar untuk meningkatkan kompetensi keguruan.				
2.	Dorongan dan upaya saya dalam belajar untuk maju, menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia teknologi dan pendidikan.				
3.	Dorongan dan upaya saya untuk bekerja dengan sungguh-sungguh mencurahkan semua kompetensi yang dimiliki agar prestasi belajar peserta didik meningkat.				
4.	Dorongan dan upaya saya untuk melakukan inovasi penggunaan media peraga dalam kegiatan pembelajaran.				
Dorongan dan upaya untuk berafiliasi					
5.	Dorongan dan upaya saya untuk menjalin kemitraan secara efektif dengan dunia usaha/industri.				
6.	Dorongan dan upaya saya untuk membina hubungan kemitraan, saling menghargai, dan saling menghormati dengan rekan kerja.				
7.	Dorongan dan upaya saya untuk menjalin hubungan baik dengan semua warga sekolah.				
8.	Dorongan dan upaya saya untuk menjalin hubungan				

	baik di lingkungan masyarakat.				
No.	Butir Pernyataan	RD	CT	TG	ST
Dorongan dan upaya guru untuk mendapat penghargaan					
9.	Dorongan dan upaya saya dalam menyelesaikan tugas agar memperoleh hasil yang melebihi rekan kerja.				
10.	Dorongan dan upaya saya untuk mengikuti seleksi guru berprestasi agar dapat mengangkat citra sebagai seorang guru.				
11.	Dorongan dan upaya saya dalam membimbing peserta didik dengan baik untuk menghadapi lomba siswa berprestasi.				
12.	Dorongan dan upaya saya agar mempunyai totalitas dan dedikasi tinggi terhadap profesi sebagai seorang pendidik sehingga memperoleh penilaian yang optimal untuk menunjang kenaikan pangkat.				
Dorongan dan upaya guru akan aktualisasi diri					
13.	Dorongan dan upaya saya untuk berusaha bekerja secara mandiri dalam melaksanakan tugas, tanpa menggantungkan diri pada orang lain.				
14.	Dorongan dan upaya saya agar ikut serta dan aktif dalam kegiatan PGRI untuk meningkatkan wawasan dan pengembangan diri sebagai seorang guru.				
15.	Dorongan dan upaya saya untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) peningkatan profesionalitas guru.				
16.	Dorongan dan upaya saya untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam pemanfaatan media pembelajaran.				

Skala Variabel Disiplin Kerja

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda centang/*checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan Bapak.

Dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

- TP = Tidak pernah
 KD = Kadang-kadang
 SR = Sering
 SL = Selalu

Bagaimana sikap Bapak guru dalam hal berikut: ...

No.	Butir Pernyataan	TP	KD	SR	SL
Ketepatan waktu					
1.	Saya memasuki kelas untuk mengajar tepat pada jam yang telah menjadi aturan disekolah.				
2.	Tiap bulannya saya tidak masuk kelas lebih dari 4 kali.				
3.	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.				
Kemampuan memanfaatkan dan menggunakan perlengkapan					
4.	Saya bersedia memperbaiki jika fasilitas/peralatan sekolah mengalami kerusakan.				
5.	Saya terkadang merasa kesulitan dalam menggunakan dan mengoperasikan peralatan yang ada.				
6.	Estimasi saya dalam menggunakan bahan untuk praktikum pasti tepat sehingga tidak terjadi pemborosan.				
Menghasilkan pekerjaan yang memuaskan					
7.	Saya membuat keputusan terkait dengan permasalahan pekerjaan tanpa melibatkan orang lain.				
8.	Pekerjaan saya selalu memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya.				
9.	Saya teliti dan cermat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sehingga dipastikan tidak akan mungkin terjadi kesalahan.				

10.	Dalam menyelesaikan pekerjaan, pasti saya lakukan dengan seluruh curahan pikiran agar dapat mendapatkan hasil yang terbaik.				
No.	Butir Pernyataan	TP	KD	SR	SL
Mengikuti cara kerja yang telah ditentukan					
11.	Saya setiap harinya memakai seragam sesuai dengan ketentuan dan norma yang berlaku.				
12.	Ketika mendapatkan tugas, saya laksanakan instruksi dan perintah atasan dengan ketaatan serta kesetiaan dalam menyelesaikannya.				
13.	Saya mengikuti pendidikan, latihan dan pengembangan demi pengembangan disiplin diri.				
Memiliki tanggung jawab yang tinggi					
14.	Prestasi kerja yang telah dicapai selama ini berkat kerja keras dan tanggung jawab yang saya miliki.				
15.	Saya berdedikasi tinggi dan bertanggung jawab terhadap tugas yang harus diselesaikan.				
16.	Saya bertanggung jawab atas tugas dari atasan dan bersedia menerima kritik dari siapapun dan mengevaluasi diri.				

Skala Variabel Kinerja Guru

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Bacalah pertanyaan dalam kuesioner ini dengan seksama sebelum Bapak guru memberikan jawaban.
- Berikan jawaban pada setiap pertanyaan dengan memberikan tanda silang (X) untuk salah satu jawaban yang dipilih pada pilihan jawaban yang tersedia.
- Jika Bapak ingin mengganti jawaban tetapi sudah terlanjur memberikan tanda silang (X), maka pada tanda silang diberi tanda sama dengan (=) setelah itu diberi tanda silang pada jawaban yang diinginkan.

Daftar Pertanyaan

1. Dalam persiapan pembelajaran Bapak guru menyusun silabus yang disusun oleh...
 - a. Saya sendiri setiap ada supervisi.
 - b. Saya sendiri setiap tahun pembelajaran baru.
 - c. Guru lain setiap ada supervisi dan setiap tahun ajaran baru.
 - d. Saya sendiri bersama Tim MGMP.
 - e. Saya sendiri bersama guru lain.
2. Kapan Bapak guru menyusun RPP?
 - a. Setiap semester ajaran baru.
 - b. Setiap pokok bahasan.
 - c. Setiap ada akreditasi/supervisi.
 - d. Setiap kali pertemuan.
 - e. Tidak pernah.
3. Dalam merumuskan indikator pembelajaran didasarkan pada...
 - a. Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan keinginan siswa.
 - b. Sarana dan prasarana yang ada yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.
 - c. Tujuan pembelajaran/kompetensi yang akan dicapai, kondisi sekolah, dan karakteristik siswa.
 - d. Tujuan pembelajaran/kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa.
 - e. Kondisi sekolah dan karakteristik siswa.

4. Apakah Bapak guru mempersiapkan sumber belajar untuk pokok bahasan tertentu dalam mengajar?
 - a. Mempersiapkannya bila sumber belajar dari buku ajar.
 - b. Mempersiapkan sumber belajar diperoleh dari buku ajar ataupun dari browsing di internet.
 - c. Tidak perlu mempersiapkan, karena cukup mengambil dari tahun sebelumnya.
 - d. Tergantung ketika dikelas dibutuhkan atau tidak.
 - e. Mempersiapkannya jika sumber belajarnya ada diperpustakaan sekolah.
5. Hal-hal apa saja yang menjadi fokus Bapak guru dalam menentukan strategi pembelajaran?
 - a. Menentukan kompetensi yang ingin dicapai dan materi yang akan disampaikan beserta metodenya.
 - b. Memperhatikan perbedaan karakteristik siswa, mengidentifikasi kebutuhan belajar, menentukan kompetensi yang ingin dicapai dan menentukan materi ajar yang akan disampaikan beserta metodenya.
 - c. Mengidentifikasi kebutuhan belajar, menentukan kompetensi yang ingin dicapai dan menentukan materi ajar yang akan disampaikan beserta metodenya.
 - d. Tidak menentukan strategi pembelajaran karena karakteristik dan kebutuhan siswa cenderung sama disetiap tahunnya.
 - e. Menentukan materi ajar yang akan disampaikan beserta metodenya.
6. Dalam merancang kegiatan inti pembelajaran, metode pembelajaran apa sajakah yang biasa Bapak guru gunakan?
 - a. Tergantung suasana dan kondisi di kelas.
 - b. Menggunakan metode ceramah, diskusi dan penugasan yang disampaikan dengan kebutuhan.
 - c. Menggunakan metode ceramah dan penugasan yang disampaikan dengan kebutuhan.
 - d. Cukup dengan menggunakan metode ceramah saja.
 - e. Menggunakan metode ceramah, diskusi, permainan dan penugasan yang disampaikan dengan kebutuhan.

7. Bagaimanakah usaha Bapak guru dalam menambah wawasan yang berhubungan dengan KBM?
 - a. Mencari dan membaca sumber bacaan yang berhubungan dengan KBM.
 - b. Baru mencari dan membaca sumber bacaan yang berhubungan dengan KBM pada saat mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas mengajar.
 - c. Mencari dan membaca sumber bacaan yang berhubungan dengan KBM pada saat luang.
 - d. Mencari dan membaca sumber bacaan yang berhubungan dengan KBM setiap hari.
 - e. Tidak pernah berusaha untuk menambah wawasan yang berhubungan dengan KBM.
8. Berkenaan dengan materi pembelajaran sesuai bidang studi yang diampu, Bapak guru merasa...
 - a. Sulit menguasai dan sulit menyajikan.
 - b. Cukup menguasai namun sulit menyajikan.
 - c. Sangat menguasai dan mudah menyajikan.
 - d. Menguasai dan mudah menyajikan.
 - e. Cukup menguasai dan dapat menyajikan.
9. Bapak guru membuka pelajaran dengan...
 - a. Menyampaikan gambaran singkat dari materi yang akan disampaikan.
 - b. Langsung menyampaikan materi.
 - c. Mengulangi materi sebelumnya, menyampaikan gambaran singkat dari materi yang akan disampaikan dan menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan disampaikan.
 - d. Menyampaikan dan menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan disampaikan.
 - e. Menyampaikan gambaran singkat dari materi yang akan disampaikan dan menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan disampaikan.

10. Bapak guru dalam menjelaskan materi pada siswa...
 - a. Melihat buku teks, hanya sekilas saja yang terpenting sudah pernah dipelajari.
 - b. Menjelaskan materi pelajaran secara sistematis tanpa melihat buku teks/pegangan.
 - c. Menjelaskan buku teks, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat diberikan seluruhnya dan lengkap.
 - d. Menjelaskan materi pelajaran secara sistematis dengan melihat buku teks/pegangan.
 - e. Tanpa melihat buku, walaupun kurang sistematis namun siswa diharapkan dapat menerima materi.
11. Bagaimana keadaan Bapak guru dalam mengatur waktu agar materi pelajaran dapat disampaikan secara tepat dan maksimal?
 - a. Materi pelajaran dapat disampaikan dengan jelas dan tepat waktu dan siswa mampu memahami dengan baik.
 - b. Sering tidak tepat waktu sehingga materi tidak tersampaikan secara utuh.
 - c. Materi pelajaran dapat disampaikan tepat waktu.
 - d. Dalam menyampaikan materi pelajaran belum optimal serta manajemen waktu yang kurang efektif.
 - e. Materi pelajaran dapat disampaikan tepat waktu namun kadang-kadang siswa kurang dapat memahami materi.
12. Dalam penyampaian materi pembelajaran, tindakan apakah yang Bapak guru lakukan agar KBM dapat berjalan efektif?
 - a. Memberikan perhatian kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan menegurnya.
 - b. Memberikan perhatian kepada seluruh siswa dan melakukan tanya jawab dengan siswa secara acak.
 - c. Memberikan perhatian kepada seluruh siswa dan melakukan tanya jawab dengan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.
 - d. Menjelaskan materi saja tanpa harus memperhatikan siswa yang tidak menyimak materi.
 - e. Memberikan perhatian kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.

13. Bagaimanakah tindakan Bapak guru terhadap siswa yang sulit diatur dalam KBM?
- Menghampiri siswa tersebut, menegurnya dengan halus dan segera mengarahkannya untuk kembali fokus pada pelajaran.
 - Menegur dengan suara keras dan langsung memberi sanksi kepada siswa tersebut.
 - Menegur dengan suara keras dan memberikan peringatan kepada siswa tersebut.
 - Menghampiri siswa tersebut, menegurnya dengan halus.
 - Tidak perlu menghiraukannya asalkan tidak mengganggu berjalannya KBM.
14. Dalam satu semester ini berapa kali Bapak guru membuat media pembelajaran tentang otomotif yang mendukung KBM?
- 5-6 kali.
 - 3-4 kali.
 - 2 kali.
 - 1 kali.
 - Belum pernah membuat media pembelajaran.
15. Kapan Bapak guru mengadakan *pre test* (baik lisan maupun tertulis)?
- Di akhir pokok bahasan.
 - Setiap pertemuan.
 - Setiap kali memasuki pokok bahasan baru.
 - Setiap kali memasuki sub pokok bahasan baru.
 - Tidak pernah mengadakan *pre test*.
16. Bagaimanakah cara Bapak guru dalam menyusun tes?
- Menyusun soal dengan membuat kisi-kisi terlebih dahulu, tanpa mengembangkan pedoman penyekoran (skoring).
 - Membuat kisi-kisi instrumen, mengembangkan kisi-kisi instrumen (menyusun soal), tetapi tidak menganalisis dan merevisi butir soal dan mengembangkan pedoman penyekoran (skoring).
 - Membuat kisi-kisi instrumen, mengembangkan kisi-kisi instrumen (menyusun soal), menganalisis dan merevisi butir soal dan mengembangkan pedoman penyekoran (skoring).

- d. Menyusun soal tanpa membuat kisi-kisi terlebih dahulu dan mengembangkan pedoman penyekoran (skoring).
 - e. Menyusun soal tanpa membuat kisi-kisi terlebih dahulu dan mengembangkan pedoman penyekoran (skoring).
17. Apakah yang Bapak guru lakukan setelah selesai mengoreksi ulangan?
- a. Membagikan hasil ulangan dan hanya membahas soal-soal ulangan yang dianggap sulit oleh siswa.
 - b. Membagikan hasil ulangan dan membahas setiap soal ulangan.
 - c. Hanya mengumumkan nilai hasil ulangan siswa.
 - d. Membagikan hasil ulangan tanpa membahas setiap soal ulangan.
 - e. Tidak pernah membagikan hasil ulangan dan membahas setiap soal ulangan.
18. Bagaimanakah tindakan Bapak guru setelah mengetahui hasil ulangan siswa?
- a. Memberikan soal remidi untuk siswa yang nilainya kurang.
 - b. Hanya mengumumkan nilai hasil ulangan siswa.
 - c. Memberikan soal remidi untuk siswa yang nilainya kurang dan memberikan soal pengayaan untuk siswa yang nilainya bagus.
 - d. Memberikan soal remidi untuk siswa yang nilainya kurang dan menyuruh siswa yang nilainya bagus untuk membaca-baca materi berikutnya.
 - e. Tidak memberikan soal remidi dan soal pengayaan kepada siswa.
19. Bagaimanakah Bapak guru memanfaatkan hasil ulangan siswa?
- a. Memanfaatkan hasil ulangan untuk memetakan kemampuan siswa.
 - b. Memanfaatkan hasil ulangan untuk memetakan kemampuan siswa, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik.
 - c. Memanfaatkan hasil ulangan untuk memetakan kemampuan siswa, dan mendiagnosa kesulitan belajar.
 - d. Memanfaatkan hasil ulangan untuk memetakan kemampuan siswa, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik dan memperbaiki program pembelajaran.
 - e. Memanfaatkan hasil ulangan untuk mengisi daftar nilai.

20. Bagaimanakah tindakan Bapak guru untuk mengembangkan potensi siswa dalam mata diklat otomotif?
- a. Memperhatikan minat siswa terhadap pelajaran otomotif, memperhatikan kebiasaan belajar siswa, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, berdiskusi dan berkoordinasi dengan wali kelas mengenai perkembangan siswa tetapi tidak secara rutin.
 - b. Memperhatikan minat siswa terhadap pelajaran otomotif, memperhatikan kebiasaan belajar siswa, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, berdiskusi dan berkoordinasi dengan wali kelas mengenai perkembangan siswa secara rutin dan berkesinambungan.
 - c. Memperhatikan minat siswa terhadap pelajaran otomotif, kebiasaan belajar siswa, namun masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton, tidak berdiskusi dan berkoordinasi dengan wali kelas mengenai perkembangan siswa.
 - d. Memperhatikan minat siswa terhadap pelajaran otomotif, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, berdiskusi dan berkoordinasi dengan wali kelas mengenai perkembangan siswa secara rutin dan berkesinambungan.
 - e. Jarang memperhatikan minat siswa terhadap pelajaran otomotif, kebiasaan belajar siswa, menggunakan metode pembelajaran yang monoton, tidak berdiskusi dan berkoordinasi dengan wali kelas mengenai perkembangan siswa.
21. Bagaimanakah usaha Bapak guru dalam mengembangkan rasa percaya diri siswa?
- a. Mengembangkan rasa percaya diri dengan memberikan nasehat yang membantu siswa untuk mengembangkan kesadaran dirinya secara positif.
 - b. Mengembangkan rasa percaya diri dengan memberikan nasehat yang membantu siswa untuk mengembangkan kesadaran dirinya secara positif dan melatih siswa untuk berani tampil/berbicara di depan kelas.
 - c. Mengembangkan rasa percaya diri dengan melatih siswa untuk berani tampil/berbicara di depan kelas.
 - d. Membiarkan berkembang seiring berjalannya waktu dalam menempuh studi.
 - e. Belum pernah berusaha mengembangkan rasa percaya diri siswa.

22. Bagaimanakah cara Bapak guru menjalin komunikasi dengan siswa?
- a. Memberikan kesempatan pada siswa untuk tanya jawab/berpendapat dalam KBM dan menanggapi semua tanya jawab/pendapat siswa.
 - b. Melibatkan siswa dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar, memberikan kesempatan pada siswa untuk tanya jawab/berpendapat dalam KBM, menanggapi semua tanya jawab/pendapat siswa dan membantu mengatasi masalah pribadi siswa.
 - c. Memberikan kesempatan pada siswa untuk tanya jawab/berpendapat dalam KBM dan menanggapi beberapa tanya jawab/pendapat siswa.
 - d. Melibatkan peserta didik dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar, memberikan kesempatan pada siswa untuk tanya jawab/berpendapat dalam KBM dan menanggapi semua tanya jawab/pendapat siswa.
 - e. Kadang-kadang saja memberikan kesempatan pada siswa untuk tanya jawab dalam KBM.

A. Instrumen Kompetensi Profesional Guru

1. Tabulasi data (lihat tabel uji validitas untuk tiap butir soal).
2. Membuat tabel penolong item.
3. Menghitung nilai korelasi item soal dengan rumus korelasi *product moment*.

$$= \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Contoh perhitungan:

- a. Butir soal nomor 1

$$= \frac{17(1297) - (27)(841)}{\{17.51 - (27)^2\}\{17.42323 - (841)^2\}}$$

$$= -0.507$$

- b. Butir soal nomor 2

$$= \frac{17(2907) - (58)(841)}{\{17.204 - (58)^2\}\{17.42323 - (841)^2\}}$$

$$= 0.569$$

4. Membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} *product momen*.
 - a. Mencari r_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dan $n = 17$, $r_{tabel} = 0.482$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid/gugur}$
 - b. Butir soal nomor 1 ($-0.507 < 0.482$);maka tidak valid/gugur
Butir soal nomor 2 ($0.569 > 0.482$);maka valid

5. Rangkuman hasil uji validitas

Keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = validJika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid/gugur

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	-0.507	0.482	Gugur
2.	0.569	0.482	Valid
3.	0.154	0.482	Gugur
4.	0.736	0.482	Valid
5.	0.662	0.482	Valid
6.	0.417	0.482	Gugur
7.	0.666	0.482	Valid
8.	0.659	0.482	Valid
9.	0.696	0.482	Valid
10.	0.676	0.482	Valid
11.	0.853	0.482	Valid
12.	0.801	0.482	Valid
13.	0.580	0.482	Valid
14.	0.661	0.482	Valid
15.	0.829	0.482	Valid
16.	0.756	0.482	Valid

B. Instrumen Motivasi Kerja

1. Tabulasi data (lihat tabel uji validitas untuk tiap butir soal).
2. Membuat tabel penolong item.
3. Menghitung nilai korelasi item soal dengan rumus korelasi *product moment*.

$$= \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Contoh perhitungan:

- a. Butir soal nomor 7

$$= \frac{17(3050) - (61)(841)}{\{17.223 - (61)^2\}\{17.42323 - (841)^2\}}$$

$$= 0.594$$

- b. Butir soal nomor 8

$$= \frac{17(2843) - (57)(841)}{\{17.201 - (57)^2\}\{17.42323 - (841)^2\}}$$

$$= 0.275$$

4. Membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} *product momen*.

- a. Mencari r_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dan $n = 17$, $r_{tabel} = 0.482$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid/gugur}$

- b. Butir soal nomor 7 ($0.594 > 0.482$);maka valid

Butir soal nomor 8 ($0.275 < 0.482$);maka tidak valid/gugur

5. Rangkuman hasil uji validitas

Keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid/gugur

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.737	0.482	Valid
2.	0.859	0.482	Valid
3.	0.659	0.482	Valid
4.	0.594	0.482	Valid
5.	0.788	0.482	Valid
6.	0.502	0.482	Valid
7.	0.594	0.482	Valid
8.	0.275	0.482	Gugur
9.	0.246	0.482	Gugur
10.	0.622	0.482	Valid
11.	0.569	0.482	Valid
12.	0.531	0.482	Valid
13.	0.664	0.482	Valid
14.	0.504	0.482	Valid
15.	0.534	0.482	Valid
16.	0.693	0.482	Valid

C. Instrumen Disiplin Kerja

1. Tabulasi data (lihat tabel uji validitas untuk tiap butir soal).
2. Membuat tabel penolong item.
3. Menghitung nilai korelasi item soal dengan rumus korelasi *product moment*.

$$= \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Contoh perhitungan:

- a. Butir soal nomor 2

$$= \frac{17(3179) - (64)(841)}{\{17.250 - (64)^2\}\{17.42323 - (841)^2\}}$$

$$= 0.160$$

- b. Butir soal nomor 3

$$= \frac{17(2957) - (59)(841)}{\{17.211 - (59)^2\}\{17.42323 - (841)^2\}}$$

$$= 0.571$$

4. Membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} *product momen*.

- a. Mencari r_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dan $n = 17$, $r_{tabel} = 0.482$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid/gugur}$

- b. Butir soal nomor 2 ($0.160 < 0.482$);maka tidak valid/gugur

Butir soal nomor 3 ($0.571 > 0.482$);maka valid

5. Rangkuman hasil uji validitas

Keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = validJika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid/gugur

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	-0.254	0.482	Gugur
2.	0.160	0.482	Gugur
3.	0.571	0.482	Valid
4.	0.491	0.482	Valid
5.	0.240	0.482	Gugur
6.	0.540	0.482	Valid
7.	-0.167	0.482	Gugur
8.	0.597	0.482	Valid
9.	0.551	0.482	Valid
10.	0.496	0.482	Valid
11.	0.498	0.482	Valid
12.	0.512	0.482	Valid
13.	0.529	0.482	Valid
14.	0.524	0.482	Valid
15.	0.513	0.482	Valid
16.	0.769	0.482	Valid

D. Instrumen Kinerja Guru

1. Tabulasi data (lihat tabel uji validitas untuk tiap butir soal).
2. Membuat tabel penolong item.
3. Menghitung nilai korelasi item soal dengan rumus korelasi *product moment*.

$$= \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Contoh perhitungan:

- a. Butir soal nomor 13

$$= \frac{17(3416) - (68)(841)}{\{17.284 - (68)^2\}\{17.42323 - (841)^2\}}$$

$$= 0.560$$

- b. Butir soal nomor 14

$$= \frac{17(3276) - (66)(841)}{\{17.268 - (66)^2\}\{17.42323 - (841)^2\}}$$

$$= 0.119$$

4. Membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} *product momen*.

- a. Mencari r_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dan $n = 17$, $r_{tabel} = 0.482$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid/gugur}$

- b. Butir soal nomor 13 ($0.560 > 0.482$);maka valid

Butir soal nomor 14 ($0.119 < 0.482$);maka tidak valid/gugur

5. Rangkuman hasil uji validitas

Keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = validJika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid/gugur

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.521	0.482	Valid
2.	0.564	0.482	Valid
3.	0.576	0.482	Valid
4.	0.536	0.482	Valid
5.	0.492	0.482	Valid
6.	0.496	0.482	Valid
7.	0.659	0.482	Valid
8.	0.640	0.482	Valid
9.	0.525	0.482	Valid
10.	0.551	0.482	Valid
11.	0.540	0.482	Valid
12.	0.588	0.482	Valid
13.	0.560	0.482	Valid
14.	0.119	0.482	Gugur
15.	0.104	0.482	Gugur
16.	0.656	0.482	Valid
17.	0.691	0.482	Valid
18.	0.556	0.482	Valid
19.	0.504	0.482	Valid
20.	0.512	0.482	Valid
21.	0.574	0.482	Valid
22.	0.635	0.482	Valid

Butir soal no.1 kompetensi profesional					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	53	4	2809	106
2	2	47	4	2209	94
3	3	50	9	2500	150
4	1	47	1	2209	47
5	1	59	1	3481	59
6	1	55	1	3025	55
7	2	54	4	2916	108
8	1	48	1	2304	48
9	1	50	1	2500	50
10	2	47	4	2209	94
11	2	35	4	1225	70
12	2	52	4	2704	104
13	1	56	1	3136	56
14	1	56	1	3136	56
15	1	50	1	2500	50
16	1	48	1	2304	48
17	3	34	9	1156	102
Σ	27	841	51	42323	1297
	729	707281			

r hitung -0.507
r tabel 0.482
Keterangan gugur

Butir soal no.2 kompetensi profesional					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	4	47	16	2209	188
3	3	50	9	2500	150
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	3	48	9	2304	144
9	4	50	16	2500	200
10	3	47	9	2209	141
11	3	35	9	1225	105
12	4	52	16	2704	208
13	3	56	9	3136	168
14	3	56	9	3136	168
15	3	50	9	2500	150
16	4	48	16	2304	192
17	2	34	4	1156	68
Σ	58	841	204	42323	2907
	3364	707281			

r hitung 0.569
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.3 kompetensi profesional					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	3	47	9	2209	141
3	2	50	4	2500	100
4	1	47	1	2209	47
5	3	59	9	3481	177
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	3	48	9	2304	144
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	3	35	9	1225	105
12	3	52	9	2704	156
13	3	56	9	3136	168
14	3	56	9	3136	168
15	3	50	9	2500	150
16	3	48	9	2304	144
17	3	34	9	1156	102
Σ	49	841	147	42323	2434
	2401	707281			

r hitung 0.154
r tabel 0.482
Keterangan gugur

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.7 kompetensi profesional					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	3	47	9	2209	141
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	3	59	9	3481	177
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	3	48	9	2304	144
9	4	50	16	2500	200
10	4	47	16	2209	188
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	3	48	9	2304	144
17	2	34	4	1156	68
Σ	59	841	213	42323	2970
	3481	707281			

r hitung 0.666
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.8 kompetensi profesional					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	2	47	4	2209	94
3	3	50	9	2500	150
4	1	47	1	2209	47
5	4	59	16	3481	236
6	3	55	9	3025	165
7	3	54	9	2916	162
8	1	48	1	2304	48
9	2	50	4	2500	100
10	3	47	9	2209	141
11	1	35	1	1225	35
12	4	52	16	2704	208
13	2	56	4	3136	112
14	2	56	4	3136	112
15	2	50	4	2500	100
16	2	48	4	2304	96
17	1	34	1	1156	34
Σ	39	841	105	42323	1999
	1521	707281			

r hitung 0.659
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.9 kompetensi profesional					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	4	47	16	2209	188
3	2	50	4	2500	100
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	3	55	9	3025	165
7	4	54	16	2916	216
8	4	48	16	2304	192
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	3	52	9	2704	156
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	3	50	9	2500	150
16	3	48	9	2304	144
17	2	34	4	1156	68
Σ	55	841	187	42323	2777
	3025	707281			

r hitung 0.696
r tabel 0.482
Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.13 kompetensi profesional					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	3	47	9	2209	141
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	3	48	9	2304	144
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	2	52	4	2704	104
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	3	50	9	2500	150
16	3	48	9	2304	144
17	3	34	9	1156	102
Σ	56	841	192	42323	2813
	3136	707281			

r hitung 0.580
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.14 kompetensi profesional					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	3	47	9	2209	141
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	3	55	9	3025	165
7	4	54	16	2916	216
8	3	48	9	2304	144
9	4	50	16	2500	200
10	3	47	9	2209	141
11	3	35	9	1225	105
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	3	48	9	2304	144
17	2	34	4	1156	68
Σ	59	841	211	42323	2963
	3481	707281			

r hitung 0.661
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.15 kompetensi profesional					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	3	47	9	2209	141
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	3	48	9	2304	144
9	4	50	16	2500	200
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	3	52	9	2704	156
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	4	48	16	2304	192
17	2	34	4	1156	68
Σ	60	841	220	42323	3032
	3600	707281			

r hitung 0.829
r tabel 0.482
Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.4 kompetensi profesional					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	3	47	9	2209	141
3	3	50	9	2500	150
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	4	48	16	2304	192
9	4	50	16	2500	200
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	3	48	9	2304	144
17	3	34	9	1156	102
Σ	59	841	211	42323	2968
	3481	707281			

r hitung 0.736
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.5 kompetensi profesional					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	1	47	1	2209	47
3	3	50	9	2500	150
4	2	47	4	2209	94
5	4	59	16	3481	236
6	3	55	9	3025	165
7	3	54	9	2916	162
8	1	48	1	2304	48
9	2	50	4	2500	100
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	2	52	4	2704	104
13	3	56	9	3136	168
14	3	56	9	3136	168
15	2	50	4	2500	100
16	2	48	4	2304	96
17	1	34	1	1156	34
Σ	41	841	113	42323	2095
	1681	707281			

r hitung 0.662
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.6 kompetensi profesional					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	3	47	9	2209	141
3	3	50	9	2500	150
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	3	55	9	3025	165
7	3	54	9	2916	162
8	4	48	16	2304	192
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	3	35	9	1225	105
12	2	52	4	2704	104
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	4	48	16	2304	192
17	2	34	4	1156	68
Σ	56	841	192	42323	2801
	3136	707281			

r hitung 0.417
r tabel 0.482
Keterangan gugur

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.10 kompetensi profesional					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	4	47	16	2209	188
3	2	50	4	2500	100
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	4	48	16	2304	192
9	3	50	9	2500	150
10	2	47	4	2209	94
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	3	50	9	2500	150
16	3	48	9	2304	144
17	2	34	4	1156	68
Σ	54	841	182	42323	2730
	2916	707281			

r hitung 0.676
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.11 kompetensi profesional					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	3	47	9	2209	141
3	3	50	9	2500	150
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	4	48	16	2304	192
9	4	50	16	2500	200
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	3	50	9	2500	150
16	3	48	9	2304	144
17	2	34	4	1156	68
Σ	57	841	199	42323	2884
	3249	707281			

r hitung 0.853
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.12 kompetensi profesional					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	3	47	9	2209	141
3	3	50	9	2500	150
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	3	55	9	3025	165
7	3	54	9	2916	162
8	4	48	16	2304	192
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	3	52	9	2704	156
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	3	50	9	2500	150
16	3	48	9	2304	144
17	2	34	4	1156	68
Σ	54	841	178	42323	2726
	2916	707281			

r hitung 0.801
r tabel 0.482
Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.16 kompetensi profesional					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	3	47	9	2209	141
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	3	48	9	2304	144
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	4	48	16	2304	192
17	2	34	4	1156	68
Σ	58	841	206	42323	2927
	3364	707281			

r hitung 0.756

r tabel 0.482

Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Jumlah butir soal yang valid untuk instrumen kompetensi profesional guru sebanyak 13 butir soal

Butir soal no.1 motivasi kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	53	4	2809	106
2	3	47	9	2209	141
3	3	50	9	2500	150
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	3	48	9	2304	144
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	3	52	9	2704	156
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	3	48	9	2304	144
17	2	34	4	1156	68
Σ	53	841	173	42323	2677
	2809	707281			

r hitung 0.737
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.2 motivasi kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	3	47	9	2209	141
3	3	50	9	2500	150
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	3	48	9	2304	144
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	3	52	9	2704	156
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	3	48	9	2304	144
17	2	34	4	1156	68
Σ	54	841	178	42323	2730
	2916	707281			

r hitung 0.859
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.3 motivasi kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	4	47	16	2209	188
3	4	50	16	2500	200
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	3	48	9	2304	144
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	3	48	9	2304	144
17	3	34	9	1156	102
Σ	58	841	204	42323	2913
	3364	707281			

r hitung 0.659
r tabel 0.482
Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.7 motivasi kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	3	47	9	2209	141
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	3	48	9	2304	144
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	3	35	9	1225	105
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	4	48	16	2304	192
17	3	34	9	1156	102
Σ	61	841	223	42323	3050
	3721	707281			

r hitung 0.594
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.8 motivasi kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	2	47	4	2209	94
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	2	48	4	2304	96
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	3	35	9	1225	105
12	4	52	16	2704	208
13	2	56	4	3136	112
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	4	48	16	2304	192
17	3	34	9	1156	102
Σ	57	841	201	42323	2843
	3249	707281			

r hitung 0.275
r tabel 0.482
Keterangan gugur

Butir soal no.9 motivasi kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	3	47	9	2209	141
3	3	50	9	2500	150
4	2	47	4	2209	94
5	3	59	9	3481	177
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	3	48	9	2304	144
9	1	50	1	2500	50
10	3	47	9	2209	141
11	3	35	9	1225	105
12	1	52	1	2704	52
13	3	56	9	3136	168
14	3	56	9	3136	168
15	3	50	9	2500	150
16	3	48	9	2304	144
17	2	34	4	1156	68
Σ	47	841	141	42323	2347
	2209	707281			

r hitung 0.246
r tabel 0.482
Keterangan gugur

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.13 motivasi kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	53	4	2809	106
2	2	47	4	2209	94
3	4	50	16	2500	200
4	2	47	4	2209	94
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	4	48	16	2304	192
9	2	50	4	2500	100
10	4	47	16	2209	188
11	1	35	1	1225	35
12	3	52	9	2704	156
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	3	48	9	2304	144
17	2	34	4	1156	68
Σ	53	841	183	42323	2697
	2809	707281			

r hitung 0.664
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.14 motivasi kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	53	4	2809	106
2	2	47	4	2209	94
3	3	50	9	2500	150
4	1	47	1	2209	47
5	2	59	4	3481	118
6	4	55	16	3025	220
7	2	54	4	2916	108
8	4	48	16	2304	192
9	1	50	1	2500	50
10	2	47	4	2209	94
11	1	35	1	1225	35
12	1	52	1	2704	52
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	3	50	9	2500	150
16	3	48	9	2304	144
17	1	34	1	1156	34
Σ	40	841	116	42323	2042
	1600	707281			

r hitung 0.504
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.15 motivasi kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	53	4	2809	106
2	3	47	9	2209	141
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	3	59	9	3481	177
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	3	48	9	2304	144
9	2	50	4	2500	100
10	4	47	16	2209	188
11	1	35	1	1225	35
12	3	52	9	2704	156
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	3	50	9	2500	150
16	4	48	16	2304	192
17	2	34	4	1156	68
Σ	53	841	179	42323	2675
	2809	707281			

r hitung 0.534
r tabel 0.482
Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.4 motivasi kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	2	47	4	2209	94
3	3	50	9	2500	150
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	3	48	9	2304	144
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	3	50	9	2500	150
16	4	48	16	2304	192
17	3	34	9	1156	102
Σ	56	841	192	42323	2814
	3136	707281			

r hitung 0.594
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.5 motivasi kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	3	47	9	2209	141
3	3	50	9	2500	150
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	3	48	9	2304	144
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	3	52	9	2704	156
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	3	48	9	2304	144
17	2	34	4	1156	68
Σ	55	841	185	42323	2777
	3025	707281			

r hitung 0.788
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.6 motivasi kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	4	47	16	2209	188
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	3	48	9	2304	144
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	3	35	9	1225	105
12	3	52	9	2704	156
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	4	48	16	2304	192
17	3	34	9	1156	102
Σ	61	841	223	42323	3045
	3721	707281			

r hitung 0.502
r tabel 0.482
Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.10 motivasi kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	53	4	2809	106
2	2	47	4	2209	94
3	1	50	1	2500	50
4	2	47	4	2209	94
5	3	59	9	3481	177
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	2	48	4	2304	96
9	1	50	1	2500	50
10	3	47	9	2209	141
11	1	35	1	1225	35
12	1	52	1	2704	52
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	2	50	4	2500	100
16	3	48	9	2304	144
17	1	34	1	1156	34
Σ	39	841	109	42323	2003
	1521	707281			

r hitung 0.622
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.11 motivasi kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	53	4	2809	106
2	3	47	9	2209	141
3	4	50	16	2500	200
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	4	48	16	2304	192
9	2	50	4	2500	100
10	3	47	9	2209	141
11	1	35	1	1225	35
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	3	48	9	2304	144
17	3	34	9	1156	102
Σ	55	841	191	42323	2776
	3025	707281			

r hitung 0.569
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.12 motivasi kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	53	4	2809	106
2	2	47	4	2209	94
3	4	50	16	2500	200
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	4	48	16	2304	192
9	1	50	1	2500	50
10	3	47	9	2209	141
11	1	35	1	1225	35
12	3	52	9	2704	156
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	3	50	9	2500	150
16	3	48	9	2304	144
17	3	34	9	1156	102
Σ	52	841	176	42323	2631
	2704	707281			

r hitung 0.531
r tabel 0.482
Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.16 motivasi kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	53	4	2809	106
2	3	47	9	2209	141
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	3	48	9	2304	144
9	2	50	4	2500	100
10	3	47	9	2209	141
11	1	35	1	1225	35
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	3	50	9	2500	150
16	4	48	16	2304	192
17	2	34	4	1156	68
Σ	55	841	193	42323	2793
	3025	707281			

r hitung 0.693

r tabel 0.482

Keterangan valid

Ketentuan: Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen dikatakan valid (r hitung > r tabel)

Jumlah butir soal yang valid untuk instrumen motivasi kerja sebanyak 14 butir soal

Butir soal no.1 disiplin kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	4	47	16	2209	188
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	3	55	9	3025	165
7	4	54	16	2916	216
8	4	48	16	2304	192
9	4	50	16	2500	200
10	4	47	16	2209	188
11	4	35	16	1225	140
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	4	48	16	2304	192
17	4	34	16	1156	136
Σ	66	841	258	42323	3256
	4356	707281			

r_{hitung} -0.254
 r_{tabel} 0.482
 Keterangan gugur

Butir soal no.2 disiplin kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	4	47	16	2209	188
3	1	50	1	2500	50
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	4	48	16	2304	192
9	4	50	16	2500	200
10	4	47	16	2209	188
11	3	35	9	1225	105
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	4	48	16	2304	192
17	4	34	16	1156	136
Σ	64	841	250	42323	3179
	4096	707281			

r_{hitung} 0.160
 r_{tabel} 0.482
 Keterangan gugur

Butir soal no.3 disiplin kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	3	47	9	2209	141
3	4	50	16	2500	200
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	3	55	9	3025	165
7	4	54	16	2916	216
8	4	48	16	2304	192
9	3	50	9	2500	150
10	4	47	16	2209	188
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	3	56	9	3136	168
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	3	48	9	2304	144
17	3	34	9	1156	102
Σ	59	841	211	42323	2957
	3481	707281			

r_{hitung} 0.571
 r_{tabel} 0.482
 Keterangan valid

Ketentuan: Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$)

Butir soal no.7 disiplin kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	3	47	9	2209	141
3	2	50	4	2500	100
4	3	47	9	2209	141
5	1	59	1	3481	59
6	2	55	4	3025	110
7	3	54	9	2916	162
8	2	48	4	2304	96
9	2	50	4	2500	100
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	1	52	1	2704	52
13	2	56	4	3136	112
14	2	56	4	3136	112
15	2	50	4	2500	100
16	2	48	4	2304	96
17	2	34	4	1156	68
Σ	37	841	87	42323	1819
	1369	707281			

r hitung -0.167
r tabel 0.482
Keterangan gugur

Butir soal no.8 disiplin kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	3	47	9	2209	141
3	3	50	9	2500	150
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	3	55	9	3025	165
7	3	54	9	2916	162
8	3	48	9	2304	144
9	3	50	9	2500	150
10	4	47	16	2209	188
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	3	48	9	2304	144
17	3	34	9	1156	102
Σ	56	841	190	42323	2808
	3136	707281			

r hitung 0.597
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.9 disiplin kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	3	47	9	2209	141
3	3	50	9	2500	150
4	2	47	4	2209	94
5	4	59	16	3481	236
6	3	55	9	3025	165
7	4	54	16	2916	216
8	3	48	9	2304	144
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	3	56	9	3136	168
14	3	56	9	3136	168
15	4	50	16	2500	200
16	3	48	9	2304	144
17	3	34	9	1156	102
Σ	54	841	178	42323	2709
	2916	707281			

r hitung 0.551
r tabel 0.482
Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.13 disiplin kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	3	47	9	2209	141
3	3	50	9	2500	150
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	3	55	9	3025	165
7	3	54	9	2916	162
8	3	48	9	2304	144
9	2	50	4	2500	100
10	4	47	16	2209	188
11	2	35	4	1225	70
12	3	52	9	2704	156
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	3	50	9	2500	150
16	3	48	9	2304	144
17	3	34	9	1156	102
Σ	53	841	171	42323	2656
	2809	707281			

r hitung 0.529
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.14 disiplin kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	3	47	9	2209	141
3	4	50	16	2500	200
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	3	55	9	3025	165
7	4	54	16	2916	216
8	3	48	9	2304	144
9	1	50	1	2500	50
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	3	48	9	2304	144
17	3	34	9	1156	102
Σ	56	841	196	42323	2818
	3136	707281			

r hitung 0.524
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.15 disiplin kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	4	47	16	2209	188
3	4	50	16	2500	200
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	4	48	16	2304	192
9	3	50	9	2500	150
10	4	47	16	2209	188
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	3	48	9	2304	144
17	4	34	16	1156	136
Σ	63	841	239	42323	3149
	3969	707281			

r hitung 0.513
r tabel 0.482
Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.4 disiplin kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	4	47	16	2209	188
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	3	48	9	2304	144
9	2	50	4	2500	100
10	4	47	16	2209	188
11	2	35	4	1225	70
12	3	52	9	2704	156
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	4	48	16	2304	192
17	3	34	9	1156	102
Σ	60	841	220	42323	3006
	3600	707281			

r hitung 0.491
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.5 disiplin kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	53	4	2809	106
2	3	47	9	2209	141
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	3	48	9	2304	144
9	4	50	16	2500	200
10	4	47	16	2209	188
11	3	35	9	1225	105
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	1	50	1	2500	50
16	3	48	9	2304	144
17	3	34	9	1156	102
Σ	57	841	203	42323	2842
	3249	707281			

r hitung 0.240
r tabel 0.482
Keterangan gugur

Butir soal no.6 disiplin kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	3	47	9	2209	141
3	3	50	9	2500	150
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	3	55	9	3025	165
7	3	54	9	2916	162
8	3	48	9	2304	144
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	3	52	9	2704	156
13	3	56	9	3136	168
14	3	56	9	3136	168
15	4	50	16	2500	200
16	3	48	9	2304	144
17	3	34	9	1156	102
Σ	53	841	169	42323	2650
	2809	707281			

r hitung 0.540
r tabel 0.482
Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.10 disiplin kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	4	47	16	2209	188
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	4	48	16	2304	192
9	3	50	9	2500	150
10	4	47	16	2209	188
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	3	48	9	2304	144
17	4	34	16	1156	136
Σ	64	841	246	42323	3196
	4096	707281			

r hitung 0.496
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.11 disiplin kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	3	47	9	2209	141
3	4	50	16	2500	200
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	4	48	16	2304	192
9	4	50	16	2500	200
10	4	47	16	2209	188
11	2	35	4	1225	70
12	3	52	9	2704	156
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	4	48	16	2304	192
17	4	34	16	1156	136
Σ	63	841	239	42323	3148
	3969	707281			

r hitung 0.498
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.12 disiplin kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	4	47	16	2209	188
3	4	50	16	2500	200
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	4	48	16	2304	192
9	3	50	9	2500	150
10	4	47	16	2209	188
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	4	48	16	2304	192
17	4	34	16	1156	136
Σ	64	841	246	42323	3197
	4096	707281			

r hitung 0.512
r tabel 0.482
Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.16 disiplin kerja					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	4	47	16	2209	188
3	4	50	16	2500	200
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	4	54	16	2916	216
8	4	48	16	2304	192
9	4	50	16	2500	200
10	4	47	16	2209	188
11	3	35	9	1225	105
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	4	48	16	2304	192
17	3	34	9	1156	102
Σ	65	841	251	42323	3248
	4225	707281			

r hitung 0.769

r tabel 0.482

Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Jumlah butir soal yang valid untuk instrumen disiplin kerja sebanyak 12 butir soal

Butir soal no.1 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	5	47	25	2209	235
3	4	50	16	2500	200
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	3	48	9	2304	144
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	3	35	9	1225	105
12	5	52	25	2704	260
13	4	56	16	3136	224
14	5	56	25	3136	280
15	3	50	9	2500	150
16	5	48	25	2304	240
17	2	34	4	1156	68
Σ	63	841	247	42323	3168
	3969	707281			

r hitung 0.521
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.2 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	4	47	16	2209	188
3	4	50	16	2500	200
4	2	47	4	2209	94
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	2	48	4	2304	96
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	1	50	1	2500	50
16	4	48	16	2304	192
17	2	34	4	1156	68
Σ	53	841	181	42323	2682
	2809	707281			

r hitung 0.564
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.3 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	5	47	25	2209	235
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	5	55	25	3025	275
7	4	54	16	2916	216
8	5	48	25	2304	240
9	4	50	16	2500	200
10	4	47	16	2209	188
11	1	35	1	1225	35
12	5	52	25	2704	260
13	4	56	16	3136	224
14	5	56	25	3136	280
15	5	50	25	2500	250
16	5	48	25	2304	240
17	3	34	9	1156	102
Σ	70	841	306	42323	3528
	4900	707281			

r hitung 0.576
r tabel 0.482
Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.7 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	4	47	16	2209	188
3	4	50	16	2500	200
4	1	47	1	2209	47
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	2	48	4	2304	96
9	3	50	9	2500	150
10	4	47	16	2209	188
11	1	35	1	1225	35
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	1	50	1	2500	50
16	4	48	16	2304	192
17	1	34	1	1156	34
Σ	51	841	179	42323	2613
	2601	707281			

r hitung 0.659
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.8 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	4	47	16	2209	188
3	4	50	16	2500	200
4	2	47	4	2209	94
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	2	48	4	2304	96
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	2	50	4	2500	100
16	4	48	16	2304	192
17	2	34	4	1156	68
Σ	54	841	184	42323	2732
	2916	707281			

r hitung 0.640
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.9 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	53	25	2809	265
2	4	47	16	2209	188
3	3	50	9	2500	150
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	3	55	9	3025	165
7	3	54	9	2916	162
8	3	48	9	2304	144
9	5	50	25	2500	250
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	5	52	25	2704	260
13	4	56	16	3136	224
14	5	56	25	3136	280
15	4	50	16	2500	200
16	4	48	16	2304	192
17	3	34	9	1156	102
Σ	64	841	254	42323	3217
	4096	707281			

r hitung 0.525
r tabel 0.482
Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.13 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	5	47	25	2209	235
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	5	59	25	3481	295
6	3	55	9	3025	165
7	5	54	25	2916	270
8	4	48	16	2304	192
9	5	50	25	2500	250
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	5	48	25	2304	240
17	3	34	9	1156	102
Σ	68	841	284	42323	3416
	4624	707281			

r hitung 0.560
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.14 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	4	47	16	2209	188
3	5	50	25	2500	250
4	4	47	16	2209	188
5	5	59	25	3481	295
6	3	55	9	3025	165
7	4	54	16	2916	216
8	3	48	9	2304	144
9	4	50	16	2500	200
10	3	47	9	2209	141
11	3	35	9	1225	105
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	5	50	25	2500	250
16	2	48	4	2304	96
17	5	34	25	1156	170
Σ	66	841	268	42323	3276
	4356	707281			

r hitung 0.119
r tabel 0.482
Keterangan gugur

Butir soal no.15 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	3	47	9	2209	141
3	3	50	9	2500	150
4	4	47	16	2209	188
5	3	59	9	3481	177
6	5	55	25	3025	275
7	2	54	4	2916	108
8	5	48	25	2304	240
9	2	50	4	2500	100
10	4	47	16	2209	188
11	1	35	1	1225	35
12	1	52	1	2704	52
13	1	56	1	3136	56
14	1	56	1	3136	56
15	4	50	16	2500	200
16	3	48	9	2304	144
17	2	34	4	1156	68
Σ	48	841	166	42323	2390
	2304	707281			

r hitung 0.104
r tabel 0.482
Keterangan gugur

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.19 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	4	47	16	2209	188
3	4	50	16	2500	200
4	1	47	1	2209	47
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	2	48	4	2304	96
9	3	50	9	2500	150
10	4	47	16	2209	188
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	1	50	1	2500	50
16	4	48	16	2304	192
17	2	34	4	1156	68
Σ	53	841	185	42323	2682
	2809	707281			

r hitung 0.504
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.20 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	5	47	25	2209	235
3	4	50	16	2500	200
4	5	47	25	2209	235
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	2	48	4	2304	96
9	3	50	9	2500	150
10	4	47	16	2209	188
11	2	35	4	1225	70
12	5	52	25	2704	260
13	5	56	25	3136	280
14	5	56	25	3136	280
15	2	50	4	2500	100
16	5	48	25	2304	240
17	2	34	4	1156	68
Σ	64	841	264	42323	3232
	4096	707281			

r hitung 0.512
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.21 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	53	25	2809	265
2	5	47	25	2209	235
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	5	55	25	3025	275
7	5	54	25	2916	270
8	5	48	25	2304	240
9	4	50	16	2500	200
10	4	47	16	2209	188
11	1	35	1	1225	35
12	5	52	25	2704	260
13	4	56	16	3136	224
14	5	56	25	3136	280
15	4	50	16	2500	200
16	5	48	25	2304	240
17	4	34	16	1156	136
Σ	73	841	329	42323	3672
	5329	707281			

r hitung 0.574
r tabel 0.482
Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.4 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	4	47	16	2209	188
3	4	50	16	2500	200
4	1	47	1	2209	47
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	2	48	4	2304	96
9	3	50	9	2500	150
10	3	47	9	2209	141
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	1	50	1	2500	50
16	4	48	16	2304	192
17	2	34	4	1156	68
Σ	52	841	178	42323	2635
	2704	707281			

r hitung 0.536
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.5 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	53	25	2809	265
2	5	47	25	2209	235
3	4	50	16	2500	200
4	1	47	1	2209	47
5	5	59	25	3481	295
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	2	48	4	2304	96
9	4	50	16	2500	200
10	3	47	9	2209	141
11	3	35	9	1225	105
12	5	52	25	2704	260
13	5	56	25	3136	280
14	5	56	25	3136	280
15	1	50	1	2500	50
16	5	48	25	2304	240
17	2	34	4	1156	68
Σ	62	841	260	42323	3144
	3844	707281			

r hitung 0.492
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.6 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	5	47	25	2209	235
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	5	55	25	3025	275
7	4	54	16	2916	216
8	5	48	25	2304	240
9	4	50	16	2500	200
10	4	47	16	2209	188
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	5	56	25	3136	280
15	4	50	16	2500	200
16	4	48	16	2304	192
17	4	34	16	1156	136
Σ	70	841	296	42323	3500
	4900	707281			

r hitung 0.496
r tabel 0.482
Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.10 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	5	47	25	2209	235
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	5	55	25	3025	275
7	4	54	16	2916	216
8	4	48	16	2304	192
9	5	50	25	2500	250
10	5	47	25	2209	235
11	3	35	9	1225	105
12	4	52	16	2704	208
13	5	56	25	3136	280
14	4	56	16	3136	224
15	4	50	16	2500	200
16	4	48	16	2304	192
17	3	34	9	1156	102
Σ	71	841	303	42323	3550
	5041	707281			

r hitung 0.551
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.11 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	53	25	2809	265
2	5	47	25	2209	235
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	5	55	25	3025	275
7	4	54	16	2916	216
8	5	48	25	2304	240
9	4	50	16	2500	200
10	4	47	16	2209	188
11	1	35	1	1225	35
12	5	52	25	2704	260
13	4	56	16	3136	224
14	5	56	25	3136	280
15	4	50	16	2500	200
16	5	48	25	2304	240
17	4	34	16	1156	136
Σ	72	841	320	42323	3618
	5184	707281			

r hitung 0.540
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.12 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	4	47	16	2209	188
3	4	50	16	2500	200
4	1	47	1	2209	47
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	2	48	4	2304	96
9	3	50	9	2500	150
10	4	47	16	2209	188
11	2	35	4	1225	70
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	1	50	1	2500	50
16	4	48	16	2304	192
17	1	34	1	1156	34
Σ	52	841	182	42323	2648
	2704	707281			

r hitung 0.588
r tabel 0.482
Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.16 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	53	9	2809	159
2	4	47	16	2209	188
3	4	50	16	2500	200
4	1	47	1	2209	47
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	2	48	4	2304	96
9	3	50	9	2500	150
10	4	47	16	2209	188
11	1	35	1	1225	35
12	4	52	16	2704	208
13	4	56	16	3136	224
14	4	56	16	3136	224
15	3	50	9	2500	150
16	4	48	16	2304	192
17	2	34	4	1156	68
Σ	54	841	190	42323	2747
	2916	707281			

r hitung 0.656
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.17 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	53	25	2809	265
2	4	47	16	2209	188
3	5	50	25	2500	250
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	3	55	9	3025	165
7	5	54	25	2916	270
8	4	48	16	2304	192
9	5	50	25	2500	250
10	4	47	16	2209	188
11	1	35	1	1225	35
12	5	52	25	2704	260
13	5	56	25	3136	280
14	5	56	25	3136	280
15	4	50	16	2500	200
16	4	48	16	2304	192
17	3	34	9	1156	102
Σ	70	841	306	42323	3541
	4900	707281			

r hitung 0.691
r tabel 0.482
Keterangan valid

Butir soal no.18 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	53	25	2809	265
2	5	47	25	2209	235
3	4	50	16	2500	200
4	4	47	16	2209	188
5	4	59	16	3481	236
6	5	55	25	3025	275
7	3	54	9	2916	162
8	5	48	25	2304	240
9	4	50	16	2500	200
10	4	47	16	2209	188
11	2	35	4	1225	70
12	5	52	25	2704	260
13	4	56	16	3136	224
14	5	56	25	3136	280
15	4	50	16	2500	200
16	5	48	25	2304	240
17	3	34	9	1156	102
Σ	71	841	309	42323	3565
	5041	707281			

r hitung 0.556
r tabel 0.482
Keterangan valid

Ketentuan: Apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka instrumen dikatakan valid (*r* hitung > *r* tabel)

Butir soal no.22 kinerja guru					
No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	53	16	2809	212
2	4	47	16	2209	188
3	4	50	16	2500	200
4	3	47	9	2209	141
5	4	59	16	3481	236
6	4	55	16	3025	220
7	3	54	9	2916	162
8	2	48	4	2304	96
9	3	50	9	2500	150
10	4	47	16	2209	188
11	2	35	4	1225	70
12	5	52	25	2704	260
13	4	56	16	3136	224
14	5	56	25	3136	280
15	4	50	16	2500	200
16	5	48	25	2304	240
17	2	34	4	1156	68
Σ	62	841	242	42323	3135
	3844	707281			

r hitung 0.635

r tabel 0.482

Keterangan valid

Ketentuan: Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen dikatakan valid (r hitung > r tabel)

Jumlah butir soal yang valid untuk instrumen kinerja guru sebanyak 20 butir soal

A. Instrumen Kompetensi Profesional Guru

1. Tabulasi data (lihat tabel uji reliabilitas).
2. Membuat tabel penolong X_i .
3. Menghitung varians skor tiap item soal.

$$= \frac{2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}$$

Contoh perhitungan untuk item soal 1 dan 3:

- a. Butir soal nomor 1

$$= \frac{51 - \frac{(27)^2}{17}}{17}$$

$$= 0.48$$

- b. Butir soal nomor 3

$$= \frac{147 - \frac{(49)^2}{17}}{17}$$

$$= 0.34$$

4. Menghitung varians semua item.

$$\sum S = S_1 + S_2 + S_3 \dots + S_{16}$$

$$\sum S = 0.48 + 0.34 \dots + 0.50 = 7.979$$

Hasil keseluruhan dapat dilihat pada tabel penolong.

5. Menghitung varians total.

$$= \frac{2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}$$

$$= \frac{42323 - \frac{(841)^2}{17}}{17}$$

$$= 42.2$$

6. Memasukkan ke rumus alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{16}{16-1} \right) \times \left(1 - \frac{7.98}{42.2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{16}{16-1} \right) \times \left(1 - \frac{7.98}{42.2} \right)$$

$$r_{11} = 0.865$$

7. Membuat keputusan.

Membandingkan r_{11} (r_{hitung}) dengan r_{tabel} . Untuk r_{tabel} menggunakan tabel r Product Momen dengan $n = 17$ dan taraf signifikansi 5%, $r_{tabel} = 0.482$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak reliabel

Kesimpulannya: $0.865 > 0.482$ (instrumen kompetensi profesional guru reliabel)

B. Instrumen Motivasi Kerja

1. Tabulasi data (lihat tabel uji reliabilitas).
2. Membuat tabel penolong X_i .
3. Menghitung varians skor tiap item soal.

$$= \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}$$

Contoh perhitungan untuk item soal 1 dan 3:

- a. Butir soal nomor 1

$$= \frac{173 - \frac{(53)^2}{17}}{17}$$

$$= 0.46$$

- b. Butir soal nomor 2

$$= \frac{178 - \frac{(54)^2}{17}}{17}$$

$$= 0.38$$

- c. Butir soal nomor 3

$$= \frac{204 - \frac{(58)^2}{17}}{17}$$

$$= 0.36$$

4. Menghitung varians semua item.

$$\sum S = S_1 + S_2 + S_3 \dots\dots + S_{16}$$

$$\sum S = 0.46 + 0.38 + 0.36 \dots\dots + 0.89 = 10.713$$

Hasil keseluruhan dapat dilihat pada tabel penolong.

5. Menghitung varians total.

$$= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}$$

$$= \frac{44007 - \frac{(849)^2}{17}}{17}$$

$$= 94.53$$

6. Memasukkan ke rumus alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{\quad}{-1} \right) \times (1 - \quad)$$

$$r_{11} = \left(\frac{16}{16 - 1} \right) \times \left(1 - \frac{10.713}{94.53} \right)$$

$$r_{11} = 0.946$$

7. Membuat keputusan.

Membandingkan r_{11} (r_{hitung}) dengan r_{tabel} . Untuk r_{tabel} menggunakan tabel r

Product Momen dengan $n = 17$ dan taraf signifikansi 5%, $r_{tabel} = 0.482$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak reliabel

Kesimpulannya: $0.946 > 0.482$ (instrumen motivasi kerja reliabel)

C. Instrumen Disiplin Kerja

1. Tabulasi data (lihat tabel uji reliabilitas).
2. Membuat tabel penolong X_i .
3. Menghitung varians skor tiap item soal.

$$= \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}$$

Contoh perhitungan untuk item soal 1 dan 3:

- a. Butir soal nomor 1

$$= \frac{258 - \frac{(66)^2}{17}}{17}$$

$$= 0.10$$

- b. Butir soal nomor 2

$$= \frac{250 - \frac{(64)^2}{17}}{17}$$

$$= 0.53$$

- c. Butir soal nomor 3

$$= \frac{211 - \frac{(59)^2}{17}}{17}$$

$$= 0.37$$

4. Menghitung varians semua item.

$$\sum S = S_1 + S_2 + S_3 \dots\dots + S_{16}$$

$$\sum S = 0.10 + 0.53 + 0.37 \dots\dots + 0.15 = 5.903$$

Hasil keseluruhan dapat dilihat pada tabel penolong.

5. Menghitung varians total.

$$= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{17}$$

$$= \frac{51838 - \frac{(934)^2}{17}}{17}$$

$$= 30.76$$

6. Memasukkan ke rumus alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{\quad}{-1} \right) \times \left(1 - \frac{\quad}{\quad} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{16}{16 - 1} \right) \times \left(1 - \frac{5.903}{30.76} \right)$$

$$r_{11} = 0.862$$

7. Membuat keputusan.

Membandingkan r_{11} (r_{hitung}) dengan r_{tabel} . Untuk r_{tabel} menggunakan tabel r Product Momen dengan $n = 17$ dan taraf signifikansi 5%, $r_{tabel} = 0.482$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak reliabel

Kesimpulannya: $0.862 > 0.482$ (instrumen disiplin kerja reliabel)

D. Instrumen Kinerja Guru

1. Tabulasi data (lihat tabel uji reliabilitas).
2. Membuat tabel penolong X_i .
3. Menghitung varians skor tiap item soal.

$$= \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}$$

Contoh perhitungan untuk item soal 1 dan 3:

- a. Butir soal nomor 1

$$= \frac{247 - \frac{(63)^2}{17}}{17}$$

$$= 0.8$$

- b. Butir soal nomor 2

$$= \frac{181 - \frac{(53)^2}{17}}{17}$$

$$= 0.9$$

- c. Butir soal nomor 3

$$= \frac{306 - \frac{(70)^2}{17}}{17}$$

$$= 1$$

4. Menghitung varians semua item.

$$\sum S = S_1 + S_2 + S_3 \dots\dots + S_{16}$$

$$\sum S = 0.8 + 0.9 + 1 \dots\dots + 0.15 = 22.401$$

Hasil keseluruhan dapat dilihat pada tabel penolong.

5. Menghitung varians total.

$$= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}$$

$$= \frac{113217 - \frac{(1363)^2}{17}}{17}$$

$$= 232$$

6. Memasukkan ke rumus alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{\quad}{-1} \right) \times \left(1 - \frac{\quad}{\quad} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{16}{16 - 1} \right) \times \left(1 - \frac{22.401}{232} \right)$$

$$r_{11} = 0.963$$

7. Membuat keputusan.

Membandingkan r_{11} (r_{hitung}) dengan r_{tabel} . Untuk r_{tabel} menggunakan tabel r

Product Momen dengan $n = 17$ dan taraf signifikansi 5%, $r_{tabel} = 0.482$

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak reliabel

Kesimpulannya: $0.963 > 0.482$ (instrumen kinerja guru reliabel)

Reliabilitas instrumen kompetensi profesional guru

No.	Responden	Nomor butir soal																Σt	Σt^2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	GR 1	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	53	2809
2	GR 2	2	4	3	3	1	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	47	2209
3	GR 3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	50	2500
4	GR 4	1	3	1	3	2	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	47	2209
5	GR 5	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	3481
6	GR 6	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	55	3025
7	GR 7	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	54	2916
8	GR 8	1	3	3	4	1	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	48	2304
9	GR 9	1	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	50	2500
10	GR 10	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47	2209
11	GR 11	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	35	1225
12	GR 12	2	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	52	2704
13	GR 13	1	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	56	3136
14	GR 14	1	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	56	3136
15	GR 15	1	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	50	2500
16	GR 16	1	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	48	2304
17	GR 17	3	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	34	1156
ΣX_i		27	58	49	59	41	56	59	39	55	54	57	54	56	59	60	58	841	42323
ΣX_i^2		51	204	147	211	113	192	213	105	187	182	199	178	192	211	220	206	2811	
S_i		0.478	0.36	0.34	0.37	0.83	0.44	0.48	0.91	0.53	0.62	0.46	0.38	0.44	0.37	0.48	0.48	7.979	
S_t		42.25																	
r_{11}		0.865																	

r_{11} 0.865
Keterangan: Sangat Reliabel

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0.000-0.199	Sangat Rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Cukup
0.600-0.799	Tinggi
0.800-1.000	Sangat Tinggi

Reliabilitas instrumen kompetensi profesional guru

Tabel Penolong χ^2															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
4	16	9	9	16	9	16	9	16	9	9	16	9	9	16	9
4	16	9	9	1	9	9	4	16	16	9	9	9	9	9	9
9	9	4	9	9	9	16	9	4	4	9	9	16	16	16	16
1	9	1	9	4	16	16	1	9	9	9	9	16	16	16	16
1	16	9	16	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16
1	16	16	16	9	9	16	9	9	16	16	9	16	9	16	16
4	16	9	16	9	9	9	9	16	9	16	9	16	16	16	9
1	9	9	16	1	16	9	1	16	16	16	16	9	9	9	9
1	16	9	16	4	9	16	4	9	9	16	9	9	16	16	9
4	9	9	9	9	9	16	9	9	4	9	9	9	9	9	9
4	9	9	4	4	9	4	1	4	4	4	4	4	9	4	4
4	16	9	16	4	4	16	16	9	16	16	9	4	16	9	16
1	9	9	16	9	16	16	4	16	16	16	16	16	16	16	16
1	9	9	16	9	16	16	4	16	16	16	16	16	16	16	16
1	9	9	16	4	16	16	4	9	9	9	9	9	16	16	16
1	16	9	9	4	16	9	4	9	9	9	9	9	9	16	16
9	4	9	9	1	4	4	1	4	4	4	4	9	4	4	4

Reliabilitas instrumen motivasi kerja

No.	Responden	Nomor butir soal																Σt	Σt^2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	GR 1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	40	1600
2	GR 2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	44	1936
3	GR 3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	55	3025
4	GR 4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	1	4	4	50	2500
5	GR 5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	59	3481
6	GR 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4096
7	GR 7	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	54	2916
8	GR 8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	50	2500
9	GR 9	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	1	2	2	36	1296
10	GR 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	49	2401
11	GR 11	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	29	841
12	GR 12	3	3	4	4	3	3	4	4	1	1	4	3	3	1	3	4	48	2304
13	GR 13	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	61	3721
14	GR 14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63	3969
15	GR 15	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	56	3136
16	GR 16	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	54	2916
17	GR 17	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	1	2	2	37	1369
ΣX_i		53	54	58	56	55	61	61	57	47	39	55	52	53	40	53	55	849	44007
ΣX_i^2		173	178	204	192	185	223	223	201	141	109	191	176	183	116	179	193	2867	
S_i		0.457	0.381	0.36	0.44	0.42	0.24	0.24	0.58	0.65	1.15	0.77	1.00	1.04	1.29	0.81	0.89	10.713	
S_t		94.53																	
r_{11}		0.946																	

r_{11} 0.946
Keterangan: Sangat Reliabel

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0.000-0.199	Sangat Rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Cukup
0.600-0.799	Tinggi
0.800-1.000	Sangat Tinggi

Reliabilitas instrumen motivasi kerja

Tabel Penolong χ^2															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
4	9	9	9	9	9	9	9	9	4	4	4	4	4	4	4
9	9	16	4	9	16	9	4	9	4	9	4	4	4	9	9
9	9	16	9	9	16	16	16	9	1	16	16	16	9	16	16
9	9	9	16	16	16	16	16	4	4	9	9	4	1	16	16
16	16	16	16	16	16	16	16	9	9	16	16	16	4	9	16
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
9	9	9	9	9	16	16	16	16	9	9	16	16	4	9	16
9	9	9	9	9	9	9	4	9	4	16	16	16	16	9	9
9	9	9	9	9	9	9	9	1	1	4	1	4	1	4	4
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	4	16	9
4	4	4	4	4	9	9	9	9	1	1	1	1	1	1	1
9	9	16	16	9	9	16	16	1	1	16	9	9	1	9	16
16	16	16	16	16	16	16	4	9	16	16	16	16	16	16	16
16	16	16	16	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16
16	16	16	9	16	16	16	16	9	4	16	9	16	9	9	9
9	9	9	16	9	16	16	16	9	9	9	9	9	9	16	16
4	4	9	9	4	9	9	9	4	1	9	9	4	1	4	4

Reliabilitas instrumen disiplin kerja

No.	Responden	Nomor butir soal																Σt	Σt^2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	GR 1	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	58	3364
2	GR 2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	55	3025
3	GR 3	4	1	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	55	3025
4	GR 4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	52	2704
5	GR 5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	3721
6	GR 6	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	55	3025
7	GR 7	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	58	3364
8	GR 8	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	55	3025
9	GR 9	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	4	48	2304
10	GR 10	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	60	3600
11	GR 11	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	37	1369
12	GR 12	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	57	3249
13	GR 13	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59	3481
14	GR 14	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60	3600
15	GR 15	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58	3364
16	GR 16	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	53	2809
17	GR 17	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	53	2809
ΣX_i		66	64	59	60	57	53	37	56	54	64	63	64	53	56	63	65	934	51838
ΣX_i^2		258	250	211	220	203	169	87	190	178	246	239	246	171	196	239	251	3354	
S_i		0.10	0.53	0.37	0.48	0.70	0.22	0.38	0.33	0.38	0.30	0.33	0.30	0.34	0.68	0.33	0.15	5.903	
S_t		30.76																	
r_{11}		0.862																	

r_{11} 0.862
Keterangan: Sangat Reliabel

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0.000-0.199	Sangat Rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Cukup
0.600-0.799	Tinggi
0.800-1.000	Sangat Tinggi

Reliabilitas instrumen disiplin kerja

Tabel Penolong χ^2															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
9	16	16	16	4	16	9	9	16	16	16	16	9	16	16	16
16	16	9	16	9	9	9	9	9	16	9	16	9	9	16	16
16	1	16	16	16	9	4	9	9	16	16	16	9	16	16	16
16	16	9	16	16	9	9	9	4	16	9	9	9	9	9	9
16	16	16	16	16	16	1	16	16	16	16	16	16	16	16	16
9	16	9	16	16	9	4	9	9	16	16	16	9	9	16	16
16	16	16	9	9	9	9	9	16	16	16	16	9	16	16	16
16	16	16	9	9	9	4	9	9	16	16	16	9	9	16	16
16	16	9	4	16	9	4	9	9	9	16	9	4	1	9	16
16	16	16	16	16	9	9	16	9	16	16	16	16	9	16	16
16	9	4	4	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	9
16	16	16	9	16	9	1	16	16	16	9	16	9	16	16	16
16	16	9	16	16	9	4	16	9	16	16	16	16	16	16	16
16	16	16	16	16	9	4	16	9	16	16	16	16	16	16	16
16	16	16	16	1	16	4	16	16	16	16	16	9	16	16	16
16	16	9	16	9	9	4	9	9	9	16	16	9	9	9	16
16	16	9	9	9	9	4	9	9	16	16	16	9	9	16	9

Reliabilitas instrumen kinerja guru

No.	GR	Nomor butir soal																				Σt	Σt ²		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21	22
1	GR 1	4	3	3	3	5	4	3	3	5	4	5	3	4	4	4	3	5	5	3	4	5	4	86	7396
2	GR 2	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	97	9409
3	GR 3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	88	7744
4	GR 4	3	2	4	1	1	4	1	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	5	4	3	65	4225
5	GR 5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	90	8100
6	GR 6	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	4	3	5	4	4	5	4	91	8281
7	GR 7	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	2	3	5	3	3	3	5	3	76	5776
8	GR 8	3	2	5	2	2	5	2	2	3	4	5	2	4	3	5	2	4	5	2	2	5	2	71	5041
9	GR 9	3	3	4	3	4	4	3	3	5	5	4	3	5	4	2	3	5	4	3	3	4	3	80	6400
10	GR 10	3	3	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	81	6561
11	GR 11	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	41	1681
12	GR 12	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	1	4	5	5	4	5	5	5	95	9025
13	GR 13	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	5	4	4	5	4	4	89	7921
14	GR 14	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	1	4	5	5	4	5	5	5	96	9216
15	GR 15	3	1	5	1	1	4	1	2	4	4	4	1	4	5	4	3	4	4	1	2	4	4	66	4356
16	GR 16	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	2	3	4	4	5	4	5	5	5	94	8836
17	GR 17	2	2	3	2	2	4	1	2	3	3	4	1	3	5	2	2	3	3	2	2	4	2	57	3249
ΣXi		63	53	70	52	62	70	51	54	64	71	72	52	68	66	48	54	70	71	53	64	73	62	1363	113217
ΣXi²		247	181	306	178	260	296	179	184	254	303	320	182	284	268	166	190	306	309	185	264	329	242	5433	
S_i		0.796	0.93	1.04	1.11	1.99	0.46	1.53	0.73	0.77	0.38	0.89	1.35	0.71	0.69	1.79	1.09	1.04	0.73	1.16	1.36	0.91	0.93	22.401	
S_t		231.6																							
r₁₁		0.963																							

r₁₁ 0.963
Keterangan: Sangat Reliabel

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0.000-0.199	Sangat Rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Cukup
0.600-0.799	Tinggi
0.800-1.000	Sangat Tinggi

Reliabilitas instrumen kinerja guru

Tabel Penolong χ^2																					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
16	9	9	9	25	16	9	9	25	16	25	9	16	16	16	9	25	25	9	16	25	16
25	16	25	16	25	25	16	16	16	25	25	16	25	16	9	16	16	25	16	25	25	16
16	16	16	16	16	16	16	16	9	16	16	16	16	25	9	16	25	16	16	16	16	16
9	4	16	1	1	16	1	4	16	16	16	1	16	16	16	1	16	16	1	25	16	9
16	16	16	16	25	16	16	16	16	16	16	16	25	25	9	16	16	16	16	16	16	16
16	16	25	16	16	25	16	16	9	25	25	16	9	9	25	16	9	25	16	16	25	16
9	9	16	9	9	16	9	9	9	16	16	9	25	16	4	9	25	9	9	9	25	9
9	4	25	4	4	25	4	4	9	16	25	4	16	9	25	4	16	25	4	4	25	4
9	9	16	9	16	16	9	9	25	25	16	9	25	16	4	9	25	16	9	9	16	9
9	9	16	9	9	16	16	9	9	25	16	16	9	9	16	16	16	16	16	16	16	16
9	4	1	4	9	4	1	4	4	9	1	4	4	9	1	1	1	4	4	4	1	4
25	16	25	16	25	16	16	16	25	16	25	16	16	16	1	16	25	25	16	25	25	25
16	16	16	16	25	16	16	16	16	25	16	16	16	16	1	16	25	16	16	25	16	16
25	16	25	16	25	25	16	16	25	16	25	16	16	16	1	16	25	25	16	25	25	25
9	1	25	1	1	16	1	4	16	16	16	1	16	25	16	9	16	16	1	4	16	16
25	16	25	16	25	16	16	16	16	16	25	16	25	4	9	16	16	25	16	25	25	25
4	4	9	4	4	16	1	4	9	9	16	1	9	25	4	4	9	9	4	4	16	4

Yogyakarta, Mei 2012

Kepada: Yth. Bapak Guru Program Studi Keahlian TPBO
SMK Negeri 2 Depok Sleman
Di tempat



Assalamu'alaikum Warahmatulaahi Wabarakaatuh.

Dengan hormat,

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya mohon pengorbanan waktu Bapak guru untuk mengisi angket penelitian yang saya lampirkan ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman”

Angket penelitian ini bukan merupakan tes dan tidak ada hubungannya dengan penilaian terhadap diri Bapak. Angket ini semata-mata untuk keperluan penulisan skripsi. Untuk itu, saya sangat mengharapkan Bapak dapat memberikan jawaban dengan sepenuh hati seperti apa yang Bapak ketahui, rasakan dan alami.

Sebelum mengisi angket ini, Bapak dipersilakan mengisi kolom identitas diri dan mencermati petunjuk yang ada. Dengan demikian hasil penelitian ini kelak akan bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kerahasiaan jawaban Bapak saya jamin sepenuhnya. Bapak sangat diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada. Jawaban Bapak tidak perlu dicocokkan dengan jawaban teman Bapak, karena tidak ada jawaban yang benar dan salah.

Bantuan Bapak sangat besar artinya bagi penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan banyak terimakasih atas jasa baik Bapak, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Bapak.

Peneliti,

Hanif Hidayat

Yogyakarta, Mei 2012

Kepada: Yth. Bapak Guru Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
SMK Negeri 1 Seyegan Sleman
Di tempat



Assalamu'alaikum Warahmatulaahi Wabarakaatuh.

Dengan hormat,

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya mohon pengorbanan waktu Bapak guru untuk mengisi angket penelitian yang saya lampirkan ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui data tentang Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.

Angket penelitian ini bukan merupakan tes dan tidak ada hubungannya dengan penilaian terhadap diri Bapak. Angket ini semata-mata untuk keperluan penulisan skripsi. Untuk itu, saya sangat mengharapkan Bapak dapat memberikan jawaban dengan sepenuh hati seperti apa yang Bapak ketahui, rasakan dan alami.

Sebelum mengisi angket ini, Bapak dipersilakan mengisi kolom identitas diri dan mencermati petunjuk yang ada. Dengan demikian hasil penelitian ini kelak akan bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kerahasiaan jawaban Bapak saya jamin sepenuhnya. Bapak sangat diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada. Jawaban Bapak tidak perlu dicocokkan dengan jawaban teman Bapak, karena tidak ada jawaban yang benar dan salah.

Bantuan Bapak sangat besar artinya bagi penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan banyak terimakasih atas jasa baik Bapak, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Bapak.

Peneliti,

Hanif Hidayat

Yogyakarta, Mei 2012

Kepada: Yth. Bapak Guru Program Studi Keahlian Teknik Autotronik
SMK Negeri 1 Seyegan Sleman
Di tempat



Assalamu'alaikum Warahmatulaahi Wabarakaatuh.

Dengan hormat,

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya mohon pengorbanan waktu Bapak guru untuk mengisi angket penelitian yang saya lampirkan ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui data tentang Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman.

Angket penelitian ini bukan merupakan tes dan tidak ada hubungannya dengan penilaian terhadap diri Bapak. Angket ini semata-mata untuk keperluan penulisan skripsi. Untuk itu, saya sangat mengharapkan Bapak dapat memberikan jawaban dengan sepenuh hati seperti apa yang Bapak ketahui, rasakan dan alami.

Sebelum mengisi angket ini, Bapak dipersilakan mengisi kolom identitas diri dan mencermati petunjuk yang ada. Dengan demikian hasil penelitian ini kelak akan bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kerahasiaan jawaban Bapak saya jamin sepenuhnya. Bapak sangat diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada. Jawaban Bapak tidak perlu dicocokkan dengan jawaban teman Bapak, karena tidak ada jawaban yang benar dan salah.

Bantuan Bapak sangat besar artinya bagi penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan banyak terimakasih atas jasa baik Bapak, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Bapak.

Peneliti,

Hanif Hidayat

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Sekolah :

Pendidikan Terakhir :

Status Jabatan : (PNS / GTT)*

Masa Kerja (Tahun) :

Bagian Pertama: Kompetensi Profesional Guru

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda centang/*checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan Bapak.

Dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

- TP = Tidak pernah
KD = Kadang-kadang
SR = Sering
SL = Selalu

Bagaimana intensitas Bapak guru dalam hal berikut: ...

No.	Butir Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1.	Sewaktu melaksanakan pembelajaran, berusaha memberi contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari konsep yang dibahas sesuai dengan tuntutan materi dan kebutuhan siswa.				
2.	Selain menjelaskan materi secara teoritis dapat memberikan contoh nyata dengan baik sesuai SOP dalam pelaksanaan praktikum.				
3.	Kendala-kendala dalam KBM solusinya dapat diatasi melalui Penelitian Tindakan Kelas.				
4.	Menulis modul serta <i>jobsheet</i> sesuai dengan bidang studi yang diampu.				
5.	Melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk mendukung peningkatan proses dan hasil belajar siswa.				

No.	Butir Pernyataan	TP	KD	SR	SL
6.	Mengembangkan berbagai model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.				
7.	Mengakses internet untuk mencari sumber-sumber pengetahuan baru di bidang profesi guru.				
8.	Melakukan refleksi terhadap kinerja secara terus-menerus guna meningkatkan keprofesionalan sebagai guru.				
9.	Mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan baik dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah.				
10.	Visi dan misi sekolah diimplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar.				
11.	Mengidentifikasi masalah yang timbul dari proses dan hasil belajar siswa.				
12.	Membangun pemahaman kepada siswa yang menunjukkan keterkaitan pendidikan kejuruan dengan dunia industri.				
13.	Menguasai bahan ajar terkini atas materi yang harus diajarkan kepada siswa.				

Bagian Kedua: Motivasi Kerja

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda centang/*checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan Bapak.

Dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

RD = Rendah

CT = Cukup Tinggi

TG = Tinggi

ST = Sangat Tinggi

Bagaimana dorongan dan upaya Bapak guru dalam hal berikut: ...

No.	Butir Pernyataan	RD	CT	TG	ST
1.	Belajar untuk meningkatkan kompetensi keguruan.				
2.	Belajar untuk maju, menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia teknologi dan pendidikan.				
3.	Bekerja dengan sungguh-sungguh mencurahkan semua kompetensi yang dimiliki agar prestasi belajar peserta didik meningkat.				
4.	Melakukan inovasi penggunaan media peraga dalam kegiatan pembelajaran.				
5.	Menjalin kemitraan secara efektif dengan dunia usaha/industri.				
6.	Membina hubungan kemitraan, saling menghargai, dan saling menghormati dengan rekan kerja.				
7.	Menjalin hubungan baik dengan semua warga sekolah.				
8.	Mengikuti seleksi guru berprestasi agar dapat mengangkat citra dan martabat sebagai seorang guru.				
9.	Membimbing peserta didik dengan baik untuk menghadapi lomba siswa berprestasi.				
10.	Mempunyai totalitas dan dedikasi tinggi terhadap profesi sebagai seorang pendidik sehingga memperoleh penilaian yang optimal untuk menunjang kenaikan pangkat.				

No.	Butir Pernyataan	RD	CT	TG	ST
11.	Berusaha bekerja secara mandiri dalam melaksanakan tugas, tanpa menggantungkan diri pada orang lain.				
12.	Ikut serta dan aktif dalam kegiatan PGRI untuk meningkatkan wawasan dan pengembangan diri sebagai seorang guru.				
13.	Mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) peningkatan profesionalitas guru.				
14.	Meningkatkan kemampuan dalam pemanfaatan media pembelajaran.				

Bagian Ketiga: Disiplin Kerja

Petunjuk pengisian angket

Pilihlah salah satu pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda centang/*checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan Bapak.

Dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

TS = Tidak Setuju

NT = Netral

ST = Setuju

SS = Sangat Setuju

Bagaimana sikap Bapak guru dalam hal berikut: ...

No.	Butir Pernyataan	TS	NT	ST	SS
1.	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.				
2.	Bersedia memperbaiki jika fasilitas/peralatan sekolah mengalami kerusakan.				
3.	Estimasi dalam menggunakan bahan untuk praktikum selalu tepat sehingga tidak terjadi pemborosan anggaran.				
4.	Penyelesaian pekerjaan harus memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya.				
5.	Teliti dan cermat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sehingga dipastikan tidak akan mungkin terjadi kesalahan.				
6.	Dalam menyelesaikan pekerjaan, dilakukan dengan seluruh curahan pikiran agar dapat mendapatkan hasil yang terbaik.				
7.	Setiap harinya diwajibkan memakai seragam sesuai dengan ketentuan dan norma yang berlaku.				
8.	Ketika mendapatkan tugas, melaksanakan instruksi dan perintah atasan dengan ketaatan serta kesetiaan dalam menyelesaikannya.				
9.	Mengikuti pendidikan, latihan dan pengembangan demi pengembangan disiplin diri.				

No.	Butir Pernyataan	TS	NT	ST	SS
10.	Prestasi kerja yang telah dicapai merupakan hasil dari kerja keras dan tanggung jawab yang dimiliki.				
11.	Berdedikasi tinggi dan bertanggung jawab terhadap tugas yang harus diselesaikan.				
12.	Bertanggung jawab atas tugas dari atasan dan bersedia menerima kritik dari siapapun dan mengevaluasi diri.				

Bagian Keempat: Kinerja Guru

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Bacalah pertanyaan dalam kuesioner ini dengan seksama sebelum Bapak guru memberikan jawaban.
- Berikan jawaban pada setiap pertanyaan dengan memberikan tanda silang (X) untuk salah satu jawaban yang dipilih pada pilihan jawaban yang tersedia.
- Jika Bapak ingin mengganti jawaban tetapi sudah terlanjur memberikan tanda silang (X), maka pada tanda silang diberi tanda sama dengan (=) setelah itu diberi tanda silang pada jawaban yang diinginkan.

Daftar Pertanyaan

1. Dalam persiapan pembelajaran Bapak guru menyusun silabus yang disusun oleh...
 - a. Saya sendiri setiap ada supervisi.
 - b. Saya sendiri setiap tahun pembelajaran baru.
 - c. Guru lain setiap ada supervisi dan setiap tahun ajaran baru.
 - d. Saya sendiri bersama Tim MGMP.
 - e. Saya sendiri bersama guru lain.
2. Kapan Bapak guru menyusun RPP?
 - a. Setiap semester ajaran baru.
 - b. Setiap pokok bahasan.
 - c. Setiap ada akreditasi/supervisi.
 - d. Setiap kali pertemuan.
 - e. Tidak pernah.
3. Dalam merumuskan indikator pembelajaran didasarkan pada...
 - a. Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan keinginan siswa.
 - b. Sarana dan prasarana yang ada yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.
 - c. Tujuan pembelajaran/kompetensi yang akan dicapai, kondisi sekolah, dan karakteristik siswa.
 - d. Tujuan pembelajaran/kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik siswa.
 - e. Kondisi sekolah dan karakteristik siswa.

4. Apakah Bapak guru mempersiapkan sumber belajar untuk pokok bahasan tertentu dalam mengajar?
 - a. Mempersiapkannya bila sumber belajar dari buku ajar.
 - b. Mempersiapkan sumber belajar diperoleh dari buku ajar ataupun dari browsing di internet.
 - c. Tidak perlu mempersiapkan, karena cukup mengambil dari tahun sebelumnya.
 - d. Tergantung ketika dikelas dibutuhkan atau tidak.
 - e. Mempersiapkannya jika sumber belajarnya ada diperpustakaan sekolah.
5. Hal-hal apa saja yang menjadi fokus Bapak guru dalam menentukan strategi pembelajaran?
 - a. Menentukan kompetensi yang ingin dicapai dan materi yang akan disampaikan beserta metodenya.
 - b. Memperhatikan perbedaan karakteristik siswa, mengidentifikasi kebutuhan belajar, menentukan kompetensi yang ingin dicapai dan menentukan materi ajar yang akan disampaikan beserta metodenya.
 - c. Mengidentifikasi kebutuhan belajar, menentukan kompetensi yang ingin dicapai dan menentukan materi ajar yang akan disampaikan beserta metodenya.
 - d. Tidak menentukan strategi pembelajaran karena karakteristik dan kebutuhan siswa cenderung sama disetiap tahunnya.
 - e. Menentukan materi ajar yang akan disampaikan beserta metodenya.
6. Dalam merancang kegiatan inti pembelajaran, metode pembelajaran apa sajakah yang biasa Bapak guru gunakan?
 - a. Tergantung suasana dan kondisi di kelas.
 - b. Menggunakan metode ceramah, diskusi dan penugasan yang disampaikan dengan kebutuhan.
 - c. Menggunakan metode ceramah dan penugasan yang disampaikan dengan kebutuhan.
 - d. Cukup dengan menggunakan metode ceramah saja.
 - e. Menggunakan metode ceramah, diskusi, permainan dan penugasan yang disampaikan dengan kebutuhan.

7. Bagaimanakah usaha Bapak guru dalam menambah wawasan yang berhubungan dengan KBM?
 - a. Mencari dan membaca sumber bacaan yang berhubungan dengan KBM.
 - b. Baru mencari dan membaca sumber bacaan yang berhubungan dengan KBM pada saat mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas mengajar.
 - c. Mencari dan membaca sumber bacaan yang berhubungan dengan KBM pada saat luang.
 - d. Mencari dan membaca sumber bacaan yang berhubungan dengan KBM setiap hari.
 - e. Tidak pernah berusaha untuk menambah wawasan yang berhubungan dengan KBM.
8. Berkenaan dengan materi pembelajaran sesuai bidang studi yang diampu, Bapak guru merasa...
 - a. Sulit menguasai dan sulit menyajikan.
 - b. Cukup menguasai namun sulit menyajikan.
 - c. Sangat menguasai dan mudah menyajikan.
 - d. Menguasai dan mudah menyajikan.
 - e. Cukup menguasai dan dapat menyajikan.
9. Bapak guru membuka pelajaran dengan...
 - a. Menyampaikan gambaran singkat dari materi yang akan disampaikan.
 - b. Langsung menyampaikan materi.
 - c. Mengulangi materi sebelumnya, menyampaikan gambaran singkat dari materi yang akan disampaikan dan menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan disampaikan.
 - d. Menyampaikan dan menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan disampaikan.
 - e. Menyampaikan gambaran singkat dari materi yang akan disampaikan dan menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan disampaikan.

10. Bapak guru dalam menjelaskan materi pada siswa...
 - a. Melihat buku teks, hanya sekilas saja yang terpenting sudah pernah dipelajari.
 - b. Menjelaskan materi pelajaran secara sistematis tanpa melihat buku teks/pegangan.
 - c. Menjelaskan buku teks, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat diberikan seluruhnya dan lengkap.
 - d. Menjelaskan materi pelajaran secara sistematis dengan melihat buku teks/pegangan.
 - e. Tanpa melihat buku, walaupun kurang sistematis namun siswa diharapkan dapat menerima materi.
11. Bagaimana keadaan Bapak guru dalam mengatur waktu agar materi pelajaran dapat disampaikan secara tepat dan maksimal?
 - a. Materi pelajaran dapat disampaikan dengan jelas dan tepat waktu dan siswa mampu memahami dengan baik.
 - b. Sering tidak tepat waktu sehingga materi tidak tersampaikan secara utuh.
 - c. Materi pelajaran dapat disampaikan tepat waktu.
 - d. Dalam menyampaikan materi pelajaran belum optimal serta manajemen waktu yang kurang efektif.
 - e. Materi pelajaran dapat disampaikan tepat waktu namun kadang-kadang siswa kurang dapat memahami materi.
12. Dalam penyampaian materi pembelajaran, tindakan apakah yang Bapak guru lakukan agar KBM dapat berjalan efektif?
 - a. Memberikan perhatian kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan menegurnya.
 - b. Memberikan perhatian kepada seluruh siswa dan melakukan tanya jawab dengan siswa secara acak.
 - c. Memberikan perhatian kepada seluruh siswa dan melakukan tanya jawab dengan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.
 - d. Menjelaskan materi saja tanpa harus memperhatikan siswa yang tidak menyimak materi.
 - e. Memberikan perhatian kepada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.

13. Bagaimanakah tindakan Bapak guru terhadap siswa yang sulit diatur dalam KBM?
- Menghampiri siswa tersebut, menegurnya dengan halus dan segera mengarahkannya untuk kembali fokus pada pelajaran.
 - Menegur dengan suara keras dan langsung memberi sanksi kepada siswa tersebut.
 - Menegur dengan suara keras dan memberikan peringatan kepada siswa tersebut.
 - Menghampiri siswa tersebut, menegurnya dengan halus.
 - Tidak perlu menghiraukannya asalkan tidak mengganggu berjalannya KBM.
14. Bagaimanakah cara Bapak guru dalam menyusun tes?
- Menyusun soal dengan membuat kisi-kisi terlebih dahulu, tanpa mengembangkan pedoman penyekoran (skoring).
 - Membuat kisi-kisi instrumen, mengembangkan kisi-kisi instrumen (menyusun soal), tetapi tidak menganalisis dan merevisi butir soal dan mengembangkan pedoman penyekoran (skoring).
 - Membuat kisi-kisi instrumen, mengembangkan kisi-kisi instrumen (menyusun soal), menganalisis dan merevisi butir soal dan mengembangkan pedoman penyekoran (skoring).
 - Menyusun soal tanpa membuat kisi-kisi terlebih dahulu dan mengembangkan pedoman penyekoran (skoring).
 - Menyusun soal tanpa membuat kisi-kisi terlebih dahulu dan mengembangkan pedoman penyekoran (skoring).
15. Apakah yang Bapak guru lakukan setelah selesai mengoreksi ulangan?
- Membagikan hasil ulangan dan hanya membahas soal-soal ulangan yang dianggap sulit oleh siswa.
 - Membagikan hasil ulangan dan membahas setiap soal ulangan.
 - Hanya mengumumkan nilai hasil ulangan siswa.
 - Membagikan hasil ulangan tanpa membahas setiap soal ulangan.
 - Tidak pernah membagikan hasil ulangan dan membahas setiap soal ulangan.
16. Bagaimanakah tindakan Bapak guru setelah mengetahui hasil ulangan siswa?
- Memberikan soal remidi untuk siswa yang nilainya kurang.

- b. Hanya mengumumkan nilai hasil ulangan siswa.
 - c. Memberikan soal remidi untuk siswa yang nilainya kurang dan memberikan soal pengayaan untuk siswa yang nilainya bagus.
 - d. Memberikan soal remidi untuk siswa yang nilainya kurang dan menyuruh siswa yang nilainya bagus untuk membaca-baca materi berikutnya.
 - e. Tidak memberikan soal remidi dan soal pengayaan kepada siswa.
17. Bagaimanakah Bapak guru memanfaatkan hasil ulangan siswa?
- a. Memanfaatkan hasil ulangan untuk memetakan kemampuan siswa.
 - b. Memanfaatkan hasil ulangan untuk memetakan kemampuan siswa, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik.
 - c. Memanfaatkan hasil ulangan untuk memetakan kemampuan siswa, dan mendiagnosa kesulitan belajar.
 - d. Memanfaatkan hasil ulangan untuk memetakan kemampuan siswa, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik dan memperbaiki program pembelajaran.
 - e. Memanfaatkan hasil ulangan untuk mengisi daftar nilai.
18. Bagaimanakah tindakan Bapak guru untuk mengembangkan potensi siswa dalam mata diklat otomotif?
- a. Memperhatikan minat siswa terhadap pelajaran otomotif, memperhatikan kebiasaan belajar siswa, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, berdiskusi dan berkoordinasi dengan wali kelas mengenai perkembangan siswa tetapi tidak secara rutin.
 - b. Memperhatikan minat siswa terhadap pelajaran otomotif, memperhatikan kebiasaan belajar siswa, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, berdiskusi dan berkoordinasi dengan wali kelas mengenai perkembangan siswa secara rutin dan berkesinambungan.
 - c. Memperhatikan minat siswa terhadap pelajaran otomotif, kebiasaan belajar siswa, namun masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton, tidak berdiskusi dan berkoordinasi dengan wali kelas mengenai perkembangan siswa.

- d. Memperhatikan minat siswa terhadap pelajaran otomotif, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, berdiskusi dan berkoordinasi dengan wali kelas mengenai perkembangan siswa secara rutin dan berkesinambungan.
 - e. Jarang memperhatikan minat siswa terhadap pelajaran otomotif, kebiasaan belajar siswa, menggunakan metode pembelajaran yang monoton, tidak berdiskusi dan berkoordinasi dengan wali kelas mengenai perkembangan siswa.
19. Bagaimanakah usaha Bapak guru dalam mengembangkan rasa percaya diri siswa?
- a. Mengembangkan rasa percaya diri dengan memberikan nasehat yang membantu siswa untuk mengembangkan kesadaran dirinya secara positif.
 - b. Mengembangkan rasa percaya diri dengan memberikan nasehat yang membantu siswa untuk mengembangkan kesadaran dirinya secara positif dan melatih siswa untuk berani tampil/berbicara di depan kelas.
 - c. Mengembangkan rasa percaya diri dengan melatih siswa untuk berani tampil/berbicara di depan kelas.
 - d. Membiarkan berkembang seiring berjalannya waktu dalam menempuh studi.
 - e. Belum pernah berusaha mengembangkan rasa percaya diri siswa.
20. Bagaimanakah cara Bapak guru menjalin komunikasi dengan siswa?
- a. Memberikan kesempatan pada siswa untuk tanya jawab/berpendapat dalam KBM dan menanggapi semua tanya jawab/pendapat siswa.
 - b. Melibatkan siswa dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar, memberikan kesempatan pada siswa untuk tanya jawab/berpendapat dalam KBM, menanggapi semua tanya jawab/pendapat siswa dan membantu mengatasi masalah pribadi siswa.
 - c. Memberikan kesempatan pada siswa untuk tanya jawab/berpendapat dalam KBM dan menanggapi beberapa tanya jawab/pendapat siswa.
 - d. Melibatkan peserta didik dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar, memberikan kesempatan pada siswa untuk tanya jawab/berpendapat dalam KBM dan menanggapi semua tanya jawab/pendapat siswa.
 - e. Kadang-kadang saja memberikan kesempatan pada siswa untuk tanya jawab dalam KBM.

Yogyakarta, Mei 2012

Kepada: Yth. Bapak Kepala Sekolah
SMK Negeri 1 Seyegan Sleman
Di tempat



Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Dengan hormat,

Pada kesempatan ini perkenankanlah saya mohon pengorbanan waktu Bapak untuk mengisi lembar penilaian kinerja guru yang saya lampirkan ini. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mendukung data dari angket yang saya bagikan kepada Guru Program Studi Keahlian Teknik Otomotif dan Teknik Autotronik agar diketahui “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri se-Kabupaten Sleman”

Lembar penilaian ini semata-mata untuk keperluan penulisan skripsi. Untuk itu saya sangat mengharapkan Bapak dapat memberikan penilaian dengan sepenuh hati dan seobyektif mungkin seperti apa yang Bapak ketahui, rasakan dan Bapak lihat. Dengan demikian hasil penelitian ini kelak akan bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kerahasiaan penilaian dari Bapak tentang Kinerja Guru saya jamin sepenuhnya.

Bantuan Bapak sangat besar artinya bagi penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan banyak terimakasih atas jasa baik Bapak, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Bapak.

Peneliti,

Hanif Hidayat



**PENILAIAN KINERJA GURU
SMK NEGERI 1 SEYEGAN
KABUPATEN SLEMAN**

A. Definisi Kinerja Guru dalam penelitian ini:

Kinerja guru adalah hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar. Atau juga bisa diartikan, hasil atau keluaran dari sesuatu proses atau kemampuan aplikasi kerja guru dalam wujud nyata, yaitu pekerjaan atau rangkaian kegiatan yang dilakukan guru dalam tugas keguruannya. Kinerja guru dalam proses pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membina hubungan antar pribadi.

B. Yang dinilai adalah semua unsur-unsur yang seperti tersebut di bawah ini:

1. Membuat rencana pembelajaran.
2. Melaksanakan rencana pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi pembelajaran.
4. Membina hubungan antar pribadi.

C. Jangka waktu penilaian dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2011

D. Nilai dari semua unsur penilaian dinyatakan dengan angka dan sebutan sebagai berikut:

- | | | |
|---------------|----------------|-----------|
| 1. 91 – 100 | dengan sebutan | Amat Baik |
| 2. 76 – 90 | dengan sebutan | Baik |
| 3. 61 – 75 | dengan sebutan | Cukup |
| 4. 51 – 60 | dengan sebutan | Sedang |
| 5. 50 kebawah | dengan sebutan | Kurang |

DAFTAR PENILAIAN KINERJA GURU
SMK NEGERI PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK AUTOTRONIK
KABUPATEN SLEMAN

Jangka waktu penilaian: Bulan 1 Januari 2011 s/d 31 Desember 2011

1.	RESPONDEN GR 23			
2.	PEJABAT PENILAI			
	a. Nama	Drs. Cahyo Wibowo, M.M.		
	b. NIP	19581023 198602 1 001		
	c. Pangkat, Golongan ruang	Pembina / IV a		
	d. Jabatan/Pekerjaan	Kepala Sekolah		
	e. Unit Organisasi	SMK Negeri 1 Seyegan Sleman		
3.	PENILAIAN			
	UNSUR YANG DINILAI	NILAI		KETERANGAN
		ANGKA	SEBUTAN	
	a. Membuat rencana pembelajaran	81	Baik	
	b. Melaksanakan rencana pembelajaran	81	Baik	
	c. Melaksanakan evaluasi pembelajaran	84	Baik	
	d. Membina hubungan antar pribadi	88	Baik	
	e. Jumlah	334		
	f. Nilai rata - rata	83,5	Baik	

4. Dibuat tanggal,
Kepala Sekolah



Drs. Cahyo Wibowo, M.M.
NIP. 19581023 198602 1 001

Data Induk Penelitian

Kode	X ₁	X ₂	X ₃	Y
1	36	46	32	76
2	46	43	35	83
3	36	30	31	84
4	44	53	47	87
5	42	41	36	84
6	48	45	36	86
7	45	40	34	78
8	45	47	42	87
9	36	46	32	82
10	37	38	36	83
11	39	42	43	87
12	43	44	37	92
13	42	42	44	89
14	42	49	38	90
15	39	42	44	90
16	44	44	39	90
17	41	49	48	90
18	42	42	46	91
19	49	53	40	90
20	38	46	40	90
21	40	38	36	87
22	35	34	36	87
23	38	44	34	86
24	35	40	31	84
25	41	37	35	84
26	45	46	40	86
27	46	44	36	86
28	32	34	25	84

Lampiran 10. Deskripsi Data Hasil

A. Deskripsi Data Kompetensi Profesional Guru

Data statistik yang diolah:

1. Modus

Modus	
p	3
b	43.50
b1	0
b2	5
Mo	43.50

$$Mo = b + p \left(\frac{1}{1 + 2} \right)$$

$$Mo = 43.5 + 3 \left(\frac{0}{0 + 5} \right)$$

$$Mo = 43.50$$

2. Median

Median	
p	3
b	40.50
$\frac{1}{2}n$	14
F	12
f	12
Me	41.00

$$Me = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right)$$

$$Me = 40.5 + 3 \left(\frac{14 - 12}{12} \right)$$

$$Me = 41.00$$

3. Mean

Interval	xi	fi	fixi
32 – 34	33	1	33
35 – 37	34	6	204
38 – 40	39	5	195
41 – 43	42	7	294
44 – 46	45	7	315
47 – 49	48	2	96
Σ		28	1137

$$M = \left(\frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \right)$$

$$M = 40.61$$

4. Standar Deviasi

Interval	xi	fi	fixi	xi-x	(xi-x) ²	fi(xi-x) ²
32 – 34	33	1	33	-7.61	57.87	57.87
35 – 37	34	6	204	-6.61	43.65	261.93
38 – 40	39	5	195	-1.61	2.58	12.91
41 – 43	42	7	294	1.39	1.94	13.58
44 – 46	45	7	315	4.39	19.30	135.08
47 – 49	48	2	96	7.39	54.65	109.31
Σ		28	1137			590.68

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$S = 4.68$$

5. Frekuensi data

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \log 28$$

$$K = 1 + 4.78$$

$$K = 5.78 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

b. Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} + 1$$

$$\text{Rentang data} = 49 - 32 + 1 = 18$$

c. Menghitung panjang kelas

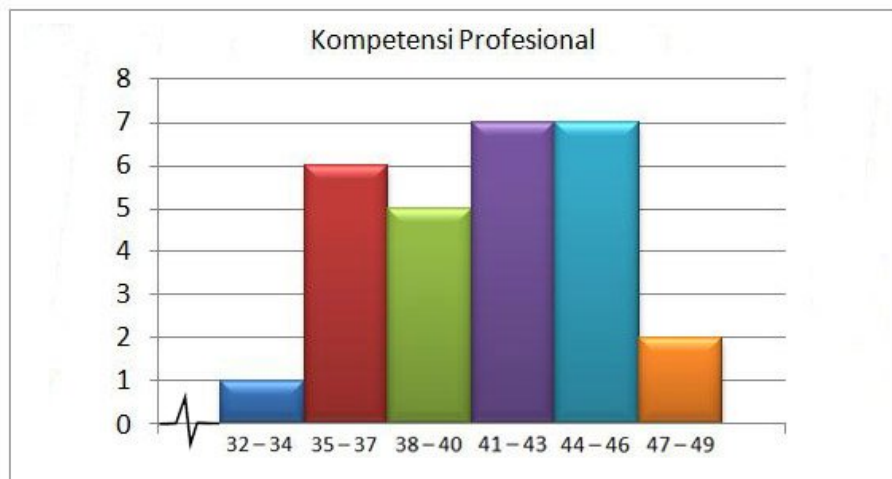
$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas interval}$$

$$\text{Panjang kelas} = 18 / 6 = 3$$

d. Membuat kelas interval

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	32 – 34	1	3.571	3.571
2	35 – 37	6	21.429	25.000
3	38 – 40	5	17.857	42.857
4	41 – 43	7	25.000	67.857
5	44 – 46	7	25.000	92.857
6	47 – 49	2	7.143	100.000
Total		28	100.000	

6. Histogram



B. Deskripsi Data Motivasi Kerja

Data statistik yang diolah:

1. Modus

Modus	
p	4
b	41.50
b1	5
b2	3
Mo	44.00

$$Mo = b + p \left(\frac{1}{1 + 2} \right)$$

$$Mo = 41.5 + 4 \left(\frac{5}{5 + 3} \right)$$

$$Mo = 44.00$$

2. Median

Median	
p	4
b	41.50
$\frac{1}{2}n$	14
F	8
f	10
Me	43.90

$$Me = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right)$$

$$Me = 41.5 + 4 \left(\frac{14 - 8}{10} \right)$$

$$Me = 43.90$$

3. Mean

Interval	xi	fi	fixi
30 – 33	31.5	1	31.5
34 – 37	35.5	3	106.5
38 – 41	39.5	5	197.5
42 – 45	43.5	10	435
46 – 49	47.5	7	332.5
50 – 53	51.5	2	103
Σ		28	1206

$$M = \left(\frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \right)$$

$$M = 43.07$$

4. Standar Deviasi

Interval	xi	fi	fixi	xi-x	(xi-x) ²	fi(xi-x) ²
30 – 33	31.5	1	31.5	-11.57	133.90	133.90
34 – 37	35.5	3	106.5	-7.57	57.33	171.98
38 – 41	39.5	5	197.5	-3.57	12.76	63.78
42 – 45	43.5	10	435	0.43	0.18	1.84
46 – 49	47.5	7	332.5	4.43	19.61	137.29
50 – 53	51.5	2	103	8.43	71.04	142.08
Σ		28	1206			650.86

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$S = 4.91$$

5. Frekuensi data

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \log 28$$

$$K = 1 + 4.78$$

$$K = 5.78 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

b. Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} + 1$$

$$\text{Rentang data} = 53 - 30 + 1 = 24$$

c. Menghitung panjang kelas

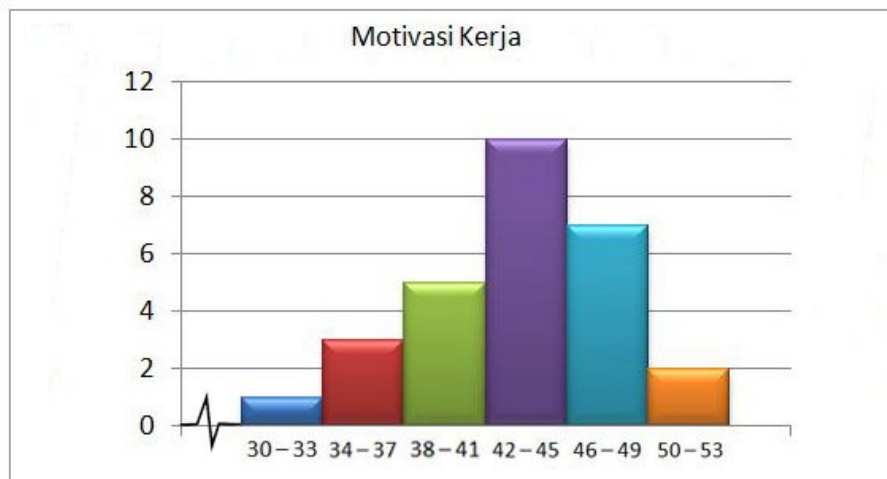
$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas interval}$$

$$\text{Panjang kelas} = 24 / 6 = 4$$

d. Membuat kelas interval

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	30 – 33	1	3.571	3.571
2	34 – 37	3	10.714	14.286
3	38 – 41	5	17.857	32.143
4	42 – 45	10	35.714	67.857
5	46 – 49	7	25.000	92.857
6	50 – 53	2	7.143	100.000
Total		28	100,000	

6. Histogram



C. Deskripsi Data Disiplin Kerja

Data statistik yang diolah:

1. Modus

Modus	
p	4
b	32.50
b1	6
b2	4
Mo	34.90

$$Mo = b + p \left(\frac{1}{1 + 2} \right)$$

$$Mo = 32.5 + 4 \left(\frac{6}{6 + 4} \right)$$

$$Mo = 34.90$$

2. Median

Median	
p	4
b	32.50
$\frac{1}{2}n$	14
F	5
f	10
Me	36.10

$$Me = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right)$$

$$Me = 32.5 + 4 \left(\frac{14 - 5}{10} \right)$$

$$Me = 36.10$$

3. Mean

Interval	xi	fi	fixi
25 – 28	26.5	1	26.5
29 – 32	30.5	4	122
33 – 36	34.5	10	345
37 – 40	38.5	6	231
41 – 44	42.5	4	170
45 – 48	46.5	3	139.5
Σ		28	1034

$$M = (\text{---})$$

$$M = 36.93$$

4. Standar Deviasi

Interval	xi	fi	fixi	xi-x	(xi-x) ²	fi(xi-x) ²
25 – 28	26.5	1	26.5	-10.43	108.76	108.76
29 – 32	30.5	4	122	-6.43	41.33	165.31
33 – 36	34.5	10	345	-2.43	5.90	58.98
37 – 40	38.5	6	231	1.57	2.47	14.82
41 – 44	42.5	4	170	5.57	31.04	124.16
45 – 48	46.5	3	139.5	9.57	91.61	274.84
Σ		28	1034			746.86

$$S = \frac{\sqrt{\frac{\sum (xi-x)^2}{n-1}}}{\sqrt{\frac{\sum (xi-x)^2}{n-1}}}$$

$$S = 5.26$$

5. Frekuensi data

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \log 28$$

$$K = 1 + 4.78$$

$$K = 5.78 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

b. Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} + 1$$

$$\text{Rentang data} = 48 - 25 + 1 = 24$$

c. Menghitung panjang kelas

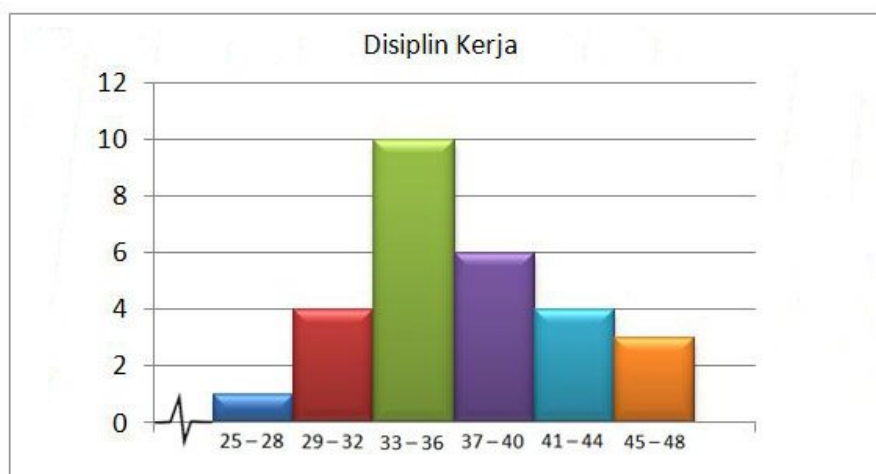
$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas interval}$$

$$\text{Panjang kelas} = 24 / 6 = 4$$

d. Membuat kelas interval

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	25 – 28	1	3.571	3.571
2	29 – 32	4	14.286	17.857
3	33 – 36	10	35.714	53.571
4	37 – 40	6	21.429	75.000
5	41 – 44	4	14.286	89.286
6	45 – 48	3	10.714	100.00
Total		28	100.00	

6. Histogram



D. Deskripsi Data Kinerja Guru

Data statistik yang diolah:

1. Modus

Modus	
p	3
b	84.50
b1	1
b2	2
Mo	85.50

$$Mo = b + p \left(\frac{1}{1 + 2} \right)$$

$$Mo = 84.5 + 4 \left(\frac{1}{1 + 2} \right)$$

$$Mo = 85.50$$

2. Median

Median	
p	3
b	84.50
$\frac{1}{2}n$	14
F	10
f	9
Me	85.83

$$Me = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right)$$

$$Me = 84.5 + 4 \left(\frac{14 - 10}{9} \right)$$

$$Me = 85.83$$

3. Mean

Interval	xi	fi	fixi
76 – 78	77	2	154
79 – 81	80	0	0
82 – 84	83	8	664
85 – 87	86	9	774
88 – 90	89	7	623
91 – 93	92	2	184
Σ		28	2399

$$M = \left(\frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \right)$$

$$M = 85.68$$

4. Standar Deviasi

Interval	xi	fi	fixi	xi-x	(xi-x) ²	fi(xi-x) ²
76 – 78	77	2	154	-8.68	75.32	150.64
79 – 81	80	0	0	-5.68	32.25	0.00
82 – 84	83	8	664	-2.68	7.17	57.40
85 – 87	86	9	774	0.32	0.10	0.93
88 – 90	89	7	623	3.32	11.03	77.22
91 – 93	92	2	184	6.32	39.96	79.92
Σ		28	2399			366.11

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$S = 3.68$$

5. Frekuensi data

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \log 28$$

$$K = 1 + 4.78$$

$$K = 5.78 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

b. Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} + 1$$

$$\text{Rentang data} = 92 - 76 + 1 = 17$$

c. Menghitung panjang kelas

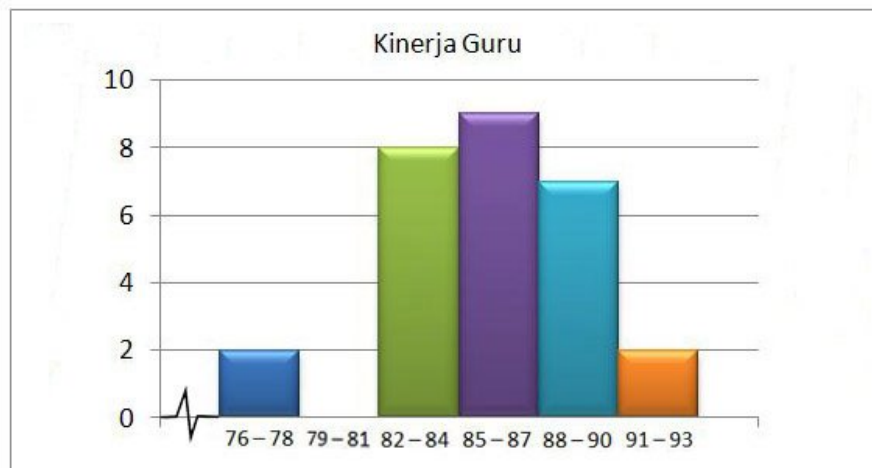
$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas interval}$$

$$\text{Panjang kelas} = 17 / 6 = 2.83 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

d. Membuat kelas interval

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	76 – 78	2	7.143	7.143
2	79 – 81	0	0.000	7.143
3	82 – 84	8	28.571	35.714
4	85 – 87	9	32.143	67.857
5	88 – 90	7	25.000	92.857
6	91 – 93	2	7.143	100,00
Total		28	100,00	

6. Histogram



UJI NORMALITAS DATA

Pengujian normalitas data menggunakan metode *Chi Kuadrat*. Langkah-langkahnya yaitu :

1. Menentukan jumlah kelas interval. Jumlah kelas interval ditetapkan 6 sesuai dengan kurva normal.
2. Menentukan panjang kelas interval. Rumusnya = jumlah data terbesar – jumlah data terkecil / jumlah kelas interval
 - a. Variabel kompetensi profesional guru.
Panjang kelas = $(49 - 32) : 6 = 2,8$ dibulatkan menjadi 3
 - b. Variabel motivasi kerja.
Panjang kelas = $(50 - 30) : 6 = 3,8$ dibulatkan menjadi 4
 - c. Variabel disiplin kerja
Panjang kelas = $(48 - 25) : 6 = 3,8$ dibulatkan menjadi 4
 - d. Variabel kinerja guru
Panjang kelas = $(92 - 76) : 6 = 2,7$ dibulatkan menjadi 3
 - e. Menyusun kedalam tabel distribusi frekuensi, dimana:
fo = frekuensi / jumlah data hasil observasi
fh = frekuensi / jumlah yang diharapkan (persentase tiap bidang dikalikan dengan n)
fo – fh = selisih data fo – fh.

A. Kompetensi Profesional Guru

No.	Kelas Interval	Fo	Fh	Fo-fh	(Fo-fh) ²	(Fo-fh) ² /fh
1.	32 – 34	1	0,756	0,244	0,060	0,079
2.	35 – 37	6	3,735	2,265	5,129	1,373
3.	38 – 40	5	9,509	-4,509	20,329	2,138
4.	41 – 43	7	9,509	-2,509	6,294	0,662
5.	44 – 46	7	3,735	3,265	10,659	2,854
6.	47 – 49	2	0,756	1,244	1,548	2,047
Jumlah (Σ)		28	28,000	0,000	44,019	9,153

B. Motivasi Kerja

No.	Kelas Interval	Fo	Fh	Fo-fh	(Fo-fh) ²	(Fo-fh) ² /fh
1.	30 – 33	1	0,756	0,244	0,060	0,079
2.	34 – 37	3	3,735	-0,735	0,541	0,145
3.	38 – 41	5	9,509	-4,509	20,329	2,138
4.	42 – 45	10	9,509	0,491	0,241	0,145
5.	46 – 49	7	3,735	3,265	10,659	2,854
6.	50 – 53	2	0,756	1,244	1,548	2,047
Jumlah (Σ)		28	28,000	0,000	33,377	7,287

C. Disiplin Kerja

No.	Kelas Interval	Fo	Fh	Fo-fh	(Fo-fh) ²	(Fo-fh) ² /fh
1.	25 – 28	1	0,756	0,244	0,060	0,079
2.	29 – 32	4	3,735	0,265	0,070	0,019
3.	33 – 36	10	9,509	0,491	0,241	0,025
4.	37 – 40	6	9,509	3,509	12,312	1,295
5.	41 – 44	4	3,735	0,265	0,070	0,019
6.	45 – 48	3	0,756	2,244	5,036	6,661
Jumlah (Σ)		28	28,000	0,000	17,788	8,097

D. Kinerja Guru

No.	Kelas Interval	Fo	Fh	Fo-fh	(Fo-fh) ²	(Fo-fh) ² /fh
1.	76 – 78	2	0,756	1,244	1,548	2,047
2.	79 – 81	0	3,735	-3,735	13,952	3,735
3.	82 – 84	8	9,509	-1,509	2,276	0,239
4.	85 – 87	9	9,509	-0,509	0,259	0,027
5.	88 – 90	7	3,735	3,265	10,659	2,854
6.	91 – 93	2	0,756	1,244	1,548	2,047
Jumlah (Σ)		28	28,000	0,000	30,241	10,949

Kesimpulan:

Apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ data berdistribusi normal, sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ data tidak berdistribusi normal. Harga χ^2_{tabel} diperoleh dari dk = 6 – 1 dengan $\alpha = 5\%$. Harga $\chi^2_{tabel} = 11,070$.

Rangkuman hasil perhitungan *Chi Kuadrat*:

Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Kompetensi profesional guru	9,153	11,070	Normal
Motivasi kerja	7,287	11,070	Normal
Disiplin kerja	8,097	11,070	Normal
Kinerja guru	10,949	11,070	Normal

UJI LINIERITAS

A. Uji linieritas data kompetensi profesional guru dengan kinerja guru

1. Tabel penolong pengelompokkan

No.	X	Kelompok	ni	Y	JK(G)
1	32	1	1	84	0.000
2	35	2	2	87	4.500
3	35			84	
4	36	3	3	76	34.667
5	36			84	
6	36			82	
7	37	4	1	83	0.000
8	38	5	2	90	8.000
9	38			86	
10	39	6	2	87	4.500
11	39			90	
12	40	7	1	87	0.000
13	41	8	2	90	18.000
14	41			84	
15	42	9	4	84	29.000
16	42			89	
17	42			90	
18	42			91	
19	43	10	1	92	0.000
20	44	11	2	87	4.500
21	44			90	
22	45	12	3	78	48.667
23	45			87	
24	45			86	
25	46	13	2	83	4.500
26	46			86	
27	48	14	1	86	0.000
28	49	15	1	90	0.000
			k	n	JK(G)
			15	28	156.333

2. Tabel penolong kuadrat

No.	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	36	76	2736	1296	5776
2	46	83	3818	2116	6889
3	36	84	3024	1296	7056
4	44	87	3828	1936	7569
5	42	84	3528	1764	7056
6	48	86	4128	2304	7396
7	45	78	3510	2025	6084
8	45	87	3915	2025	7569
9	36	82	2952	1296	6724
10	37	83	3071	1369	6889
11	39	87	3393	1521	7569
12	43	92	3956	1849	8464
13	42	89	3738	1764	7921
14	42	90	3780	1764	8100
15	39	90	3510	1521	8100
16	44	90	3960	1936	8100
17	41	90	3690	1681	8100
18	42	91	3822	1764	8281
19	49	90	4410	2401	8100
20	38	90	3420	1444	8100
21	40	87	3480	1600	7569
22	35	87	3045	1225	7569
23	38	86	3268	1444	7396
24	35	84	2940	1225	7056
25	41	84	3444	1681	7056
26	45	86	3870	2025	7396
27	46	86	3956	2116	7396
28	32	84	2688	1024	7056
Jumlah	1146	2413	98880	47412	208337
Rata²	40.929	86.179			
Simbol	Σx	Σy	$\Sigma x.y$	Σx^2	Σy^2

3. Hasil perhitungan

a	76.559
b	0.235
JK(T)	208337
JK(A)	207948.893
JK(bla)	28.051
JK(S)	360.056
JK(G)	156.333
JK(TC)	203.722

4. Mencari F_{tabel}

Uji Linier Regrs.

$\alpha=5\%$

dk pemb	13
dk pnybt	13
Ftabel	2.55

5. Tabel penolong mencari F_{hitung}

Sumber Variasi	dk	JK	KT	Fh	Ft
Total	28	208337	208337		
Koefisien (a)	1	207948.893	207948.893		
Regresi (bla)	1	28.051	28.051	2.026	4.22
Sisa	26	360.056	13.848		
Tuna Cocok	13	203.722	15.671	1.303	2.55
Galat	13	156.333	12.026		

Kesimpulan: $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ ($1.303 \leq 2.55$), maka dikatakan **regresi linier.**

B. Uji linieritas data motivasi kerja dengan kinerja guru

1. Tabel penolong pengelompokkan

No.	X	Kelompok	ni	Y	JK(G)
1	30	1	1	84	0.000
2	34	2	2	87	4.500
3	34			84	
4	37	3	1	84	0.000
5	38	4	2	83	8.000
6	38			87	
7	40	5	2	78	18.000
8	40			84	
9	41	6	1	84	0.000
10	42	7	4	87	8.750
11	42			89	
12	42			90	
13	42			91	
14	43	8	1	83	0.000
15	44	9	4	92	27.000
16	44			90	
17	44			86	
18	44			86	
19	45	10	1	86	0.000
20	46	11	4	76	107.000
21	46			82	
22	46			90	
23	46			86	
24	47	12	1	87	0.000
25	49	13	2	90	0.000
26	49			90	
27	53	14	2	87	4.500
28	53			90	
		k	n	JK(G)	177.750
		14	28		

2. Tabel penolong kuadrat

No.	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	46	76	3496	2116	5776
2	43	83	3569	1849	6889
3	30	84	2520	900	7056
4	53	87	4611	2809	7569
5	41	84	3444	1681	7056
6	45	86	3870	2025	7396
7	40	78	3120	1600	6084
8	47	87	4089	2209	7569
9	46	82	3772	2116	6724
10	38	83	3154	1444	6889
11	42	87	3654	1764	7569
12	44	92	4048	1936	8464
13	42	89	3738	1764	7921
14	49	90	4410	2401	8100
15	42	90	3780	1764	8100
16	44	90	3960	1936	8100
17	49	90	4410	2401	8100
18	42	91	3822	1764	8281
19	53	90	4770	2809	8100
20	46	90	4140	2116	8100
21	38	87	3306	1444	7569
22	34	87	2958	1156	7569
23	44	86	3784	1936	7396
24	40	84	3360	1600	7056
25	37	84	3108	1369	7056
26	46	86	3956	2116	7396
27	44	86	3784	1936	7396
28	34	84	2856	1156	7056
Jumlah	1199	2413	103489	52117	208337
Rata²	42.821	86.179			
Simbol	Σx	Σy	$\Sigma x.y$	Σx^2	Σy^2

3. Hasil perhitungan

a	77.278
b	0.208
JK(T)	208337
JK(A)	207948.893
JK(bla)	33.440
JK(S)	354.667
JK(G)	177.750
JK(TC)	176.917

4. Mencari F_{tabel}

Uji Linier Regrs.

$\alpha=5\%$

dk pemb	12
dk pnybt	14
Ftabel	2.53

5. Tabel penolong mencari F_{hitung}

Sumber Variasi	dk	JK	KT	Fh	Ft
Total	28	208337	208337		
Koefisien (a)	1	207948.893	207948.893		
Regresi (bla)	1	33.440	33.440	2.451	4.22
Sisa	26	354.667	13.641		
Tuna Cocok	12	176.917	14.743	1.161	2.53
Galat	14	177.750	12.696		

Kesimpulan: $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ ($1.161 \leq 2.53$), maka dikatakan **regresi linier**.

C. Uji linieritas data disiplin kerja dengan kinerja guru

1. Tabel penolong pengelompokkan

No.	X	Kelompok	ni	Y	JK(G)
1	25	1	1	84	0.000
2	31	2	2	84	0.000
3	31			84	
4	32	3	2	76	18.000
5	32			82	
6	34	4	2	78	32.000
7	34			86	
8	35	5	2	83	0.500
9	35			84	
10	36	6	6	84	13.500
11	36			86	
12	36			83	
13	36			87	
14	36			87	
15	36			86	
16	37	7	1	92	0.000
17	38	8	1	90	0.000
18	39	9	1	90	0.000
19	40	10	3	90	10.667
20	40			90	
21	40			86	
22	42	11	1	87	0.000
23	43	12	1	87	0.000
24	44	13	2	89	0.500
25	44			90	
26	46	15	1	91	0.000
27	47	16	1	87	0.000
28	48	17	1	90	0.000
		k	n	JK(G)	75.167
		17	28		

2. Tabel penolong kuadrat

No.	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	32	76	2432	1024	5776
2	35	83	2905	1225	6889
3	31	84	2604	961	7056
4	47	87	4089	2209	7569
5	36	84	3024	1296	7056
6	36	86	3096	1296	7396
7	34	78	2652	1156	6084
8	42	87	3654	1764	7569
9	32	82	2624	1024	6724
10	36	83	2988	1296	6889
11	43	87	3741	1849	7569
12	37	92	3404	1369	8464
13	44	89	3916	1936	7921
14	38	90	3420	1444	8100
15	44	90	3960	1936	8100
16	39	90	3510	1521	8100
17	48	90	4320	2304	8100
18	46	91	4186	2116	8281
19	40	90	3600	1600	8100
20	40	90	3600	1600	8100
21	36	87	3132	1296	7569
22	36	87	3132	1296	7569
23	34	86	2924	1156	7396
24	31	84	2604	961	7056
25	35	84	2940	1225	7056
26	40	86	3440	1600	7396
27	36	86	3096	1296	7396
28	25	84	2100	625	7056
Jumlah	1053	2413	91093	40381	208337
Rata²	37.607	86.179			
Simbol	Σx	Σy	$\Sigma x.y$	Σx^2	Σy^2

3. Hasil perhitungan

a	69.464
b	0.444
JK(T)	208337
JK(A)	207948.893
JK(bla)	154.205
JK(S)	233.903
JK(G)	75.167
JK(TC)	158.736

4. Mencari Ftabel

Uji Linier Regrs.

$\alpha=5\%$

dk pemb	15
dk pnybt	11
Ftabel	2.74

5. Tabel penolong mencari F_{hitung}

Sumber Variasi	dk	JK	KT	Fh	Ft
Total	28	208337	208337		
Koefisien (a)	1	207948.893	207948.893		
Regresi (bla)	1	154.205	154.205	17.141	4.22
Sisa	26	233.903	8.996		
Tuna Cocok	15	158.736	10.582	1.549	2.74
Galat	11	75.167	6.833		

Kesimpulan: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1.549 \leq 2.74$), maka dikatakan **regresi linier**.

Data Pokok X1

36.0	1
46.0	2
36.0	3
44.0	4
42.0	5
48.0	6
45.0	7
45.0	8
36.0	9
37.0	10
39.0	11
43.0	12
42.0	13
42.0	14
39.0	15
44.0	16
41.0	17
42.0	18
49.0	19
38.0	20
40.0	21
35.0	22
38.0	23
35.0	24
41.0	25
45.0	26
46.0	27
32.0	28

Data Urut X1

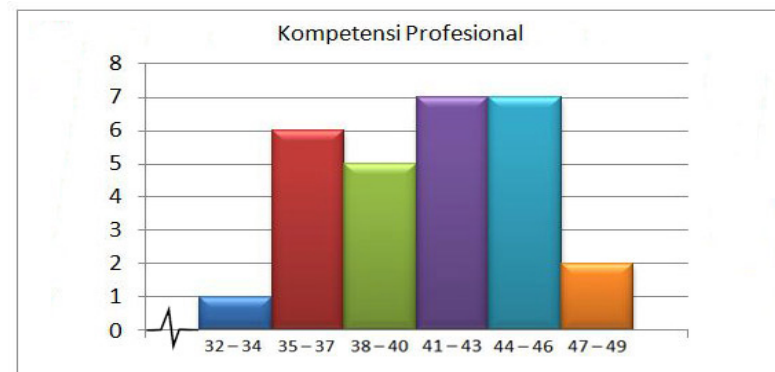
32.0	28
35.0	22
35.0	24
36.0	1
36.0	3
36.0	9
37.0	10
38.0	20
38.0	23
39.0	11
39.0	15
40.0	21
41.0	17
41.0	25
42.0	5
42.0	13
42.0	14
42.0	18
43.0	12
44.0	4
44.0	16
45.0	7
45.0	8
45.0	26
46.0	2
46.0	27
48.0	6
49.0	19

Uji Normalitas X1

Interval	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
32 – 34	1	0.756	0.244	0.060	0.079
35 – 37	6	3.735	2.265	5.129	1.373
38 – 40	5	9.509	-4.509	20.329	2.138
41 – 43	7	9.509	-2.509	6.294	0.662
44 – 46	7	3.735	3.265	10.659	2.854
47 – 49	2	0.756	1.244	1.548	2.047
Jumlah	28	28.000	0.000	44.019	9.153

Interval	fo
32 – 34	1
35 – 37	6
38 – 40	5
41 – 43	7
44 – 46	7
47 – 49	2
Jumlah	28

X^2_{hitung}	9.153
X^2_{tabel}	11.070
Ket.	normal



Data Pokok X2

46.0	1
43.0	2
30.0	3
53.0	4
41.0	5
45.0	6
40.0	7
47.0	8
46.0	9
38.0	10
42.0	11
44.0	12
42.0	13
49.0	14
42.0	15
44.0	16
49.0	17
42.0	18
53.0	19
46.0	20
38.0	21
34.0	22
44.0	23
40.0	24
37.0	25
46.0	26
44.0	27
34.0	28

Data Urut X2

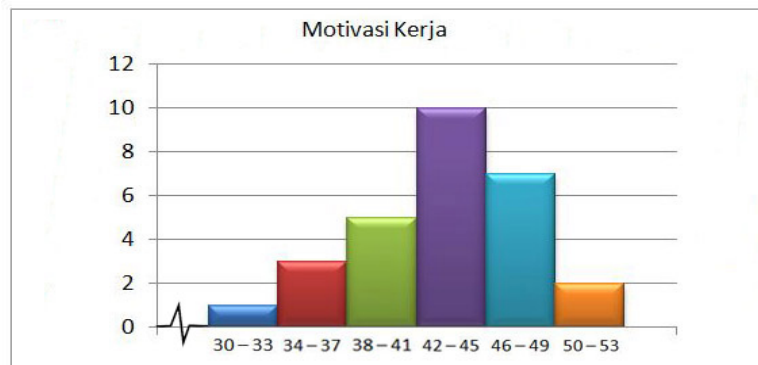
30.0	3
34.0	22
34.0	28
37.0	25
38.0	10
38.0	21
40.0	7
40.0	24
41.0	5
42.0	11
42.0	13
42.0	15
42.0	18
43.0	2
44.0	12
44.0	16
44.0	23
44.0	27
45.0	6
46.0	1
46.0	9
46.0	20
46.0	26
47.0	8
49.0	14
49.0	17
53.0	4
53.0	19

Uji Normalitas X2

Interval	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
30 – 33	1	0.756	0.244	0.060	0.079
34 – 37	3	3.735	-0.735	0.541	0.145
38 – 41	5	9.509	-4.509	20.329	2.138
42 – 45	10	9.509	0.491	0.241	0.025
46 – 49	7	3.735	3.265	10.659	2.854
50 – 53	2	0.756	1.244	1.548	2.047
Jumlah	28	28.000	0.00	33.377	7.287

Interval	fo
30 – 33	1
34 – 37	3
38 – 41	5
42 – 45	10
46 – 49	7
50 – 53	2
Jumlah	28

χ^2_{hitung}	7.287
χ^2_{tabel}	11.070
Ket.	normal



Data Pokok X3

32.0	1
35.0	2
31.0	3
47.0	4
36.0	5
36.0	6
34.0	7
42.0	8
32.0	9
36.0	10
43.0	11
37.0	12
44.0	13
38.0	14
44.0	15
39.0	16
48.0	17
46.0	18
40.0	19
40.0	20
36.0	21
36.0	22
34.0	23
31.0	24
35.0	25
40.0	26
36.0	27
25.0	28

Data Urut X3

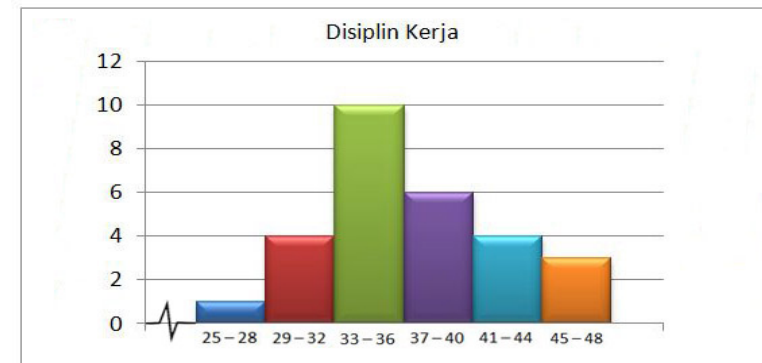
25.0	28
31.0	3
31.0	24
32.0	1
32.0	9
34.0	7
34.0	23
35.0	2
35.0	25
36.0	5
36.0	6
36.0	10
36.0	21
36.0	22
36.0	27
37.0	12
38.0	14
39.0	16
40.0	19
40.0	20
40.0	26
42.0	8
43.0	11
44.0	13
44.0	15
46.0	18
47.0	4
48.0	17

Uji Normalitas X3

Interval	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
25 – 28	1	0.756	0.244	0.060	0.079
29 – 32	4	3.7352	0.265	0.070	0.019
33 – 36	10	9.5088	0.491	0.241	0.025
37 – 40	6	9.5088	-3.509	12.312	1.295
41 – 44	4	3.7352	0.265	0.070	0.019
45 – 48	3	0.756	2.244	5.036	6.661
Jumlah	28	28.000	0.000	17.788	8.097

Interval	fo
25 – 28	1
29 – 32	4
33 – 36	10
37 – 40	6
41 – 44	4
45 – 48	3
Jumlah	28

<i>X²hitung</i>	8.097
<i>X²tabel</i>	11.070
Ket.	normal



Data Y

76.0	1
83.0	2
84.0	3
87.0	4
84.0	5
86.0	6
78.0	7
87.0	8
82.0	9
83.0	10
87.0	11
92.0	12
89.0	13
90.0	14
90.0	15
90.0	16
90.0	17
91.0	18
90.0	19
90.0	20
87.0	21
87.0	22
86.0	23
84.0	24
84.0	25
86.0	26
86.0	27
84.0	28

Data Urut Y

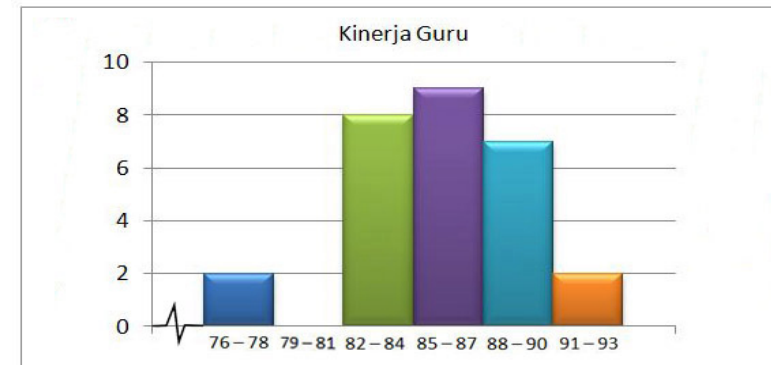
76.0	1
78.0	7
82.0	9
83.0	2
83.0	10
84.0	3
84.0	5
84.0	24
84.0	25
84.0	28
86.0	6
86.0	23
86.0	26
86.0	27
87.0	4
87.0	8
87.0	11
87.0	21
87.0	22
89.0	13
90.0	14
90.0	15
90.0	16
90.0	17
90.0	19
90.0	20
91.0	18
92.0	12

Uji Normalitas Y

Interval	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
76 – 78	2	0.756	1.244	1.548	2.047
79 – 81	0	3.735	-3.735	13.952	3.735
82 – 84	8	9.509	-1.509	2.276	0.239
85 – 87	9	9.509	-0.509	0.259	0.027
88 – 90	7	3.735	3.265	10.659	2.854
91 – 93	2	0.756	1.244	1.548	2.047
Jumlah	28	28.000	0.000	30.241	10.949

Interval	fo
76 – 78	2
79 – 81	0
82 – 84	8
85 – 87	9
88 – 90	7
91 – 93	2
Jumlah	28

χ^2_{hitung}	10.949
χ^2_{tabel}	11.070
Ket.	normal



Analisis Regresi dan Korelasi X1 dengan Y

No.	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	36	76	2736	1296	5776
2	46	83	3818	2116	6889
3	36	84	3024	1296	7056
4	44	87	3828	1936	7569
5	42	84	3528	1764	7056
6	48	86	4128	2304	7396
7	45	78	3510	2025	6084
8	45	87	3915	2025	7569
9	36	82	2952	1296	6724
10	37	83	3071	1369	6889
11	39	87	3393	1521	7569
12	43	92	3956	1849	8464
13	42	89	3738	1764	7921
14	42	90	3780	1764	8100
15	39	90	3510	1521	8100
16	44	90	3960	1936	8100
17	41	90	3690	1681	8100
18	42	91	3822	1764	8281
19	49	90	4410	2401	8100
20	38	90	3420	1444	8100
21	40	87	3480	1600	7569
22	35	87	3045	1225	7569
23	38	86	3268	1444	7396
24	35	84	2940	1225	7056
25	41	84	3444	1681	7056
26	45	86	3870	2025	7396
27	46	86	3956	2116	7396
28	32	84	2688	1024	7056
Jumlah	1146	2413	98880	47412	208337
Rata²	40.929	86.179			
Simbol	Σx	Σy	Σx.y	Σx²	Σy²

No.	X	Kelompok	ni	Y	JK(G)
1	32	1	1	84	0.000
2	35	2	2	87	4.500
3	35			84	
4	36	3	3	76	34.667
5	36			84	
6	36			82	
7	37	4	1	83	0.000
8	38	5	2	90	8.000
9	38			86	
10	39	6	2	87	4.500
11	39			90	
12	40	7	1	87	0.000
13	41	8	2	90	18.000
14	41			84	
15	42	9	4	84	29.000
16	42			89	
17	42			90	
18	42			91	
19	43	10	1	92	0.000
20	44	11	2	87	4.500
21	44			90	
22	45	12	3	78	48.667
23	45			87	
24	45			86	
25	46	13	2	83	4.500
26	46			86	
27	48	14	1	86	0.000
28	49	15	1	90	0.000
		k	n	JK(G)	156.333
		15	28		

a	76.559
b	0.235
JK(T)	208337
JK(A)	207948.893
JK(bla)	28.051
JK(S)	360.056
JK(G)	156.333
JK(TC)	203.722

rh	0.269
KP	7.228
th	1.423

Uji Signf.Regrs. $\alpha=5\%$

dk pemb	1
dk pnybt	26
Ftabel	4.22

Uji Linier Regrs. $\alpha=5\%$

dk pemb	13
dk pnybt	13
Ftabel	2.55

Uji Signf.Korls. $\alpha=5\%$

n=28-2	2.056
---------------	-------

Sumber Variasi	dk	JK	KT	Fh	Ft
Total	28	208337	208337		
Koefisien (a)	1	207948.893	207948.893		
Regresi (bla)	1	28.051	28.051	2.026	4.22
Sisa	26	360.056	13.848		
Tuna Cocok	13	203.722	15.671		
Galat	13	156.333	12.026	1.303	2.55

Ksmpln Analisis:

Uji linieritas	reg.linier	Menolak Ha
Regresi hipts. 1	reg.tdk sgnfkn	
Korelasi hipts. 1	korls.tdk sgnfkn	

Ho: tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari X1 terhadap Y

Ha: terdapat pengaruh yang signifikan dari X1 terhadap Y

Ketentuan:

Jika $F_h > F_t$ Maka menolak Ho yang artinya analisis regresi signifikan

$F_h < F_t$ Maka menolak Ha yang artinya analisis regresi tidak signifikan

Analisis Regresi dan Korelasi X2 dengan Y

No.	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	46	76	3496	2116	5776
2	43	83	3569	1849	6889
3	30	84	2520	900	7056
4	53	87	4611	2809	7569
5	41	84	3444	1681	7056
6	45	86	3870	2025	7396
7	40	78	3120	1600	6084
8	47	87	4089	2209	7569
9	46	82	3772	2116	6724
10	38	83	3154	1444	6889
11	42	87	3654	1764	7569
12	44	92	4048	1936	8464
13	42	89	3738	1764	7921
14	49	90	4410	2401	8100
15	42	90	3780	1764	8100
16	44	90	3960	1936	8100
17	49	90	4410	2401	8100
18	42	91	3822	1764	8281
19	53	90	4770	2809	8100
20	46	90	4140	2116	8100
21	38	87	3306	1444	7569
22	34	87	2958	1156	7569
23	44	86	3784	1936	7396
24	40	84	3360	1600	7056
25	37	84	3108	1369	7056
26	46	86	3956	2116	7396
27	44	86	3784	1936	7396
28	34	84	2856	1156	7056
Jumlah	1199	2413	103489	52117	208337
Rata²	42.821	86.179			
Simbol	Σx	Σy	$\Sigma x.y$	Σx^2	Σy^2

No.	X	Kelompok	ni	Y	JK(G)
1	30	1	1	84	0.000
2	34	2	2	87	4.500
3	34			84	
4	37	3	1	84	0.000
5	38	4	2	83	8.000
6	38			87	
7	40	5	2	78	18.000
8	40			84	
9	41	6	1	84	0.000
10	42	7	4	87	8.750
11	42			89	
12	42			90	
13	42			91	
14	43	8	1	83	0.000
15	44	9	4	92	27.000
16	44			90	
17	44			86	
18	44			86	
19	45	10	1	86	0.000
20	46	11	4	76	107.000
21	46			82	
22	46			90	
23	46			86	
24	47	12	1	87	0.000
25	49	13	2	90	0.000
26	49			90	
27	53	14	2	87	4.500
28	53			90	
		k	n	JK(G)	177.750
		14	28		

a	77.278
b	0.208
JK(T)	208337
JK(A)	207948.893
JK(bla)	33.440
JK(S)	354.667
JK(G)	177.750
JK(TC)	176.917

rh	0.294
KP	8.616
th	1.566

Uji Signf.Regrs. $\alpha=5\%$

dk pemb	1
dk pnybt	26
Ftabel	4.22

Uji Linier Regrs. $\alpha=5\%$

dk pemb	12
dk pnybt	14
Ftabel	2.53

Uji Signf.Korls. $\alpha=5\%$

n=28-2	2.056
---------------	-------

Sumber Variasi	dk	JK	KT	Fh	Ft
Total	28	208337	208337		
Koefisien (a)	1	207948.893	207948.893		
Regresi (bla)	1	33.440	33.440	2.451	4.22
Sisa	26	354.667	13.641		
Tuna Cocok	12	176.917	14.743		
Galat	14	177.750	12.696	1.161	2.53

Ksmpln Analisis:

Uji linieritas	reg.linier	Menolak Ha
Regresi hipts. 2	reg.tdk sgnfkn	
Korelasi hipts. 2	korls.tdk sgnfkn	

Ho: tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari X2 terhadap Y

Ha: terdapat pengaruh yang signifikan dari X2 terhadap Y

Ketentuan:

Jika $F_h > F_t$ Maka menolak Ho yang artinya analisis regresi signifikan

$F_h < F_t$ Maka menolak Ha yang artinya analisis regresi tidak signifikan

Analisis Regresi dan Korelasi X3 dengan Y

No.	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	32	76	2432	1024	5776
2	35	83	2905	1225	6889
3	31	84	2604	961	7056
4	47	87	4089	2209	7569
5	36	84	3024	1296	7056
6	36	86	3096	1296	7396
7	34	78	2652	1156	6084
8	42	87	3654	1764	7569
9	32	82	2624	1024	6724
10	36	83	2988	1296	6889
11	43	87	3741	1849	7569
12	37	92	3404	1369	8464
13	44	89	3916	1936	7921
14	38	90	3420	1444	8100
15	44	90	3960	1936	8100
16	39	90	3510	1521	8100
17	48	90	4320	2304	8100
18	46	91	4186	2116	8281
19	40	90	3600	1600	8100
20	40	90	3600	1600	8100
21	36	87	3132	1296	7569
22	36	87	3132	1296	7569
23	34	86	2924	1156	7396
24	31	84	2604	961	7056
25	35	84	2940	1225	7056
26	40	86	3440	1600	7396
27	36	86	3096	1296	7396
28	25	84	2100	625	7056
Jumlah	1053	2413	91093	40381	208337
Rata²	37.607	86.179			
Simbol	Σx	Σy	$\Sigma x.y$	Σx^2	Σy^2

No.	X	Kelompok	ni	Y	JK(G)
1	25	1	1	84	0.000
2	31	2	2	84	0.000
3	31			84	
4	32	3	2	76	18.000
5	32			82	
6	34	4	2	78	32.000
7	34			86	
8	35	5	2	83	0.500
9	35			84	
10	36	6	6	84	13.500
11	36			86	
12	36			83	
13	36			87	
14	36			87	
15	36			86	
16	37	7	1	92	0.000
17	38	8	1	90	0.000
18	39	9	1	90	0.000
19	40	10	3	90	10.667
20	40			90	
21	40			86	
22	42	11	1	87	0.000
23	43	12	1	87	0.000
24	44	13	2	89	0.500
25	44			90	
26	46	15	1	91	0.000
27	47	16	1	87	0.000
28	48	17	1	90	0.000
		k	n	JK(G)	75.167
		17	28		

a	69.464
b	0.444
JK(T)	208337
JK(A)	207948.893
JK(bla)	154.205
JK(S)	233.903
JK(G)	75.167
JK(TC)	158.736

rh	0.630
KP	39.732
th	4.140

Uji Signf.Regrs. $\alpha=5\%$

dk pemb	1
dk pnybt	26
Ftabel	4.22

Uji Linier Regrs. $\alpha=5\%$

dk pemb	15
dk pnybt	11
Ftabel	2.74

Uji Signf.Korls. $\alpha=5\%$

n=28-2	2.056
---------------	-------

Sumber Variasi	dk	JK	KT	Fh	Ft
Total	28	208337	208337		
Koefisien (a)	1	207948.893	207948.893		
Regresi (bla)	1	154.205	154.205	17.141	4.22
Sisa	26	233.903	8.996		
Tuna Cocok	15	158.736	10.582		
Galat	11	75.167	6.833	1.549	2.74

Ksmpln Analisis:

Uji linieritas	reg.linier	Menolak Ho
Regresi hipts. 3	reg.sgnfkn	
Korelasi hipts. 3	korls.sgnfkn	

Ho: tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari X3 terhadap Y

Ha: terdapat pengaruh yang signifikan dari X3 terhadap Y

Ketentuan:

Jika $F_h > F_t$ Maka menolak Ho yang artinya analisis regresi signifikan

$F_h < F_t$ Maka menolak Ha yang artinya analisis regresi tidak signifikan

Analisis Regresi dan Korelasi Ganda

No.	X1	X2	X3	Y	X1 ²	X2 ²	X3 ²	Y ²	X1.Y	X2.Y	X3.Y	X1.X2	X1.X3	X2.X3
1	36	46	32	76	1296	2116	1024	5776	2736	3496	2432	1656	1152	1472
2	46	43	35	83	2116	1849	1225	6889	3818	3569	2905	1978	1610	1505
3	36	30	31	84	1296	900	961	7056	3024	2520	2604	1080	1116	930
4	44	53	47	87	1936	2809	2209	7569	3828	4611	4089	2332	2068	2491
5	42	41	36	84	1764	1681	1296	7056	3528	3444	3024	1722	1512	1476
6	48	45	36	86	2304	2025	1296	7396	4128	3870	3096	2160	1728	1620
7	45	40	34	78	2025	1600	1156	6084	3510	3120	2652	1800	1530	1360
8	45	47	42	87	2025	2209	1764	7569	3915	4089	3654	2115	1890	1974
9	36	46	32	82	1296	2116	1024	6724	2952	3772	2624	1656	1152	1472
10	37	38	36	83	1369	1444	1296	6889	3071	3154	2988	1406	1332	1368
11	39	42	43	87	1521	1764	1849	7569	3393	3654	3741	1638	1677	1806
12	43	44	37	92	1849	1936	1369	8464	3956	4048	3404	1892	1591	1628
13	42	42	44	89	1764	1764	1936	7921	3738	3738	3916	1764	1848	1848
14	42	49	38	90	1764	2401	1444	8100	3780	4410	3420	2058	1596	1862
15	39	42	44	90	1521	1764	1936	8100	3510	3780	3960	1638	1716	1848
16	44	44	39	90	1936	1936	1521	8100	3960	3960	3510	1936	1716	1716
17	41	49	48	90	1681	2401	2304	8100	3690	4410	4320	2009	1968	2352
18	42	42	46	91	1764	1764	2116	8281	3822	3822	4186	1764	1932	1932
19	49	53	40	90	2401	2809	1600	8100	4410	4770	3600	2597	1960	2120
20	38	46	40	90	1444	2116	1600	8100	3420	4140	3600	1748	1520	1840
21	40	38	36	87	1600	1444	1296	7569	3480	3306	3132	1520	1440	1368
22	35	34	36	87	1225	1156	1296	7569	3045	2958	3132	1190	1260	1224
23	38	44	34	86	1444	1936	1156	7396	3268	3784	2924	1672	1292	1496
24	35	40	31	84	1225	1600	961	7056	2940	3360	2604	1400	1085	1240
25	41	37	35	84	1681	1369	1225	7056	3444	3108	2940	1517	1435	1295
26	45	46	40	86	2025	2116	1600	7396	3870	3956	3440	2070	1800	1840
27	46	44	36	86	2116	1936	1296	7396	3956	3784	3096	2024	1656	1584
28	32	34	25	84	1024	1156	625	7056	2688	2856	2100	1088	800	850
Jumlah	1146	1199	1053	2413	47412	52117	40381	208337	98880	103489	91093	49430	43382	45517
Rata²	40.929	42.821	37.607	86.179										
Simbol	Σx_1	Σx_2	Σx_3	Σy	Σx_1^2	Σx_2^2	Σx_3^2	Σy^2	$\Sigma x_1.y$	$\Sigma x_2.y$	$\Sigma x_3.y$	$\Sigma x_1.x_2$	$\Sigma x_1.x_3$	$\Sigma x_2.x_3$

Σx_1^2	507.8571
Σx_2^2	774.1071
Σx_3^2	780.6786
Σy^2	388.1071
$\Sigma x_1.y$	119.3571
$\Sigma x_2.y$	160.8929
$\Sigma x_3.y$	346.9643
$\Sigma x_1.X_2$	356.6429
$\Sigma x_1.X_3$	284.2143
$\Sigma x_2.X_3$	426.0357

Koefisien Regresi Ganda

b1	0.132
b2	-0.053
b3	0.451
a	66.090

Uji F

Fh (korls)	5.832
Fh (regrs)	5.832

Koefisien Korelasi Ganda

r	0.649
r²	0.422
KP	42.164

KsmpIn Analisis:

Regresi hipts. 4	reg.sgnfkn	Menolak Ho
Korelasi hipts. 4	korls.sgnfkn	

Uji Signf. Regrs. $\alpha=5\%$

dk pemb	3
dk pnybt	24
F (regrs)	3.01

Uji Signf. Korls. $\alpha=5\%$

dk pemb	3
dk pnybt	24
F (korls)	3.01

Ho: tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari X1 X2 X3 terhadap Y

Ha: terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari X1 X2 X3 terhadap Y

Ketentuan:

Jika $F_h > F_t$ Maka menolak Ho yang artinya analisis regresi signifikan

$F_h < F_t$ Maka menolak Ha yang artinya analisis regresi tidak signifikan

TABEL III
NILAI-NILAI t PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,053
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL VI
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F
Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

Y=dk	V = dk/pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	300	0	
1	151	205	216	225	230	234	237	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	254	254
2	405F	4299	5403	6655	7784	8759	9629	10429	11189	11929	12649	13349	14029	14689	15329	15949	16549	17129	17689	18229	18749	19249	19729	20189	20629
3	9849	9800	9817	9825	9830	9833	9835	9836	9837	9838	9839	9840	9841	9842	9843	9844	9845	9846	9847	9848	9849	9850	9851	9852	9853
4	1013	955	928	912	901	894	889	885	882	880	878	877	876	875	874	873	872	871	870	869	868	867	866	865	864
5	3412	3051	2840	2671	2524	2397	2287	2191	2107	2033	1968	1911	1861	1817	1778	1743	1711	1682	1655	1630	1606	1583	1561	1540	1520
6	7771	694	629	582	546	518	495	476	460	446	434	423	413	404	395	387	380	373	367	361	355	350	344	339	334
7	2120	1800	1609	1488	1388	1302	1228	1164	1109	1054	1000	946	893	841	790	740	690	641	593	546	500	454	409	364	319
8	661	579	541	518	505	498	494	492	491	490	489	488	487	486	485	484	483	482	481	480	479	478	477	476	475
9	1828	1327	1208	1139	1087	1045	1015	987	961	937	914	892	871	851	831	811	791	771	751	731	711	691	671	651	631
10	528	514	476	453	438	428	421	415	410	406	403	400	398	396	394	392	390	388	386	384	382	380	378	376	374
11	1374	1022	978	945	926	910	897	886	876	867	858	849	840	831	822	813	804	795	786	777	768	759	750	741	732
12	529	474	435	414	397	387	378	373	368	363	358	353	348	343	338	333	328	323	318	313	308	303	298	293	288
13	1229	919	845	785	746	719	700	684	671	659	647	635	623	611	600	588	576	564	552	540	528	516	504	492	480
14	528	448	407	384	369	359	350	342	335	328	321	314	307	300	293	286	279	272	265	258	251	244	237	230	223
15	1128	665	728	701	683	673	671	670	669	668	667	666	665	664	663	662	661	660	659	658	657	656	655	654	653
16	512	426	389	363	348	337	329	323	318	313	308	303	298	293	288	283	278	273	268	263	258	253	248	243	238
17	1066	821	659	642	638	636	635	634	633	632	631	630	629	628	627	626	625	624	623	622	621	620	619	618	617
18	458	410	371	348	333	322	314	307	302	297	292	287	282	277	272	267	262	257	252	247	242	237	232	227	222
19	1004	738	638	598	564	539	521	506	493	481	469	457	445	433	421	409	397	385	373	361	349	337	325	313	301
20	464	388	358	338	320	309	299	291	284	277	270	263	256	249	242	235	228	221	214	207	200	193	186	179	172
21	959	720	622	587	562	547	534	521	508	495	482	469	456	443	430	417	404	391	378	365	352	339	326	313	300

Persebut	V = 0										V = di kartilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
12	4.75	3.98	3.49	3.24	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.78	2.78	2.79	2.81	2.82	2.83	2.84	2.85	2.86	2.87	2.88
13	4.83	4.03	3.55	3.31	3.19	3.12	3.06	3.01	2.97	2.95	2.95	2.96	2.97	2.98	2.99	3.00	3.01	3.02	3.03	3.04
14	4.97	4.21	3.75	3.53	3.43	3.38	3.34	3.31	3.29	3.28	3.28	3.29	3.30	3.31	3.32	3.33	3.34	3.35	3.36	3.37
15	5.07	4.35	3.91	3.71	3.63	3.59	3.56	3.54	3.53	3.53	3.53	3.54	3.55	3.56	3.57	3.58	3.59	3.60	3.61	3.62
16	5.14	4.45	4.03	3.84	3.77	3.74	3.72	3.71	3.71	3.71	3.72	3.73	3.74	3.75	3.76	3.77	3.78	3.79	3.80	3.81
17	5.23	4.58	4.18	4.00	3.94	3.92	3.91	3.91	3.91	3.92	3.93	3.94	3.95	3.96	3.97	3.98	3.99	4.00	4.01	4.02
18	5.34	4.72	4.34	4.17	4.12	4.10	4.09	4.09	4.09	4.10	4.11	4.12	4.13	4.14	4.15	4.16	4.17	4.18	4.19	4.20
19	5.46	4.87	4.51	4.35	4.31	4.30	4.30	4.30	4.31	4.32	4.33	4.34	4.35	4.36	4.37	4.38	4.39	4.40	4.41	4.42
20	5.59	5.03	4.68	4.53	4.49	4.48	4.48	4.48	4.49	4.50	4.51	4.52	4.53	4.54	4.55	4.56	4.57	4.58	4.59	4.60
21	5.73	5.19	4.85	4.71	4.68	4.68	4.68	4.69	4.70	4.71	4.72	4.73	4.74	4.75	4.76	4.77	4.78	4.79	4.80	4.81
22	5.88	5.36	5.03	4.90	4.88	4.88	4.88	4.89	4.90	4.91	4.92	4.93	4.94	4.95	4.96	4.97	4.98	4.99	5.00	5.01
23	6.04	5.54	5.22	5.10	5.08	5.08	5.08	5.09	5.10	5.11	5.12	5.13	5.14	5.15	5.16	5.17	5.18	5.19	5.20	5.21
24	6.21	5.73	5.42	5.31	5.30	5.30	5.30	5.31	5.32	5.33	5.34	5.35	5.36	5.37	5.38	5.39	5.40	5.41	5.42	5.43
25	6.39	5.93	5.63	5.53	5.53	5.53	5.53	5.54	5.55	5.56	5.57	5.58	5.59	5.60	5.61	5.62	5.63	5.64	5.65	5.66
26	6.58	6.14	5.85	5.76	5.76	5.76	5.76	5.77	5.78	5.79	5.80	5.81	5.82	5.83	5.84	5.85	5.86	5.87	5.88	5.89
27	6.78	6.36	6.08	6.00	6.00	6.00	6.00	6.01	6.02	6.03	6.04	6.05	6.06	6.07	6.08	6.09	6.10	6.11	6.12	6.13
28	6.99	6.59	6.32	6.25	6.25	6.25	6.25	6.26	6.27	6.28	6.29	6.30	6.31	6.32	6.33	6.34	6.35	6.36	6.37	6.38



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Hamif Hidayat
No. Mahasiswa : 10504247012
Judul P/ATAS : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja thdp Kinerja Guru Obomotif SMK Negeri
Dosen Pembimbing : Bambang Sulistyono, M. Eng.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1*	Kamis, 26-1-2012	Proposal	- perbaiki cover & Latar belakang	β
2	Selasa, 31-1-2012	Proposal	- Bab I, II & III	β
3	Rabu, 15-2-2012	Proposal	- jajan berkaitan d/bab III	β
4	Rabu, 22-2-2012	Proposal	- Menda bertani di Bab III etc kerangka konseptual	β
5	Selasa, 28-2-2012	Proposal	- Supp validasi instrument	β
6	Rabu, 22-3-2012	Proposal	- Supp uraian awal data	β
7	Jedastar 18-5-2012	Laporan	- Revisi laporan	β
8	Senin 21/5/2012	Laporan	- Analisis Data	β
9	Senin 4/6/2012	Laporan	- Revisi laporan & presentasi	β
10	Senin 18-6-2012	Laporan	Supp Ujian	β

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Jika lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan P/ATAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Hamif. Hidayat
 No. Mahasiswa : 16504247012
 Judul PA D3/S1 : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Otomotif SMK Negeri Se Kabupaten Sleman
 Dosen Pembimbing : Bambang Sulistyono, S.Pd, M.Eng.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Bambang S, S.Pd, M.Eng	Ketua Penguji		19/7 2012
2	Subaswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		18/7 - 2012
3	Dr. Sukoeso, M. Pd.	Penguji Utama		17/7 2012

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1